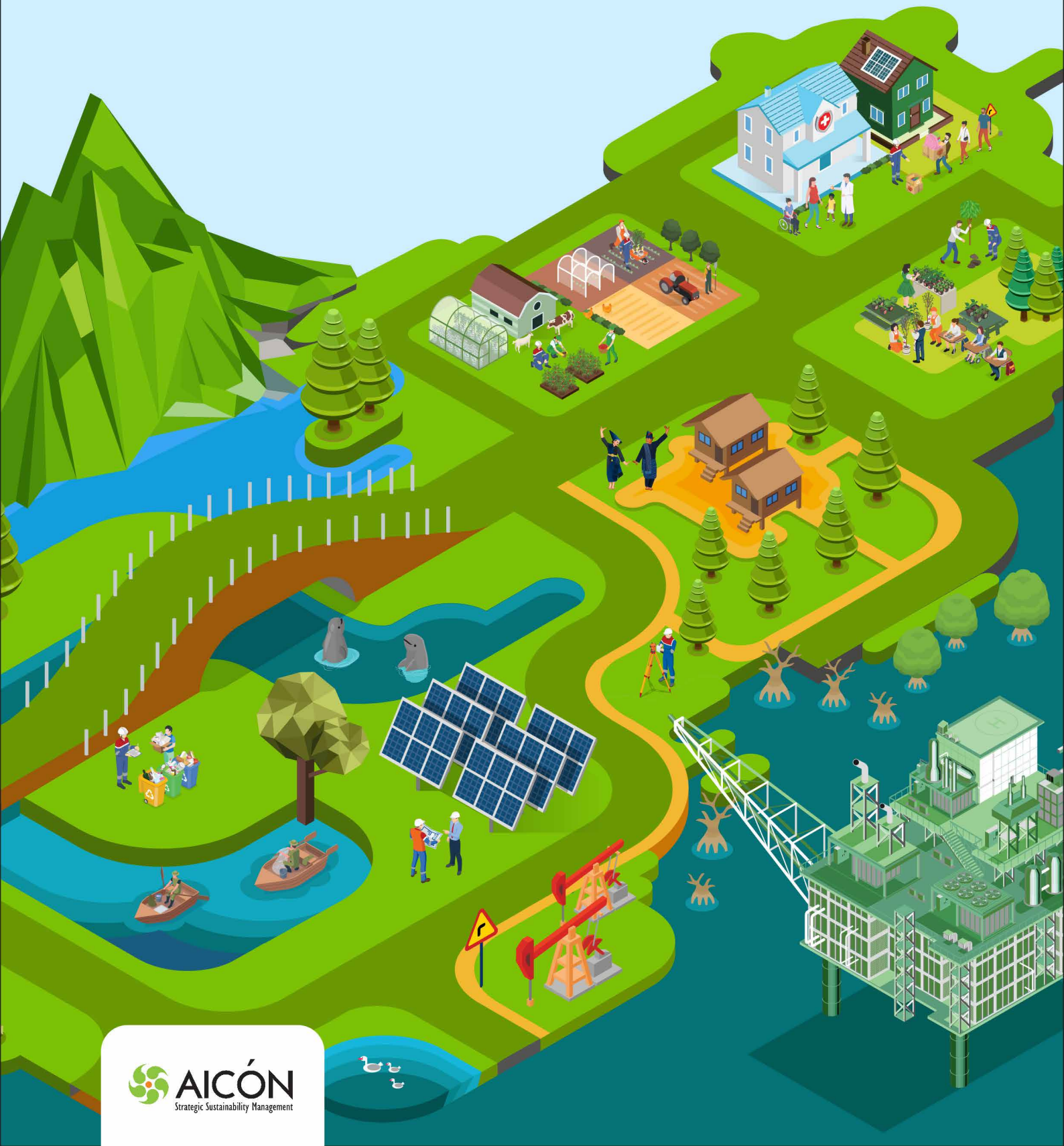


Hermansyah Y. Nasroen, dkk

COLLABORATIVE ACTION FOR SUSTAINING IMPACT



COLLABORATIVE ACTION FOR SHUSTAINING IMPACT

Penulis:

Hermansyah Y. Nasroen, dkk

Penerbit:

PT Aicon Global Indonesia bekerja sama dengan
PT Pertamina Hulu Energi Subholding Upstream

2024

Collaborative Action for Shustaining Impact

Penasihat	Hermansyah Y. Nasroen
Kontributor	Muhamad Arif Suryo Wijanarko, Nanang Yuliapranata, Cut Mutia Dwi Purnamasari (PHE Jambi Merang); Novita Indriyani, Abdur Rohim (PEP Pangkalan Susu Field); Rani Noor Vernanda, Nurhayatul Ulfah (PHE NSO); Hengky Rosadi, Mohammad Saddam Husen, Almira Chairunissa Wahyutomo (PEP Prabumulih Field); Rara Ayuni Rahmadani, Kharunnisa Diltha, Fahmi Abdullah Al Faruk (PEP Rantau Field); M. Zainul Arifin, Safrida, Lutfia Nur Hidayah (PEP Jambi Field); Oky Septiawati (PEP Lirik Field); Zara Azizah, Khotimah Ummi Handayani (WK Rokan); Azrah Andriyani, Catherine Wahyuning Wilujeng (PEP Limau Field); Dedo Kevin Prayoga, Erwinton Simatupang (PEP Pendopo Field); Eka Aprilia, Risang Raditya (PEP Ramba Field); Sarion Masona, Zulham Hamidan Lubis (PEP Adera Field); Richa Amalia (PHE Ogan Komering) ; Sintia Wahyu, Laras Aprilianti, Annisa Ratri Utami, Dimas Adhi, Iman Teguh, Hanafi, Atikah, Faizol Yuhri (PHE ONWJ); Alfiani Prahasta Putri, Jundy Ardy, Arif Prakoso, M. Shachrul Fahrezi (PHE OSES); Anggun Dwi Intan Permata Sari, Dedy Yahya Harahap, M. Rezky Fadillah, Ifitahur Rohmah, Isomullah (PEP Tambun Field); Ratnasari Putri Utami, Aslihul Hayati M.S., Lailatun Naharoh (PEP Subang Field); Dede Darmawan, Winar Nur Aisyah Fatimah, Isyfi Syaufi Nafilah, Jiyad Fauzan (PEP Jatibarang Field); Wisnu Krisna Yudha Pratama, Salma Adisha Fitri, Ihsan Tri Rengganis, Isna A Hakimah, Karina Pramesti Utami (Pertamina Hulu Mahakam); Rachmat Dana Pratama, Tabitah Titah Dewanti, I Kadek Pras Setiawan, Aditya Agung Nugroho (Pertamina Hulu Sanga Sanga); Rodhi Dwi Priono, Sarah Dhea Pratiwi (PEP SangaSanga Field); Kartika Kusuma Ningrum, Ratna Fitriani Dewi (PEP Bunyu Field); Dita Aprilia S, Azis R. Pratama, Vivi Apriliyani (PHKT DOBU); Ken Retno Budipratiwi, Nida Khoirun Nissa, Mutiara Majida A.F. (PEP Tarakan Field); Andita Hayuning Kurnia, Muthia Andriani (PHKT DOBS); Ulil Masruroh, Helen Puspitasari, Yoga Kriswahyudi, Yanuar Dwi P (PHE WMO); Zuhriansyah, Eko Yudha Prawira, Aditya Irma (PEP Sukowati Field); Sofiana Nur Khasanah, Muhammad Alfano Prasetyo, Ni Wayan Panca Indah (PEP Donggi Matindok Field); Muhammad Ishlah Ramadhan (PEP Papua Field); Restra Sewakotama, Dwi Thia Putri, Nadia Ayu Safitri, Farhan Hilmy, Fadlannur R. (Badak LNG)
Editor	Iwan Ridwan Faizal, Wahyu Irfan (Regional 1), Winda Damelia (Zona 1), R. Muhammad Wildan, Lidia Sari (Zona Rokan), Dedi Zikrian S, Priawansyah (Zona 4), Pinto Budi Bowo Laksono, Adindha Fitriayu Wulandari, Pramanti Putri (Regional 2), M. Aditya Julianto (Zona 5), Baskoro Adhi Pratomo (Zona 6), Noor Taufiq (Zona 7), Donny Indrawan, Achmad Krisna Hadiyanto (Regional 3), Asih Soenarih (Zona 8), Naomi Shinta Pasila (Zona 9), Abi Muhammad Nugraha (Zona 10), Rahmat Drajat, Widya Gustiani, Hariyanto (Regional 4), Achmad Setiadi (Zona 11), Edi Arto (Zona 12), Hanna Prabandari (Zona 13), Amarullah (Zona 14), Dhaneswari Retnowardhani, Ekhsan Nulhakim, Nurul Intan Permanasari (Pertamina Internasional EP , Regional 5), Putra Peni Luhur Wibowo, Ilham Ayuning Tanjung Sari (Badak LNG), Meddenia Ayu Wulandari Y, Zuraida Saputri, Indah Septiani Susilowati (PDSI), Dicky Darmawan, Hilda Gustani (Elnusa)
Penyunting	Elvina Winda Sagala, Kartika Tiara Sari, Hesty Apriani, Cecilia Otavia, Linggar Budi Anggraini, Bastian Rahmadi Chandra, Marsela Wajong
ISBN	
Desain Sampul dan Tata Letak	PT Aicon Global Indonesia
Penerbit	PT Aicon Global Indonesia bekerja sama dengan PT Pertamina Hulu Energi Subholding
Redaksi	PT Aicon Global Indonesia Jl Tebet Barat Dalam VIII A No.25 RT.25/RW.5 Tebet Barat, Kecamatan Tebet, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12810
Cetakan Pertama, Agustus 2025	Hak cipta dilindungi oleh Undang-Undang. Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari penerbit.



Collaborative Action for Shustaining Impact

PHE menyadari bahwa keberlanjutan tidak bisa dicapai sendirian. Keberhasilan program CID yang berdaya tahan menuntut adanya kebersamaan, kemitraan, dan gotong royong dengan seluruh pemangku kepentingan. Hal ini karena setiap langkah yang dilalui tidak lepas dari tantangan sosial, lingkungan, dan ekonomi yang bersifat kompleks dan saling terkait. Oleh karena itu, fokus tahun ini bukan hanya memastikan manfaat yang berkelanjutan, tetapi juga membangun ekosistem kolaboratif yang mampu memperkuat dan memperluas dampak positif tersebut.



DAFTAR ISI

- 1 Tema
- 3 Tentang Buku CID
- 4 Keterkaitan Program dengan ISO 26000
- 5 Kesesuaian Program dengan GRI Standards
- 6 Dukungan pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan
- 9 Penghargaan yang Diraih
- 11 Prakata Direktur Utama
- 13 Highlight Kinerja 2024

14 Lingkungan: Bersinergi Menjaga Alam untuk Generasi Mendatang

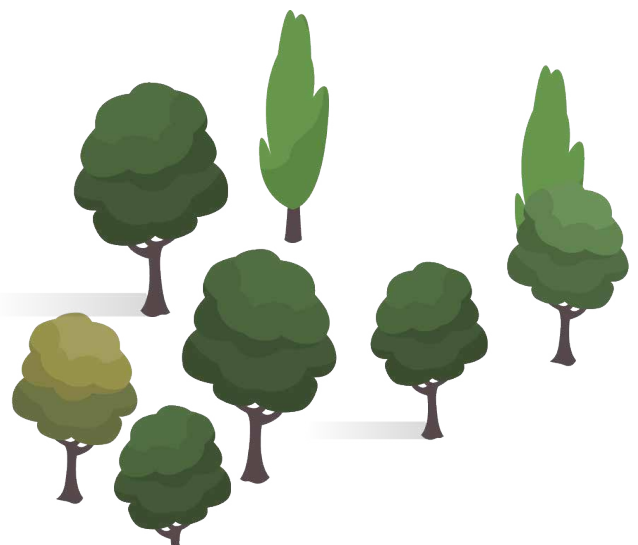
- 15 Komunitas Tangguh Berbasis Energi
- 24 Biodiversitas Sebagai Sumber Kehidupan
- 45 Mengubah Limbah menjadi Kebajikan

71 Sosial: Masyarakat Tangguh Masyarakat Berdaya

- 72 Akses Air Bersih dan Sanitasi untuk Hidup Sehat
- 77 Menuju Masyarakat Sehat Bebas Stunting
- 91 Pendidikan untuk Generasi Emas Indonesia
- 105 Akselerasi Pertumbuhan UMKM dan Ekonomi Kreatif
- 130 Ketahanan Pangan: Menuju Swasembada Komunitas
- 153 Membangun Komunitas Inklusif yang Adaptif
- 163 Mewujudkan Nilai Bersama (CSV) untuk Keberlanjutan Sosial

168 Tata Kelola: Melangkah Bersama Menciptakan Tata Kelola Adaptif & Transparan

171 Penutup



TENTANG BUKU CID

Buku ini disusun sebagai bentuk komitmen perusahaan dalam mengelola dan menyampaikan informasi mengenai program tanggung jawab sosial dan lingkungan yang telah dijalankan sepanjang tahun. Melalui buku ini, perusahaan tidak hanya mendokumentasikan rangkaian kegiatan, tetapi juga menegaskan peran aktif dalam mendukung pembangunan berkelanjutan, peningkatan kesejahteraan, dan pelestarian lingkungan.

Penyusunan buku ini merujuk pada pedoman ISO 26000 khususnya aspek Community Development (Comdev), yang menekankan pentingnya keterlibatan perusahaan dalam mendukung pengembangan masyarakat sesuai dengan 7 pilar intinya, yaitu: pelibatan masyarakat; pendidikan dan kebudayaan; penciptaan lapangan kerja dan pengembangan keahlian; investasi sosial; kesehatan, penciptaan pendapatan; serta pengembangan dan akses teknologi. Selain itu, buku CID ini juga disusun dengan mengacu pada Standards Global Reporting Initiative (GRI) serta dukungan pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) dari BAPPENAS.

Data yang tersaji dalam buku ini adalah kinerja program dengan periode data hingga 31 Desember 2024. Seluruh data berasal dari laporan program yang dijalankan oleh Regional dan Anak Perusahaan PT Pertamina Hulu Energi (PHE) Subholding Upstream, meliputi: Regional 1 Sumatera, Regional 2 Jawa, Regional 3 Kalimantan, Regional 4 Indonesia Timur, Regional 5 Internasional, dan PT Badak LNG, PT Elnusa Tbk, serta PT PDSI. Data konsolidasi hanya terdapat pada Highlight Kinerja 2024 yang disampaikan pada halaman 13.



Keterkaitan Program dengan ISO 26000

Pelibatan Masyarakat

PHE Subholding Upstream menjalankan program CID dengan melibatkan masyarakat lokal secara aktif. Tidak hanya menjadi penerima manfaat, tetapi juga berperan dalam tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga monitoring dan evaluasi. Pendekatan partisipatif ini mendorong terciptanya rasa memiliki, memastikan program sesuai dengan kebutuhan di lapangan, dan searah dengan TPB.

Investasi Sosial

Pelaksanaan program CID memberikan manfaat secara sosial, yakni mampu membangun kepercayaan masyarakat, meningkatkan *social license to operate* perusahaan, dan mengurangi potensi konflik.

Kesehatan

Program CID yang dijalankan PHE Subholding Upstream juga berfokus pada peningkatan kualitas kesehatan masyarakat. Inisiatif yang dilaksanakan mencakup pengelolaan sampah untuk menciptakan lingkungan sehat, pencegahan dan penanganan stunting, peningkatan kesehatan ibu dan anak, hingga perhatian khusus bagi kelompok lansia. Seluruh upaya ini bertujuan mewujudkan masyarakat yang lebih sehat, produktif, dan sejahtera.

Pendidikan dan Kebudayaan

Program CID yang dilaksanakan pada bidang pendidikan dan kebudayaan menjangkau berbagai wilayah, termasuk wilayah Tertinggal, Terdepan, dan Terluar (3T) melalui peningkatan kapasitas guru, penyediaan fasilitas belajar dan infrastruktur pendukung serta pelestarian seni dan budaya lokal. Upaya ini dimaksudkan untuk membangun generasi yang berdaya saing yang tetap berakar pada nilai tradisi serta memperkuat identitas masyarakat setempat.

Penciptaan Pendapatan

Keberadaan program CID mampu mendorong terciptanya sumber pendapatan bagi anggota kelompok binaan. Melalui berbagai inisiatif seperti pelatihan kewirausahaan, penguatan koperasi, dan pengembangan usaha lokal, dapat memberikan nilai tambah dan juga memperkuat kemandirian ekonomi masyarakat.

Penciptaan Lapangan Kerja dan Pengembangan Keahlian

Program CID yang dilakukan menekankan pada pengembangan kapasitas melalui *transfer knowledge* dan pelatihan bagi penerima manfaat. Melalui kegiatan tersebut dapat membantu masyarakat untuk memperoleh keterampilan baru yang berguna untuk meningkatkan taraf hidupnya. Selain itu, sejumlah program CID yang dijalankan turut membuka lapangan pekerjaan baru, terbukti dengan adanya peningkatan pendapatan baik secara individu maupun kelompok.

Pengembangan dan Akses Teknologi

Beberapa program CID dilengkapi dengan teknologi tepat guna, sebagai inovasi dari hasil kolaborasi antara perusahaan dan masyarakat. Beberapa di antaranya yaitu *rain harvesting* dan *atmospheric harvesting* untuk menjaga keberlanjutan pengelolaan air, Pinger Akustik sebagai alat yang memancarkan gelombang ultrasonik sehingga pesut menjauhi jaring dengan radius 10–20 meter, dan inovasi teknologi lainnya.

Kesesuaian Program dengan GRI Standards

GRI 302-Energi 2016

Menggunakan sumber energi terbarukan seperti solar panel dan biogas, dan gas metana yang dapat berkontribusi dalam penghematan konsumsi energi.

Menjaga ketersediaan sumber air dan menggunakannya secara bijak, salah satunya dengan memanfaatkan air hujan dalam kegiatan pertanian untuk mengurangi penggunaan air tanah.

GRI 303-Air dan Efluen 2018

GRI 304- Keanekaragaman Hayati 2016

Program CID yang diupayakan dapat menjaga kelestarian keanekaragaman hayati, seperti melalui penanaman mangrove di pesisir pantai, konservasi satwa endemik, maupun dengan mencegah perburuan liar agar tidak merusak ekosistem.

Beberapa program di bidang lingkungan memiliki kontribusi untuk mengurangi emisi yang ditimbulkan, di antaranya melalui upaya pengolahan limbah organik yang dapat melepaskan gas methane, penanaman pohon yang dapat menyerap karbon, serta efisiensi energi dan penggunaan energi terbarukan.

GRI 305-Emisi 2016

GRI 306-Limbah 2020

Limbah padat yang berasal dari perusahaan, seperti palet kayu dimanfaatkan kembali untuk membuat tracking mangrove, kemudian limbah rumah tangga baik itu organik dan anorganik juga diolah melalui bank sampah yang dikelola oleh kelompok binaan.

Seluruh kegiatan dalam pelaksanaan program CID selalu melibatkan masyarakat lokal, baik dalam proses perencanaan, pelaksanaan, maupun monitoring dan evaluasi. Keterlibatan menjadi aspek utama yang ditekankan dalam setiap pelaksanaannya.

GRI 413-Komunitas Lokal 2016

DUKUNGAN PADA TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN

Pilar Pembangunan Sosial



Target Bappenas	1.1 Mengentaskan kemiskinan masyarakat 1.4 Menjamin masyarakat miskin dan rentan memiliki hak yang sama terhadap sumber daya ekonomi dan akses terhadap pelayanan dasar
Capaian Program	• > Rp10,82 M/tahun peningkatan pendapatan kelompok mitra binaan • > Rp5,20 M/tahun penghematan biaya operasional kelompok mitra binaan • 175 program peningkatan ekonomi masyarakat • 113 program peningkatan akses kesehatan • 106 program peningkatan akses pendidikan dan peningkatan kapasitas • 152 program peningkatan infrastruktur dan akses kebutuhan dasar • 96.279 orang jumlah penerima manfaat langsung dari program • 588 difabel sebagai penerima manfaat • >2.000 KK mendapatkan akses terhadap air bersih • >16.000 masyarakat mampu menjangkau pendidikan



Target Bappenas	2.2 Menghilangkan bentuk kekurangan gizi dan memenuhi kebutuhan gizi bagi anak, ibu hamil dan menyusui, serta manula
Capaian Program	• 113 program peningkatan akses kesehatan untuk anak, ibu hamil dan menyusui, serta manula • 817 balita stunting mendapatkan bantuan Pemberian Makanan Tambahan (PMT) • 130 orang penerima manfaat di Posyandu Lansia • 50 orang jumlah balita stunting yang berhasil dikurangi



Target Bappenas	3.8 Mencapai cakupan kesehatan universal
Capaian Program	>400 orang mendapat pelayanan kesehatan dasar melalui Posyandu dan Posbindu



Target Bappenas	4.1 Menjamin bahwa anak perempuan dan laki-laki mampu menyelesaikan pendidikan dasar dan menengah tanpa dipungut biaya 4.3 Menjamin akses yang sama terhadap pendidikan teknik, kejuruan, dan pendidikan tinggi 4.4 Meningkatkan jumlah orang yang memiliki keterampilan yang relevan 4.a Membangun dan meningkatkan fasilitas pendidikan yang ramah anak dan penyandang disabilitas
Capaian Program	• 106 program peningkatan akses pendidikan dan peningkatan kapasitas • 220 siswa SD, SMP, dan SMA di Kota Bontang mendapatkan beasiswa dan akses pendidikan yang layak melalui program BESCA • 195 difabel penerima manfaat program Sekolah Tari Gratis Sahabat Istimewa • >17.000 orang mendapatkan pelatihan kapasitas dan keterampilan baru

Pilar Pembangunan Ekonomi



Target Bappenas	7.2 Meningkatkan pangsa energi terbarukan
Capaian Program	• 236,20 kWp kapasitas terpasang PLTS • 245 m³ kapasitas terpasang reaktor biogas • 820.800 m³ kapasitas terpasang reaktor gas metana • > 320.814 tonCO₂eq/tahun potensi reduksi emisi



Target Bappenas	8.3 Penciptaan lapangan kerja layak, kewirausahaan dan mendorong pertumbuhan UMKM
Capaian Program	374 UMKM menjadi penerima manfaat program



Target Bappenas	10.1 Mencapai dan mempertahankan pertumbuhan pendapatan penduduk
Capaian Program	• Rp10,82 M/tahun peningkatan pendapatan kelompok mitra binaan • > Rp5,20 M/tahun penghematan biaya operasional kelompok mitra binaan

Pilar Pembangunan Lingkungan



Target Bappenas	6.2 Mencapai akses terhadap sanitasi dan kebersihan yang memadai
Capaian Program	13 titik penyediaan sarana air bersih





Target Bappenas	11.6 Mengurangi dampak lingkungan termasuk penanganan sampah
Capaian Program	• > 1.292 Ton sampah organik termanfaatkan • > 25.271 Ton sampah anorganik termanfaatkan



Target Bappenas	13.2 Tindakan antisipasi perubahan iklim
Capaian Program	> 320.814 tonCO₂eq/tahun potensi reduksi emisi



Target Bappenas	14.2 Melindungi ekosistem laut dan pesisir 14.5 Melestarikan wilayah pesisir dan laut 14.b Menyediakan akses untuk nelayan skala kecil terhadap sumber daya laut dan pasar
Capaian Program	• > 430 Ha konversi lahan • 3,62 Ha pemulihan lahan terdampak abrasi • 400 m sedimentasi penambahan garis pantai • 68.000 bibit pohon mangrove ditanam • 3 jenis satwa perairan terlindungi • 8 nelayan mendapatkan bantuan peralatan tangkap ramah lingkungan



Target Bappenas	15.1 Menjamin pelestarian, restorasi, pemanfaatan berkelanjutan dari ekosistem daratan dan perairan darat, serta jasa lingkungan 15.2 Meningkatkan pelaksanaan pengelolaan hutan secara berkelanjutan, menghentikan deforestasi
Capaian Program	• 62 ekor Pesut Mahakam berdasarkan hasil monitoring populasi pesut • 1.750 Ha perlindungan hutan masyarakat Adat Malasigi • 13,44 Ha lahan terestorasi • 279,95 Ha kawasan konservasi berbasis masyarakat • 4,5% peningkatan indeks keanekaragaman hayati flora • 14,6% peningkatan indeks keanekaragaman hayati fauna • >104.000 batang konservasi flora dan >2.900 ekor konservasi fauna

PENGHARGAAN YANG DIRAIH

Internasional

1. The best 6th SDG's innovation accelerator for young professional United Nation Global Compact – Program WASTECO (PT Pertamina Hulu Energi)
2. The Green World Environment Award 2024 untuk global winner kategori fuel, power & energy/ conservation & wildlife projects – Program Konservasi Gajah Sumatera (Pertamina Hulu Rokan)
3. Asia Pacific Sustainability Action Awards untuk silver SDGs the women's movement fot environmental preservation through areca nut conservation program – Program Konservasi (PEP Pendopo Field)
4. Asia Responsible Enterprise Awards (AREA) 2024 untuk social empowerment category – Program Anggrek Dewata (PEP Limau Field)
5. International CSR Excellence Awards 2024 – Program Anggrek Dewata (PEP Limau Field)
6. The 16th Annual Global CSR & ESG Summit and Awards 2024:
 - a. Best Environmental Excellence (Gold) – Program Jam Pasir (PHE ONWJ)
 - b. Best Community Programme (Silver) – Program Mpok Tamara (PHE ONWJ)
 - c. Excellent in Provision of Literacy Education (Silver) – Program Sekolah Negeri Terapung (Pertamina Hulu Mahakam)
 - d. Best Community Programme (Bronze) – Prorgam Pertanian Organik Antasena (PEP Cepu)
 - e. Best Community Programme (Platinum) – Program Menara Marina (Badak LNG)
 - f. Best practice award-Great Practice
7. Global Corporate Sustainability Awards (GCSA) 2024 Best Practice:
 - a. Jam Pasir (PHE ONWJ)
 - b. Integrated Salt Centre (PHE WMO)
 - c. Synergy of Local Wisdom and Social Innovation: Building Sustainability and Well-being for the Togong-Tanga Indigenous Community (PEP Donggi Matindok Field)
 - d. Sustainable Community - Based Clean Water Facility Improvement (PERI BERDAYA) in Klasafet and Klamono Districts, Sorong Regency, Southwest Papua Province, Indonesia (PEP Papua Field)



8. The SME CSR Awards Asia 2024 untuk The small medium enterprise corporate social responsibility award:
 - a. Program Kapak Prabu (PHKT DOBU)
 - b. Program Semur Cendawan (PHKT DOBS)
 - c. Program Yang Muda Yang Berdaya (PEP Bunyu Field)
9. Asian Impact Award 2024 untuk CSR leading impact (platinum) – Ekowisata Sungai Hitam Lestari (PEP Sanga Sanga Field)
10. International Invention and Innovation Show INTARG (platinum) – Utilization of sulfur waste into eco sulfur paving block for CSR Activities (PEP Field Cepu)

Nasional

1. CSR dan Pengembangan Desa Berkelanjutan (PDB) Awards 2024 – 14 penghargaan
2. Indonesia Green Awards (IGA) 2024 – 8 penghargaan
3. Public Relation Indonesia Award (PRIA) 2024 – 8 penghargaan
4. Indonesian CSR Awards (ICA) – 3 penghargaan
5. Top CSR 2024 – 7 penghargaan
6. Indonesia Social Responsibility Award (ISRA) 2024 – 29 penghargaan
7. TJSL & CSR Award 2024 (BUMN Track) – 3 penghargaan
8. Indonesia Sustainable Development Award (ISDA) – 15 penghargaan
9. Local Hero Inspiration Award 2024 – 7 penghargaan
10. Bisnis Indonesia Corporate Social Responsibility Awards (BISRA) 2024 – 3 penghargaan
11. Energi and Mining Editor Society (E2S) Award 2024 – 3 penghargaan
12. Indonesia 50 Best CSR Awards 2024 dari The Iconomics – 3 penghargaan
13. CID Upstream Award – 29 penghargaan
14. Annual Pertamina Quality Award (APQA) – 1 penghargaan
15. Kemendikbudristek – 1 penghargaan
16. KBRI Malaysia – 1 penghargaan
17. Menteri Pendidikan Tinggi Riset Sains Teknologi – 1 penghargaan
18. Diktisaintek Republik Indonesia – 1 penghargaan
19. Wonderful Indonesia Outlook: Sustainable Thriving, Impactful Striving – 1 penghargaan

20. Lomba Desa Wisata Nusantara – 4 penghargaan
21. Penghargaan KLHK Pendukung Proklamasi – 1 Penghargaan
22. Kalpataru – 1 penghargaan
23. Derap Kerja Sama Jakarta (DKJ) – 1 penghargaan
24. Anugerah Desa Wisata (ADWI) – 2 penghargaan
25. CSR Awards La Tofi – 6 penghargaan
26. ESG Nusantara Plaudit – 1 penghargaan
27. Environmental and Social Innovation Award (ENSIA) – 2 penghargaan
28. Indonesia Corporate Sustainability Award (ICSA) – 4 penghargaan
29. Eco-tech Pioneer and Sustainability Award (EPSA) – 2 penghargaan

Daerah

1. Penghargaan atas kontribusi dalam program pembinaan narapidana di Lapas Perempuan Kelas IIB Jambi dari Kanwil Kementerian Hukum dan HAM Jambi (PEP Jambi Field)
2. TJSLP CSR Kabupaten Karawang, kategori TJSL – 2 penghargaan
3. Penghargaan Industri Ramah Lingkungan Kategori Gold – DLH Kabupaten Gresik
4. Penerimaan Sertifikat Penghargaan PROPER dari DLH Provinsi – 3 penghargaan
5. Dinas Kesehatan Kabupaten Subang (PEP Subang) – 1 penghargaan
6. Penghargaan dari Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jawa Timur atas pengelolaan lingkungan (PHE TEJ) – 1 penghargaan
7. Penghargaan penataan peraturan lingkungan dari DLH Kabupaten Gresik (PHE WMO) – 1 penghargaan
8. Penghargaan Nawaksara 2024 dari Bupati Gresik (PHE WMO) – 1 penghargaan
9. Polres Indramayu dalam mendukung program Gerakan Orang Tua Asuh Anak Stunting (OTAAS) (PEP Jatibarang) – 1 penghargaan
10. Penghargaan Lingkungan Hidup Kota Bontang (PT Badak NGL) – 1 penghargaan
11. Penghargaan dari Pemkot kategori Perusahaan yang melakukan aksi pencegahan stunting (PT Badak NGL) – 1 penghargaan
12. Bojonegoro Innovative Award – 3 penghargaan



PRAKATA DIREKTUR UTAMA

“Masyarakat sejahtera dan lingkungan yang terjaga adalah tujuan yang saling terkait, yang dicapai melalui kerja nyata dan kolaborasi.”

Para pemangku kepentingan yang terhormat,

Puji syukur, di tahun ini PT Pertamina Hulu Energi Subholding Upstream PERTAMINA dapat menyusun buku pelibatan dan pengembangan masyarakat (*community involvement and development book*) yang memuat berbagai inisiatif yang telah kami lakukan, mulai dari pemberdayaan perempuan dan UMKM, pengembangan ekowisata berbasis masyarakat, inovasi energi terbarukan, hingga konservasi keanekaragaman hayati.

Buku CID ini kami hadirkan sebagai bentuk transparansi dan akuntabilitas, sekaligus sebagai sarana berbagi pengalaman dan praktik terbaik. Melalui program-program CID, kami berupaya menciptakan dampak positif yang nyata bagi masyarakat, memperkuat ketahanan ekonomi lokal, mendukung pelestarian lingkungan, dan membangun kapasitas sumber daya manusia.

Sinergi dengan masyarakat, pemerintah, lembaga pendidikan, dan mitra strategis lainnya merupakan kunci utama untuk menciptakan manfaat yang berkelanjutan melalui kegiatan CID. Upaya ini selaras dengan tema yang kami angkat di tahun ini: “*collaborative action for ‘sustaining’ impact*”. Oleh karena itu, kami terus berinovasi, memperluas kolaborasi, dan mengevaluasi dampak setiap program untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan kelestarian lingkungan.

Di bidang lingkungan, kami melaksanakan berbagai program yang bertujuan menjaga kelestarian alam dan mendapatkan manfaat ekonomi. Beberapa capaian di antaranya: penurunan emisi >320.814 ton CO₂eq dari penggunaan energi terbarukan, pengolahan sampah, dan penanaman pohon. Kami juga berhasil mengkonversi lahan >430 ha menjadi area produktif yang menunjang perekonomian masyarakat. Selain itu, kegiatan dalam menjaga lingkungan juga diwujudkan melalui pelestarian hutan, dan konservasi satwa endemik, serta pemulihan ekosistem kritis.

Dampak nyata juga dirasakan oleh masyarakat melalui pelaksanaan program yang mendorong kemandirian finansial melalui pengembangan UMKM, ekonomi kreatif, dan diversifikasi usaha lokal. Program pemberdayaan perempuan, pendampingan petani madu, pengolahan tanaman obat keluarga, hingga pengembangan produk lokal seperti minuman herbal maupun oleh-oleh telah meningkatkan pendapatan masyarakat hingga jutaan rupiah per bulan. Total peningkatan pendapatan kelompok binaan sebesar Rp10,82 miliar dibandingkan tahun sebelumnya.

Di sektor pendidikan, kami mendukung akses pendidikan formal dan nonformal, beasiswa bagi siswa SD hingga SMP, pelatihan keterampilan, serta penguatan kapasitas guru dan komunitas.

Selain itu kami juga meningkatkan akses layanan kesehatan masyarakat, melalui kegiatan yang mendukung sanitasi dan sumber air bersih, khususnya masyarakat di daerah tertinggal. Lebih dari ribuan masyarakat telah merasakan manfaat langsung dari layanan kesehatan ini.

Kami menekankan pendekatan kolaboratif, melibatkan pemerintah daerah, akademisi, lembaga swadaya masyarakat, dan komunitas lokal dalam

setiap tahap program. Kolaborasi ini memperkuat keberlanjutan dan memastikan dampak positif yang dirasakan secara luas, dari konservasi lingkungan hingga pemberdayaan sosial-ekonomi masyarakat.

Setiap program yang kami laksanakan dilengkapi dengan mekanisme pemantauan dan evaluasi agar hasil yang dicapai maksimal, serta jika ada kendala yang muncul, maka dapat segera ditangani. Kami melakukan pengukuran dampak secara menyeluruh sebagai wujud pertanggungjawaban dan transparansi kepada seluruh pemangku kepentingan. Program dilengkapi dengan Social Return on Investment (SROI) untuk mengetahui dampak yang dihasilkan melalui investasi yang dikeluarkan oleh Perusahaan. Selain itu, kami juga melakukan survei Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) untuk mengetahui kemanfaatan dan evaluasi kegiatan.

Melalui buku ini, PT Pertamina Hulu Energi Subholding Upstream PERTAMINA berharap dapat menampilkan capaian dan perjalanan program CID sebagai bukti nyata kontribusi kami terhadap kesejahteraan masyarakat dan pelestarian lingkungan. Kami juga menghadirkan kisah-kisah keberhasilan kolaborasi dengan masyarakat sebagai sumber inspirasi, sekaligus mendorong semangat positif bagi seluruh Perwira Pertamina, mitra strategis, dan para pembaca yang budiman.

Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pemangku kepentingan atas kontribusinya dalam mendukung terlaksananya program-program ini. Bukan menjadi akhir, namun menjadi awal dalam melebarkan sayap-sayap kebaikan dan kolaborasi yang terus berkembang.

Jakarta, Agustus 2025

Awang Lazuardi

Direktur Utama

HIGHLIGHT KINERJA 2024

Nature

Sampah Organik
Termanfaatkan
ton

> 1.292

Sampah Anorganik
Termanfaatkan
ton

>25.271

Kapasitas Terpasang PLTS
kWp

>236,20

Kapasitas Terpasang
Reaktor Biogas
m³

245

Kapasitas Terpasang
Reaktor Gas Metana
m³

820.800

Potensi Reduksi
Emisi
tonCO₂eq/year

> 320.814

Konversi Lahan
Ha

> 430

Economic

Peningkatan
Pendapatan Kelompok
Mitra Binaan
M/tahun

> Rp10,82

Penghematan Biaya
Operasional Kelompok
Mitra Binaan
M/tahun

Rp5,20

Society

Kolaborasi
Stakeholder Terbentuk

1,255

Kelompok Baru
Terbentuk

98

Lapangan Pekerjaan
Baru Terbentuk

100

Regulasi Baru
Terbentuk

39

Wellbeing

Program Kapasitas & Pengetahuan

326

Program Akses Pendidikan

106

Program Akses Kesehatan

113

Program Akses Kebutuhan Dasar

39

LINGKUNGAN

Bersinergi Menjaga Alam untuk Generasi Mendatang





KOMUNITAS TANGGUH BERBASIS ENERGI

[ISO.6.8.3] [ISO.6.8.9] [SDGS.13.2.2.(A)] [SDGS.7.1.2] [SDGS.7.1.2.(A)] [302-4] [305-5] [306-2]



“Ketahanan energi adalah fondasi ketahanan masyarakat. Dengan energi, komunitas tidak hanya bertahan, tetapi juga berkembang.”



Desa Energi Berdikari Elnusa Sumengko (Debelko)



Identifikasi Risiko

- Banyak kepala keluarga kehilangan pekerjaan akibat pandemi
- Ibu-ibu PKK belum memiliki kegiatan produktif yang berkelanjutan
- Potensi lokal belum dimanfaatkan secara optimal
- Peningkatan jumlah pelaku UMKM dari 80.637 (2021) menjadi 84.820 (2022)
- Belum ada desa binaan di Ring 1 Warehouse Kalitidu meskipun area tersebut potensial



Tujuan Program

- Melakukan pemberdayaan ekonomi perempuan melalui UMKM
- Mendukung praktik usaha yang ramah lingkungan dan berkelanjutan
- Meningkatkan keterampilan masyarakat Desa Sumengko melalui inovasi dan pelatihan usaha
- Mengembangkan minuman herbal berkualitas dengan bahan alami dari tanaman toga
- Meningkatkan kontribusi pada kemandirian ekonomi desa melalui pengembangan produk herbal
- Memanfaatkan teknologi digital untuk pemasaran dan distribusi produk secara luas



PT Elnusa hadir merespons tantangan ekonomi dan energi pascapandemi, terutama bagi masyarakat serta ibu-ibu PKK di Desa Sumengko, Bojonegoro dengan menjalankan program DEBELKO. Program ini diawali dengan pemetaan kebutuhan serta potensi lokal, yang kemudian dilanjutkan dengan pembentukan tim pelaksana desa agar masyarakat turut terlibat aktif dalam setiap tahapannya.

Dalam implementasinya, PT Elnusa Tbk memberikan berbagai pelatihan keterampilan, mulai dari pengolahan tanaman toga, pengelolaan UMKM, hingga

digital marketing. Dari rangkaian pelatihan tersebut lahir produk unggulan desa, yaitu minuman herbal Cenayu, yang diolah dari bahan alami lokal seperti jahe, kunyit, serai, dan temulawak. Produk ini dipasarkan langsung oleh kader PKK sebagai wujud pemberdayaan ekonomi perempuan.

Tidak hanya di bidang ekonomi, Elnusa juga mendukung kemandirian energi desa dengan memasang PLTS berkapasitas 1 KWP di kantor desa. Pemasangan ini mampu mengurangi konsumsi listrik konvensional hingga sekitar 22%.

Roadmap





Strategi 2024

- Pelatihan intensif dan terjadwal terkait kualitas produk, keuangan, kemasan, dan *storytelling*
- Optimalisasi PLTS sebagai sumber energi utama
- Desain ulang kemasan produk
- Pendekatan kolaboratif dengan melibatkan tokoh lokal, relawan, dan mitra eksternal
- Monitoring berkala berbasis indikator keberhasilan (KPI) dan dokumentasi visual untuk evaluasi dan publikasi

»»» Capaian 2024 (Sustainability Compass)

- **1 unit PLTS** berkapasitas **1 KWP** digunakan untuk operasional rumah produksi
- **±22%** penurunan emisi dan pemakaian listrik konvensional
- **Lahan pekarangan rumah** dimanfaatkan untuk budidaya TOGA (Tanaman Obat Keluarga)

Nature

Wellbeing

- **±20 anggota** PKK memperoleh pelatihan pengolahan herbal, manajemen usaha, dan pemasaran
- **Perempuan** dilibatkan dalam pengambilan keputusan kelompok usaha
- **Meningkatkan** keterampilan sosial dan komunikasi produk

- **Rp5 juta– Rp10 juta** omzet kelompok per bulan mencapai rata-rata
- **Produksi rutin** minuman herbal Cenayu dari hasil olahan TOGA lokal

Economy

Society

- **>10 stakeholder** (Pemdes, PKK, CSR, koperasi, Dinas Kesehatan) berhasil menjalin kolaborasi



Kolaborasi Pemangku Kepentingan

Pemerintah Desa Sumengko, Pemerintah Kecamatan Kalitidu, Tim Penggerak Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (TP PKK), Masyarakat Ring 1 Warehouse Kalitidu



Penghargaan

Indonesia Best CSR 2024-Best CSR in Crude Petroleum & Natural Gas Sector Industry

Desa Energi Berdikari (DEB) GEMILANG



Identifikasi Risiko

- Biaya listrik yang tinggi (Rp2 juta per bulan) membebani UMKM, khususnya KWT Melati di Desa Sukakarya
- Beban biaya berdampak pada terhambatnya produktivitas dan keberlanjutan usaha
- Pemakaian listrik konvensional dan genset berbahan bakar solar menambah pengeluaran operasional
- Penggunaan genset berbahan bakar fosil juga berkontribusi terhadap peningkatan emisi karbon



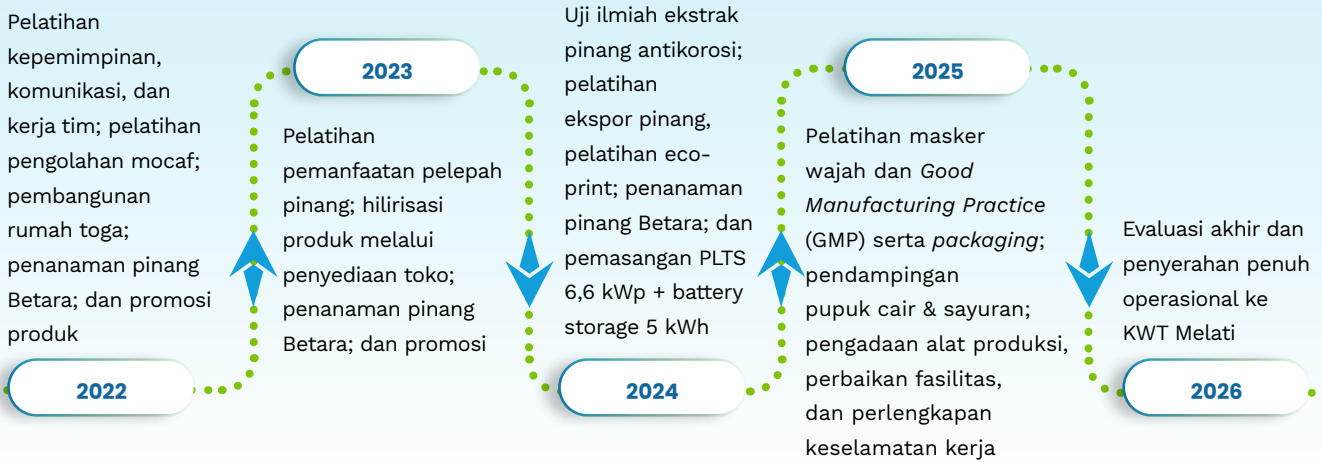
Tujuan Program

- Menyediakan sumber energi terbarukan untuk menekan ketergantungan terhadap listrik konvensional
- Menekan biaya operasional listrik KWT Melati hingga 100%
- Mendukung produktivitas UMKM dan kegiatan sosial desa lainnya
- Menurunkan emisi karbon hingga sekitar 8 ton CO₂ per tahun

Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) berkapasitas 6,6 kWp dengan baterai 5 kWh resmi beroperasi di Desa Sukakarya, Kecamatan STL Ulu Terawas, Kabupaten Musi Rawas. Kehadiran energi bersih ini menjadi penopang utama bagi kegiatan produksi Kelompok Wanita Tani (KWT) Melati, mulai dari penggunaan oven, blender, sealer kemasan, mesin penggiling jahe, pemotong singkong, hingga mesin pembuat tepung dan mixer. Tidak hanya meningkatkan produktivitas usaha, PLTS juga menghadirkan manfaat sosial, seperti pada layanan setrika massal yang dikelola 30 anggota KWT Melati maupun hajatan desa yang melibatkan sekitar 20 warga non-anggota. Seluruh kebutuhan listrik dalam kegiatan tersebut ditopang oleh PLTS, sehingga tercatat 60 orang telah merasakan langsung manfaat energi bersih ini. Selain mengurangi beban biaya listrik, kontribusi finansial dari kegiatan tersebut turut menambah kas kelompok dengan tambahan pemasukan.

Manfaat PLTS terus diperluas melalui kerja sama dengan pemerintah desa untuk penerangan taman desa yang diperkirakan dikunjungi 300 orang setiap bulan serta dengan Karang Taruna dalam program produksi pupuk organik cair yang menargetkan partisipasi 200 warga. Skema ini tidak hanya menghadirkan solusi pengelolaan sampah rumah tangga, tetapi juga membuka peluang pendapatan tambahan melalui koperasi desa. Agar berfungsi optimal, PLTS dirawat secara rutin oleh anggota KWT Melati, mulai dari pembersihan panel setiap bulan, pengecekan kabel dan sambungan setiap minggu terutama pasca-cuaca ekstrem, hingga pencatatan manual kegiatan perawatan disertai dokumentasi foto.

Roadmap



Strategi 2024

- Melakukan perawatan rutin panel (bulanan) dan pengecekan kabel (mingguan).
- Mengembangkan pemanfaatan PLTS untuk penerangan taman desa.
- Menjalin kemitraan dengan Karang Taruna untuk produksi pupuk organik cair.
- Mengamankan sumber pendanaan perawatan dari kontribusi hajatan, setrika massal, penjualan sampah, dan penerangan taman desa.



Capaian 2024 (Sustainability Compass)

8 tCO₂e/tahun pengurangan emisi
(setara penyerapan 364 pohon dewasa
per tahun)

Nature

Wellbeing

- **100%** peralatan produksi utama (10 unit) dioperasikan dengan pasokan energi bersih
- **30 orang** peningkatan anggota KWT Melati secara teknis karena mampu melakukan perawatan PLTS secara mandiri

- **100%** penurunan biaya listrik atau sekitar **Rp2 juta/bulan**
- Tambahan kas: **Rp300 ribu** dari hajatan (Desember–Juli) dan **Rp3,1 juta** dari setrika massal (minggu ke-2 Desember–Juli)
- **Rp5,8 juta/tahun** perkiraan pendapatan dari hajatan dan setrika massal
- **Rp250 juta** investasi diperkirakan akan kembali dalam waktu 8–9 tahun

Economy

Society

- **20 warga** terlibat dalam hajatan berbasis energi surya
- **1 kelompok** warga terlibat rutin dalam program setrika massal dalam satu minggu (sekitar 52 kali per tahun)
- **3 kelompok** masyarakat (KWT Melati, Karang Taruna, Pemerintah Desa Sukakarya) berpotensi aktif berkolaborasi



Kolaborasi Pemangku Kepentingan

Pemerintah Desa
Sukakarya, Karang
Taruna, Warga
Desa, PT Pertamina
EP Pendopo Field



Testimoni



Penghargaan

Muhammad Pahip, Camat Suku Tengah Lakitan Ulu Terawas

“Dulu, KWT Melati harus membayar mahal untuk bisa memproduksi. Sekarang, energi datang dari matahari, dan warga sendiri yang mengelola. Kami menyaksikan bagaimana listrik menyatukan warga dalam setrika massal dan produksi bolu saat hajatan. Jadi ini bukan hanya soal teknologi, tapi tentang semangat gotong royong dan kemandirian desa.”

- Gold - Indonesia SDGs Award 2024
- IGA Award 2024
- Gold Best CID Program – CID Upstream Awards 2024



Program Desa Energi Berdikari (DEB) Berbasis Biogas



Identifikasi Risiko

Desa Mukti Sari, Kecamatan Tapung, Kabupaten Kampar memiliki potensi besar di bidang peternakan sapi, namun limbahnya berisiko mencemari lingkungan jika tidak dikelola



Tujuan Program

- Menggantikan penggunaan bahan bakar fosil dengan energi terbarukan yang dihasilkan dari proses biogas
- Menciptakan peluang kerja baru dan meningkatkan pendapatan rumah tangga
- Mengubah limbah organik dari peternakan sapi dan pertanian menjadi energi dan pupuk organik
- Mengurangi emisi gas rumah kaca dan dampak negatif terhadap lingkungan

Program Desa Energi Berdikari berbasis biogas di Desa Mukti Sari, Kabupaten Kampar, dilaksanakan dengan pendekatan komunitas dan teknologi ramah lingkungan. Limbah ternak, rumah tangga, dan produksi tahu dimanfaatkan sebagai bahan baku biogas untuk memenuhi kebutuhan energi rumah tangga serta menghasilkan pupuk organik cair dan padat. Kegiatan utama meliputi pembangunan 20 reaktor biogas, pelatihan teknis, serta pemanfaatan produk *bioslurry* untuk pertanian.

Implementasi program didukung dengan penguatan kapasitas masyarakat, pembentukan kelembagaan, serta pendampingan bisnis kelompok. Selain itu, koordinasi lintas pemangku kepentingan, pemetaan pasar, uji laboratorium pupuk, hingga uji coba *bioslurry* di lahan sawit turut memperkuat keberlanjutan.

Inovasi RE-BIO menjadi kunci, tidak hanya menyelesaikan persoalan limbah dan energi, tetapi juga membangun model ekonomi sirkular desa. Dengan peran aktif kelompok lokal seperti Biotama Agung Lestari, program ini berhasil mencapai seluruh target, menciptakan ekosistem energi dan pertanian berkelanjutan, serta meningkatkan kesejahteraan dan ketahanan ekonomi masyarakat.

»» Roadmap

2022

Inisiasi program, peningkatan kapasitas SDM dalam pembangunan instalasi biogas, operasional dan perawatan instalasi biogas, pembangunan instalasi biogas, serta pemanfaatan limbah biogas (*bioslurry*)

2023

Sosialisasi program, refreshment skill SDM dalam pembangunan, pemanfaatan dan perawatan instalasi, penambahan unit instalasi biogas, inisiasi unit bisnis kelompok

2024

Sosialisasi pengembangan jejaring program, uji coba produk turunan, pembuatan modul produk dan penguatan kelembagaan

2025

Penguatan literasi keuangan dan manajerial unit usaha, meningkatkan peran gender dalam kelompok/unit usaha, dan pengembangan uji coba produk turunan POP & POC

2026

Pengembangan lembaga koperasi, pengembangan market legalitas dan izin edar produk secara nasional, serta inisiasi Desa Energi Berdikari Muktisari sebagai desa rujukan edukasi energi biogas



Strategi 2024

Audiensi dan koordinasi dengan dinas terkait, pemerintah kecamatan, serta pemerintah desa untuk memastikan kelancaran program. Selain itu, dilakukan monitoring dan evaluasi secara berkala oleh Pertamina Hulu Rokan, Yayasan Rumah Energi, serta pengawasan dari Kementerian ESDM dan SKK Migas.



Capaian 2024 (Sustainability Compass)

- **197.478.8 kwh** besar energi dihasilkan setara
- **89,58 tCO₂e** (2022 - 2024) total reduksi emisi
- **535,1 ton** (2022 - 2024) limbah kotoran terkelola

Nature

Wellbeing

- **Peningkatan** kesejahteraan masyarakat melalui akses EBT dan dampak *behaviour change*
- **Akses EBT** sebagai pengganti kayu bakar
- Akses pelatihan GALS dan literasi keuangan kepada **43 penerima manfaat**

- **Rp75 ribu/rumah tangga/bulan** penghematan pembelian tabung gas
- **Rp222 ribu/pengguna/bulan** penghematan pembelian pupuk
- **Rp61 juta** (Nov 2023 - Des 2024) total omzet penjualan pupuk

Economy

Society

- **>100 orang** akses kebutuhan dasar (memasak) terpenuhi melalui biogas
- **Tercipta 1 kelompok** Biotama Agung Lestari sebagai penerima manfaat dan sarana pengembangan diri
- Tercipta ekosistem desa dengan **circular economy**
- Terbit **1 peraturan desa**



Kolaborasi Pemangku Kepentingan

Kelompok tani, kelompok perempuan, dan kelompok rentan lainnya, Yayasan Rumah Energi, Pemerintah desa setempat



Testimoni



Penghargaan

Sudarman, penerima manfaat

"Dulu saya harus berbagi bau kotoran sapi dengan tetangga. Sekarang, sejak memiliki biogas, saya bisa berbagi manfaat: gas untuk memasak, *bioslurry* untuk pupuk sayuran dan kebun, bahkan lampu biogas saat listrik padam. Biogas ini benar-benar ibarat harta karun di balik kotoran sapi."

Inisiator teknologi ramah lingkungan di industri migas atas program Desa Energi Berdikari (DEB) oleh Forum Insinyur Muda Persatuan Insinyur Indonesia Wilayah Riau

BIODIVERSITAS SEBAGAI SUMBER KEHIDUPAN

[ISO.6.8.3][ISO.6.8.9][SDGS.15.B.1][SDGS.15.1.2*][SDGS.15.2.1*][SDGS.14.2.1*][304-3]



“Melindungi biodiversitas adalah wujud nyata kolaborasi kita dengan alam.”

Jaga Alam Melalui Pemberdayaan Masyarakat Pesisir (JAM PASIR)



Identifikasi Risiko

Abrasi dan sampah pesisir menjadi masalah utama di Kabupaten Karawang, khususnya Desa Sukajaya. Sejak tahun 1989-2018, seluas 290,13 m daerah pesisir hilang akibat abrasi dengan kecepatan perubahan 10 m/tahun. Hingga saat ini, luas abrasi sebesar 56,96 ha dan mengancam sebanyak 3.365 jiwa.



Tujuan Program

- Memberikan pelatihan dalam pengelolaan ekosistem pesisir di Dusun Pasirputih
- Meningkatkan kapasitas kelompok dalam mengembangkan kampung Pesisir berbasis industri kreatif
- Menjalankan upaya mitigasi dan adaptasi perubahan iklim
- Meningkatkan kepedulian masyarakat tentang pengelolaan kawasan pesisir yang ramah lingkungan
- Meningkatkan perekonomian masyarakat di sekitar wilayah operasi

Sebagai bentuk inovasi, PT Pertamina Hulu Energi Offshore North West Java mengimplementasikan program ini dengan mengembangkan sistem Masyarakat Sadar Lingkungan & Bencana (MASDARLINA) yang memayungi berbagai kegiatan. Salah satunya adalah pengembangan Alat Pemecah, Peredam Ombak, dan Sedimen Traps (APPOSTRAPS) berbahan ban bekas yang berfungsi menahan abrasi sekaligus memunculkan sedimentasi baru. Pada tahun 2024, APPOSTRAPS telah mendapatkan hak PATEN dari Kemenkumham atas inovasinya.

Hingga kini, terdapat sepanjang 400 m sedimentasi baru yang terbentuk. Sedimentasi yang terbentuk dengan adanya APPOSTRAPS ini kemudian dimanfaatkan untuk ekowisata mangrove, pengolahan sampah, dan pemberdayaan UMKM istri nelayan. Selain itu, JAM PASIR juga menginisiasi SEKOLAH SIGAP sebagai sarana edukasi masyarakat pesisir agar lebih siaga dan tanggap terhadap bencana.

»»» Roadmap



Strategi 2024

Strategi pengelolaan sampah pesisir dioptimalkan dengan pengelolaan secara mandiri di desa. Sementara untuk limbah cangkang rajungan dimanfaatkan menjadi pupuk/obat tambahan padi serta kaldu rajungan untuk pemenuhan gizi.



Capaian 2024 (Sustainability Compass)



Kolaborasi Pemangku Kepentingan

KKPMP Sukajaya,
PRPM Pasirputih,
Pemerintah Desa Sukajaya, Pemkab Karawang, Yayasan Paleman, IHK Unpad



Testimoni



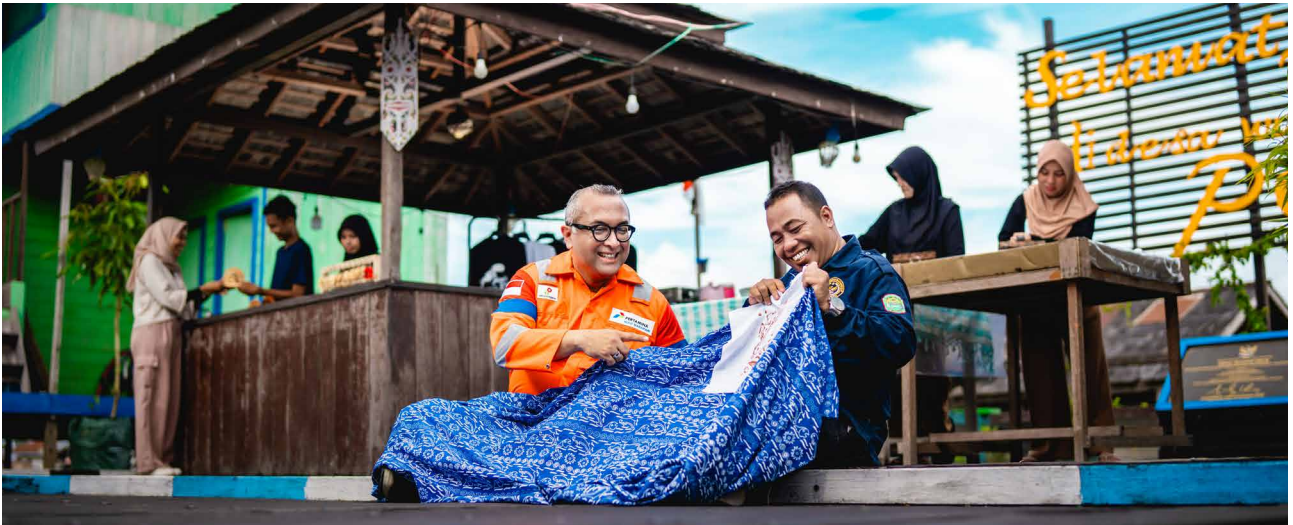
Penghargaan

Sahari, Local Hero

“Melalui program JAM PASIR bersama PHE ONWJ, masyarakat melakukan penanaman mangrove, pembangunan Apopstraps, dan pengelolaan sampah. Kini kampung terbebas dari abrasi dan banjir rob, lahan baru dimanfaatkan untuk ekowisata dan UMKM, serta masyarakat merasakan peningkatan ekonomi sekaligus menjaga lingkungan pesisir bagi generasi mendatang.”

- PR Indonesia Award 2024
- PDB & CSR Award 2024
- Global CSR & ESG Awards 2024
- Global Corporate Sustainability Award (GCSA) 2024
- PROPER Emas dari KLHK 2024

Konservasi Endemik Pesut Mahakam (Komik Pesut)



Identifikasi Risiko

Pesut Mahakam (*Orcaella brevirostris*) telah ditetapkan sebagai maskot Kalimantan Timur sejak 1986, namun kini berstatus *critically endangered* (CR) dengan populasi hanya sekitar 60 ekor (YK RASI, 2024). Habitat jelajahnya kian menyempit akibat padatnya aktivitas kapal di Sungai Mahakam, sehingga risiko kematian akibat rengge, tabrakan kapal, maupun pencemaran semakin tinggi.

PT Pertamina Hulu Mahakam berkolaborasi dengan Yayasan RASI dalam pelaksanaan program. Hasil riset Yayasan Konservasi RASI menunjukkan bahwa 66% kematian Pesut Mahakam disebabkan terjerat rengge nelayan. Untuk mengatasi hal ini, PHM bersama RASI mengembangkan Pinger Akustik, alat yang memancarkan gelombang ultrasonik sehingga pesut menjauhi jaring dengan radius 10–20 meter. Hingga kini, 159 nelayan telah menggunakan pinger dan tercatat tidak ada lagi kematian pesut akibat rengge.

Selain inovasi teknologi, PHM juga melakukan riset pemantauan populasi dan kualitas air Sungai Mahakam secara rutin. Upaya konservasi diperkuat



Tujuan Program

Melestarikan satwa endemik Pesut Mahakam dari ancaman kepunahan sekaligus mendukung pengembangan ekowisata Desa Pela sebagai bagian dari upaya mewujudkan pariwisata berkelanjutan (*sustainability tourism*)

dengan patroli Pesut Mahakam tiga kali seminggu oleh tim Ranger Pesut menggunakan kapal pantau yang disediakan PHM. Patroli ini memastikan tidak ada penggunaan alat tangkap ilegal serta memberi pertolongan darurat jika ada pesut yang terjebak atau terancam.

Untuk mendukung ekowisata berkelanjutan di Desa Pela, PHM memberikan sarana prasarana wisata berbasis konservasi, seperti Museum Nelayan, kapal wisata, *paddle board*, sepeda wisata, dan perlengkapan *homestay*. Pengembangan kapasitas masyarakat juga dilakukan melalui berbagai pelatihan, mulai dari kepenulisan, fotografi, kriya kayu, *hospitality*, bahasa asing, pengolahan pangan lokal, hingga gastronomi.

Roadmap

2018–2021

- Studi pinger akustik
- Penerbitan Peraturan Desa tentang Konservasi Pesut
- Survei kualitas air dan populasi pesut mahakam
- Revitalisasi stasiun pantau pesut
- Pembangunan museum dan *landmark* desa wisata pela

- Pemasangan Signboard edukasi di area konservasi
- Dukungan advokasi penetapan sebagai Kawasan Konservasi Mahakam Tengah
- Dukungan sarana dan prasarana pariwisata berkelanjutan berupa kapal wisata
- Dukungan sarana dan prasarana kapal Pantau Pesut
- Inovasi pinger akustik
- Pembentukan Ranger Pesut

2021–2023

2023–2024

- Bantuan alat tangkap nelayan ramah lingkungan
- Pelatihan pelaku wisata lokal
- Survei populasi Pesut
- Penambahan pinger akustik
- Pengelolaan sampah organik & anorganik

- Survei populasi pesut
- Penguatan pengelolaan hasil budidaya perikanan
- Pelatihan produk lokal olahan pesisir
- Pelatihan lingkungan hidup guru pesisir
- Replikasi Inovasi Pinger Akustik

2024–2025



Strategi 2024

- Pelatihan peningkatan kapasitas SDM Pokdarwis 3B Pela sesuai bidang pengelolaan usaha
- Dukungan monitoring pesut dan studi kualitas air
- Edukasi konservasi (cetak buku)
- Asesmen untuk melakukan replikasi program
- *Sharing session* dan keterlibatan dalam Pekan Keanekaragaman Hayati



Capaian 2024 (Sustainability Compass)

62 ekor Pesut Mahakam berdasarkan hasil monitoring populasi pesut

Nature

Rp9,6 juta peningkatan pendapatan Pokdarwis

Economy

Wellbeing

- **70 orang** mendapatkan peningkatan pendapatan
- **50 orang** mendapatkan peningkatan keterampilan dalam pengelolaan wisata

Society

4 Institusi Pemerintahan, **1** lembaga pendidikan, **3** lembaga ekonomi, dan **2** komunitas terjalin kerja sama



Kolaborasi Pemangku Kepentingan

Yayasan Konservasi RASI, Politeknik Negeri Samarinda, Universitas Gadjah Mada, NatGeo Indonesia, Pokdarwis 3B Desa Pela, Pemerintah Desa Pela, Dinas Pariwisata Kabupaten Kutai Kartanegara dan Provinsi Kalimantan Timur, Balai Pengelola Sumber daya Pesisir dan Laut (BPSPL) Kantor wilayah Mahakam Tengah, Kementerian Pariwisata



Penghargaan

- Top 10 Biodiversity Champion, ajang internasional Responsible Business Award 2023, Reuters, UK
- Platinum ajang Internasional The 15th Annual Global CSR Award 2023, Da Nang, Vietnam
- Pokdarwis 3B Desa Pela meraih Kalpataru: 2024 Kategori Penyelamat Lingkungan Tingkat Nasional



Mata Hati Malasigi



Identifikasi Risiko

- Masyarakat Adat Malasigi (Suku Moi Kelim) hidup dalam keterbatasan akses infrastruktur, listrik, dan kebutuhan dasar
- Ancaman alih fungsi hutan akibat *illegal logging* dan perkebunan menyebabkan kerusakan ekosistem serta menurunkan sumber penghidupan
- Terdapat 54 jiwa masyarakat rentan dengan ketergantungan tinggi pada pertanian tradisional dan hasil hutan



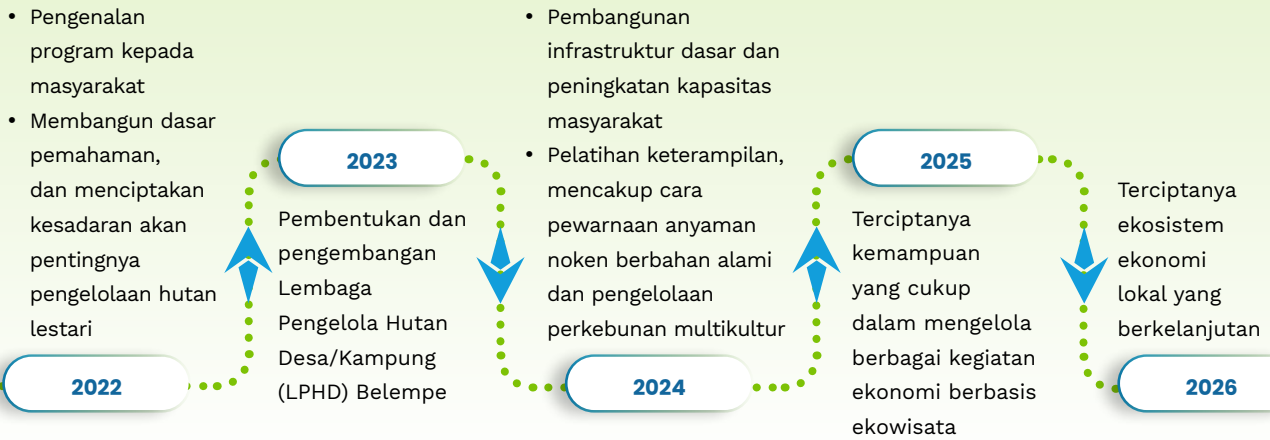
Tujuan Program

- Masyarakat dapat memanfaatkan hutan secara berkelanjutan dan mendapatkan pengakuan hak kelola
- Meningkatkan pendapatan berbasis ekowisata dan diversifikasi ekonomi
- Memudahkan akses energi terbarukan dan penghematan biaya
- Memudahkan akses air bersih untuk kehidupan dan ekowisata
- Meningkatkan keterampilan dan pengembangan sumber daya manusia

PT Pertamina EP Papua Field mengimplementasikan program Mata Hati Malasigi dengan melibatkan berbagai elemen, mulai dari tokoh adat, pemerintah lokal, hingga penggerak lokal seperti Domingus Absalom Kalami yang berperan membuka peluang bagi kelompok rentan untuk terlibat dalam kegiatan produktif. Lansia didorong menjadi penjaga budaya sekaligus pemandu wisata, sementara perempuan dan masyarakat miskin diberdayakan melalui ekonomi kreatif seperti pembuatan noken dan produk pangan lokal. Selain itu, pelatihan ekowisata dan pengelolaan *homestay* dilakukan untuk memperkuat kapasitas masyarakat dalam mengelola potensi desa secara berkelanjutan.

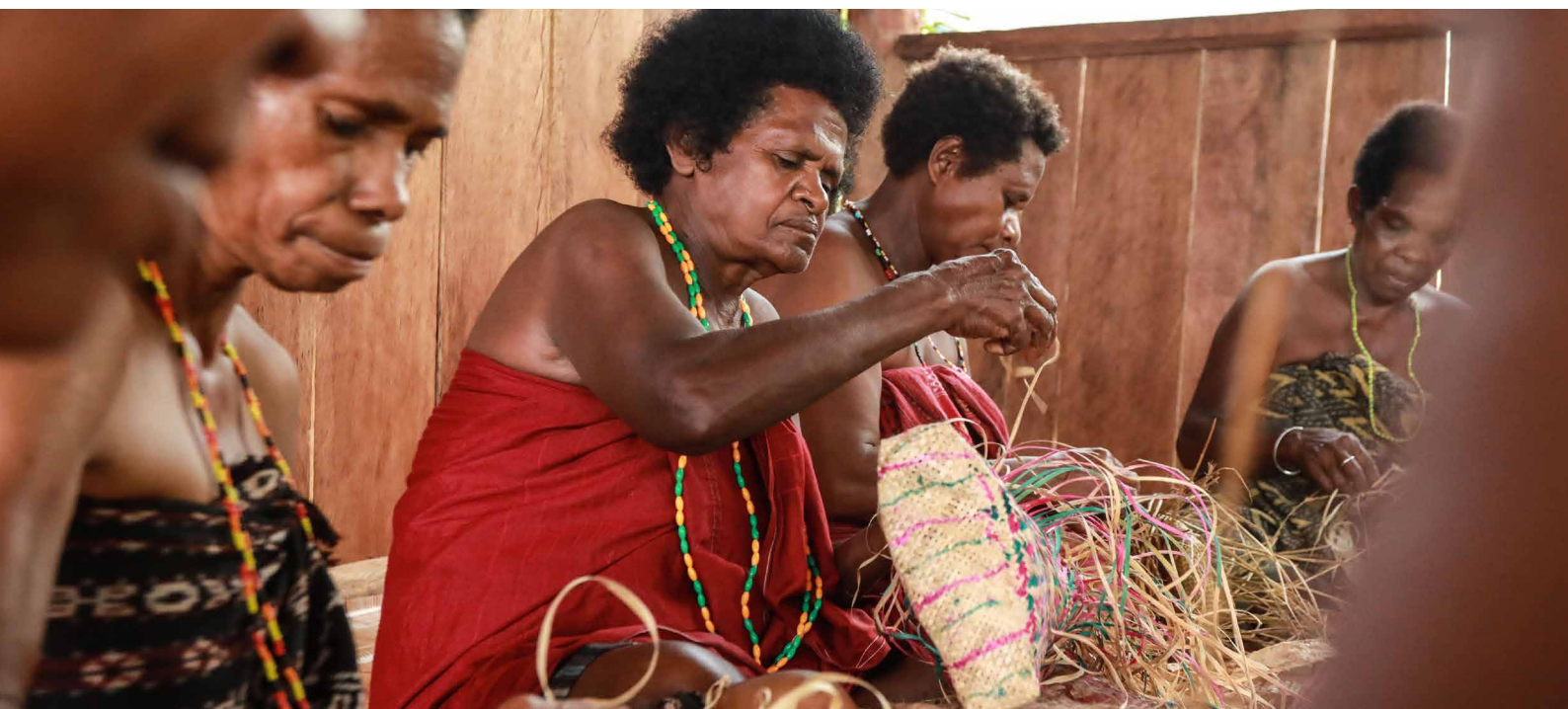
Untuk mendukung pengelolaan hutan dan usaha berbasis sumber daya alam, dibentuk Lembaga Pengelola Hutan Desa (LPHD) Belempe sebagai wadah formal yang mengkoordinasikan konservasi dan pengembangan usaha pertanian berkelanjutan, seperti agroforestri dan pengolahan hasil hutan bukan kayu. Program ini juga memperkenalkan praktik ekowisata berbasis keanekaragaman hayati, termasuk kegiatan minat khusus seperti pengamatan burung dan satwa liar, yang menghadirkan sumber pendapatan baru sekaligus menjaga kelestarian lingkungan.

»» Roadmap



Strategi 2024

- Menguatkan kelembagaan LPHD Belempe sebagai penggerak utama pengelolaan hutan
- Menyusun dan mengimplementasikan rencana pengelolaan hutan desa berbasis konservasi dan ekowisata
- Melakukan pendampingan teknis, termasuk pelatihan monitoring ekosistem, pemetaan partisipatif, dan praktik agroforestri
- Membangun kolaborasi dengan pemerintah daerah, KLHK, serta mitra konservasi untuk menjaga keberlanjutan fungsi hutan



Capaian 2024 (Sustainability Compass)



Kolaborasi Pemangku Kepentingan



Balai Perhutanan Sosial dan Kemitraan Lingkungan Maluku – Papua, Balai Besar Konservasi dan Sumber Daya Alam Provinsi Papua Barat Daya, Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Papua Darat Daya, Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Provinsi Papua Barat Daya, dan Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sorong, Universitas Nasional Jakarta, Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong, Universitas Muhammadiyah Sorong, PT Bersaudara Kita Imbaya, PT Alliance Prima Indah, Ridge To Reef Tanah Papua, Yayasan Kasuari Tanah Papua



Testimoni

Menase Fami, Kepala Kampung Adat Malasigi

“Dulu kampung kami gelap tanpa listrik, hanya mengandalkan obor untuk penerangan. Hari ini, berkat pendampingan NGO, Pertamina, dan Pemerintah, kampung kami bisa hidup 24 jam dengan listrik dan akses air bersih. Perubahan ini membuat kami mampu menghemat sekitar Rp30–40 juta setiap bulan yang sebelumnya harus dikeluarkan untuk membeli BBM.”



Penghargaan

- Local Hero Inspiration Awards, Direktorat Jenderal Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan, KLHK
- PROPER HIJAU, KLHK
- Juara 1 Anugerah Desa Wisata Indonesia (ADWI) kategori Desa Wisata Rintisan tahun 2024

Kokolomboi Lestari



Identifikasi Risiko

Dusun Kokolomboi, dengan sekitar 55 warga dari total 562 jiwa di Desa Leme-Leme Darat, menghadapi masalah deforestasi, perburuan satwa endemik, dan degradasi habitat, termasuk 145 Ha lahan kritis. Ketergantungan masyarakat pada pembalakan dan berburu menimbulkan dilema antara keberlanjutan lingkungan dan ekonomi.



Tujuan Program

- Melakukan rehabilitasi ekosistem hutan melalui konservasi flora dan fauna endemik
- Memberdayakan ekonomi lokal berbasis budidaya lebah madu
- Melakukan transformasi perilaku masyarakat yang sebelumnya pemburu menjadi pelaku restorasi dan konservasi
- Meningkatkan kapasitas lokal melalui kerja sama *multistakeholder*

PT Pertamina EP Donggi Matindok menjalankan program ini dengan melibatkan masyarakat adat dengan keterbatasan, memberikan manfaat nyata berupa pelestarian lingkungan sekaligus sumber penghidupan berkelanjutan. Kegiatan mencakup pengembangan kawasan konservasi berbasis masyarakat adat, pemanfaatan hutan melalui apikultur, dan eko-edu wisata minat khusus. Program ini juga mendukung kelompok rentan seperti fakir miskin, lanjut usia, anak-anak, dan pemuda pengangguran, meningkatkan kapabilitas, aksesibilitas, dan kesejahteraan mereka, sekaligus mengoptimalkan sistem yang ada.

Inovasi dalam program ini adalah Simpul Emas, terletak pada integrasi konservasi berbasis masyarakat adat dengan kegiatan apikultur dan eko-edu wisata, satu-satunya di Sulawesi Tengah, yang diakui resmi oleh Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Banggai Kepulauan. Inovasi ini memanfaatkan teknologi tepat guna, seperti mesin pasteurisasi dan *vacuum cooling* untuk pengolahan madu higienis, serta pupuk biosulfur dalam kegiatan vegetasi membantu upaya restorasi hutan. Pemanfaatan biosulfur sebagai eco paving sekaligus menjadi solusi pemanfaatan limbah non B3. Melalui inovasi ini, perusahaan turut berbagi pengetahuan, keterampilan, dan juga keahlian utama (*core competency*) kepada masyarakat melalui penciptaan mesin pasteurisasi dan *vacuum cooling*.

»»» Roadmap



Strategi 2024

- Memperluas cakupan konservasi dan replikasi desa konservasi
- Peningkatan kapasitas ekonomi lokal berbasis madu dan ekowisata
- Penguatan nilai konservasi dan pulihnya keanekaragaman hayati lokal



Capaian 2024 (Sustainability Compass)

- **1 potensi** sumber energi surya dengan kapasitas 6,6 KWp
- **9.636 KWh/tahun** energi terbarukan yang digunakan
- **13,59 tCO₂e/tahun** nilai reduksi emisi dari pemanfaatan energi surya
- **13,44 Ha** lahan terestorasi
- **279,95 Ha** kawasan konservasi berbasis masyarakat
- **4,5%** peningkatan indeks keanekaragaman hayati flora
- **14,6%** peningkatan indeks keanekaragaman hayati fauna
- **7,12 ton/tahun** pemanfaatan limbah organik

Nature

- **Rp1,4 juta – Rp8,5 juta/bulan** peningkatan pendapatan petani madu
- **Diversifikasi** pendapatan
- **Peningkatan** akses pasar dan sertifikasi

Economy

Wellbeing

- **1 kali/tahun** dilaksanakan **peningkatan kapasitas** dan pengetahuan
- **9 merchant** pemasaran produk secara *online* dan *offline*
- **Peningkatan** kreativitas dan kualitas hidup masyarakat
- **Sarana** aktualisasi dan ekspresi diri

Society

- **2 kerja sama** dengan pemerintah dan komunitas
- **Terbentuknya** kebijakan baru berupa SK Bupati dan Pemerintah Desa terkait Perlindungan Kawasan
- **6 replikasi** desa konservasi
- **11 Desa Binaan** Proklam
- **Pusat** pembelajaran masyarakat

Kolaborasi Pemangku Kepentingan

Masyarakat Adat Togong-Tanga, PT Pertamina EP Donggi Matindok Field, Pemerintah Daerah dan Pemerintah Provinsi Sulawesi Tengah, Lembaga Swadaya Masyarakat dan Akademisi



Testimoni



Penghargaan

Mopok, Local Hero Kokolomboi

“Jika sebelumnya sumber pendapatan utama masyarakat berasal dari hasil pertanian kacang dan ubi, kini masyarakat memiliki diversifikasi sumber pendapatan berupa budidaya lebah madu dan jasa wisata. Hal ini dapat membuat mereka lebih tangguh terhadap perubahan ekonomi dan alam.”

- Penghargaan Indonesia Sosial Responsibility Awards (ISRA) 2024 – Silver Category
- CSR dan Pembangunan Desa Berkelanjutan Award 2024 – Gold Category
- Global Corporate Sustainability Awards (GCSA) 2024 – Best Practice Category

Mitigasi Perubahan Iklim dan Konservasi (Tiga Perisai)



Identifikasi Risiko

- Abrasi pantai karena aktivitas arus, gelombang, dan pasut
- Kenaikan muka air laut sebesar 2,55 cm per tahun di Kepulauan Seribu Utara (Herianto et al., 2023)
- Perilaku masyarakat yang mengonsumsi dan memperjualbelikan telur penyu
- Penyu Sisik termasuk satwa *critically endangered* yang sering ditemukan di Pulau Sabira
- Kurangnya kesadaran dalam menjaga ekosistem pesisir



Tujuan Program

- Menghambat laju perubahan iklim
- Mengurangi abrasi pantai
- Mendorong keaktifan dan kepercayaan diri pemuda untuk aktif dalam kegiatan konservasi
- Mengintegrasikan upaya konservasi lingkungan dan penyelamatan lingkungan dengan peningkatan ekonomi masyarakat

Pada tahun 2024, Pertamina Hulu Energi Offshore Southeast Sumatra melanjutkan program tiga perisai dengan melakukan kegiatan penanaman mangrove dan berhasil menanam 21.000 bibit di tiga pulau, yaitu Pulau Sabira, Pulau Harapan, dan Pulau Kelapa. Di Pulau Sabira, Karang Taruna Unit 3 menanam 7.000 bibit, sementara di Pulau Harapan dan Pulau Kelapa, masing-masing kelompok SPKP Elang Bondol dan SPKP Bintang Laut menanam 7.000 bibit.

Untuk meningkatkan kemampuan kelompok dalam pengelolaan konservasi penyu, dilaksanakan kegiatan studi banding ke Aksi Konservasi Yogyakarta di Pantai

Pelangi, Bantul. Peserta memperoleh pengetahuan tentang teknik penetasan semi-alami menggunakan tempat donat tertutup, yang diharapkan dapat meningkatkan presentase keberhasilan penetasan telur penyu. Selain itu, sebagai bagian dari pengembangan konservasi penyu sisik di Pulau Sabira, dibangun pondok edukasi yang berfungsi sebagai sarana edukasi sekaligus pos pantau pendaratan penyu. Pada November 2024, dilakukan pula pemasangan plang peringatan di titik-titik strategis pendaratan penyu untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya ekosistem mangrove dan perlindungan penyu.

»»» Roadmap

2024

- Peningkatan skill dan pengetahuan pemuda dalam rehabilitasi mangrove dan teknik penetasan penyu
- Perbaikan infrastruktur konservasi dan pembangunan sarana edukasi penyu
- Implementasi penanaman mangrove



Strategi 2024

Melakukan pemantauan pada bibit mangrove secara rutin, mencatat data penemuan telur maupun penetasan dan pelepasan tukik setiap bulan. Tim pelaksana diberikan instrumen monitoring dan evaluasi dalam pelaksanaannya.

»»» Capaian 2024 (Sustainability Compass)

- **21.000 batang** mangrove tertanam
- **3.032 telur** Penyu Sisik ditemukan dan diselamatkan

Nature



Wellbeing

- **1 kali/tahun** dilaksanakan **peningkatan kapasitas** dan pengetahuan
- **9 merchant** pemasaran produk secara *online* dan *offline*
- **Peningkatan** kreativitas dan kualitas hidup masyarakat
- **Sarana** aktualisasi dan ekspresi diri

Society

- **2 kerja sama** dengan pemerintah dan komunitas
- **Terbentuknya** kebijakan baru berupa SK Bupati dan Pemerintah Desa terkait Perlindungan Kawasan
- **6 replikasi** desa konservasi
- **11 Desa Binaan** Proklamasi
- **Pusat** pembelajaran masyarakat



Kolaborasi Pemangku Kepentingan

Pemerintah Kelurahan, Balai Konservasi Sumber Daya Alam (BKSDA) Jakarta, SPTN Wilayah I dan II, Karang Taruna 03 Sabira



Testimoni

Agung Pribody, Local Hero Tiga Perisai

“Sejak tahun 2018, kita selalu bekerja sama dengan PHE OSES untuk menjaga ekosistem penyu sisik di Pulau Sabira yang sudah mulai terancam dengan melakukan konservasi penyu. Dari kegiatan ini perlahan tercipta ekosistem yang lebih baik untuk penyu sisik dan keberlanjutannya.”



Penghargaan

- IDEAS AWARD 2024
- ISRA AWARD 2024

Ekoriparian Sungai Hitam Lestari



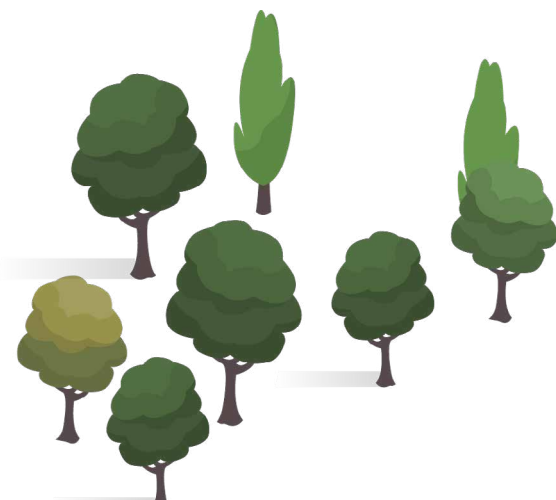
Identifikasi Risiko

- Habitat bekantan banyak mengalami kerusakan dan populasinya mengalami penurunan, terutama di wilayah tepi sungai yang rentan terhadap alih fungsi lahan (Tri Atmoko, 2012). Salah satunya adalah di Sungai Samboja (Sungai Hitam) yang merupakan habitat alami bekantan dan berstatus non-konservasi. Wilayah tersebut dialihfungsikan menjadi perkebunan, tambak, dam pemukiman, sehingga mengancam kelangsungan hidup bekantan sekaligus menimbulkan perubahan ekologis
- Permukiman di sekitar Sungai Hitam juga menyumbang pencemaran melalui limbah domestik, terutama karena keterbatasan sanitasi masyarakat pesisir yang masih menggunakan toilet cemplung. Akibatnya, mutu air sungai tercatat berada pada kategori cemar sedang hingga berat, dengan parameter TSS, COD, pH, dan DO tidak memenuhi baku mutu air kelas II (Perda Kaltim No. 02/2011)



Tujuan Program

- Mengembalikan fungsi ekologis kawasan Sungai Hitam
- Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga lingkungan dan habitat bekantan
- Menyediakan pusat pemberdayaan dan edukasi masyarakat melalui infrastruktur hijau pengolahan air limbah
- Memberikan alternatif pendapatan berkelanjutan bagi masyarakat
- Mengintegrasikan pelestarian lingkungan dengan peningkatan kesejahteraan masyarakat



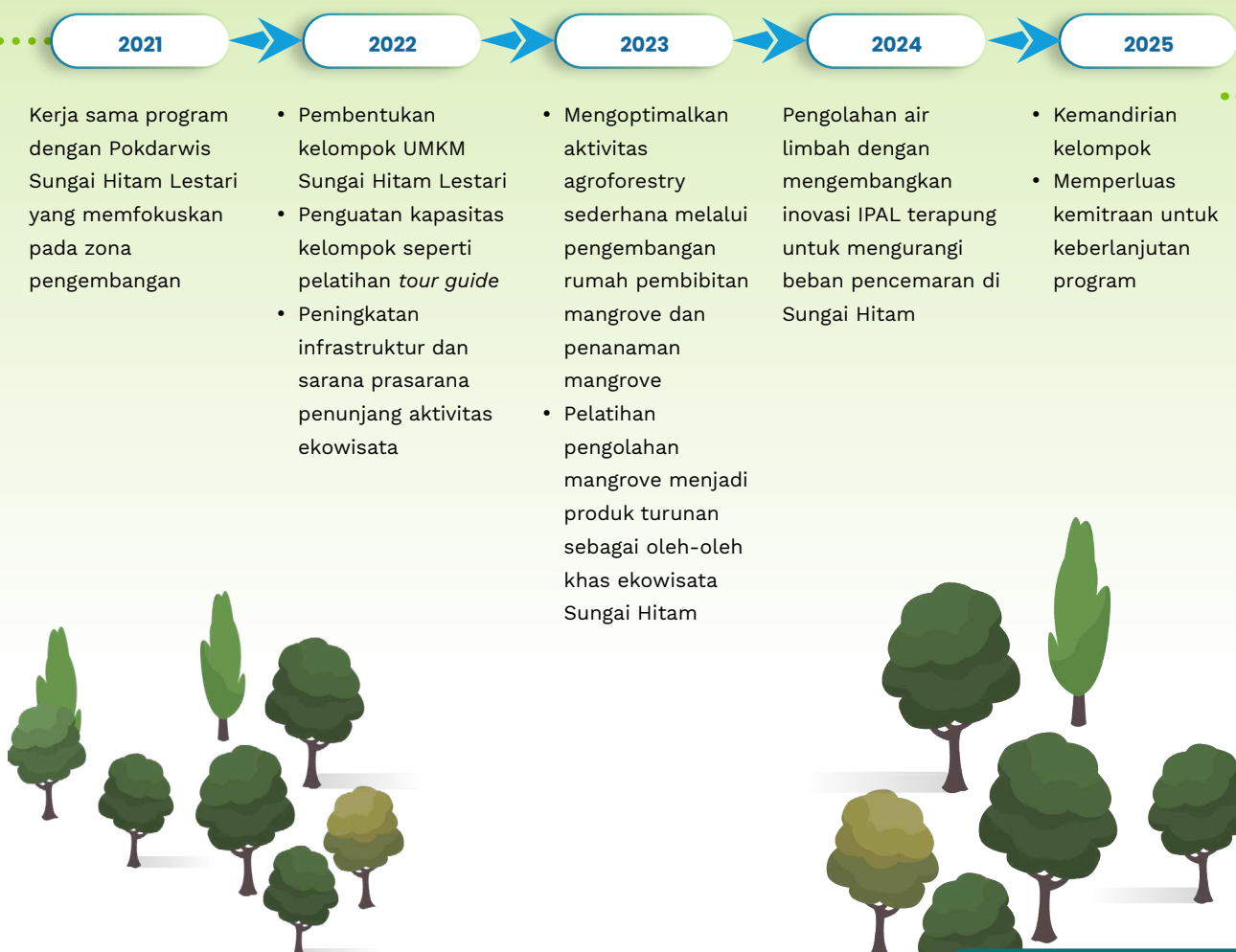
Program Ekoriparian Sungai Hitam Lestari dijalankan melalui empat zona terintegrasi, yakni zona inti, zona penyangga, zona pengembangan, dan zona pengolahan air limbah. Zona inti difokuskan pada pelestarian hutan mangrove sebagai habitat alami bekantan, yang berfungsi sebagai sumber pakan, tempat berlindung, sekaligus area berkembang biak. Sementara itu, zona penyangga diarahkan pada rehabilitasi mangrove melalui pembibitan dan penanaman, yang tidak hanya memperbaiki kualitas lingkungan tetapi juga memberi peluang ekonomi dari penjualan bibit serta produk olahan mangrove.

Zona pengembangan difokuskan pada aktivitas ekowisata yang membuka ruang interaksi sosial sekaligus meningkatkan pendapatan masyarakat, seperti wisata susur sungai untuk melihat bekantan, pengembangan UMKM, dan kegiatan edukasi konservasi. Adapun zona pengolahan air limbah

menggunakan inovasi IPAL terapung sebagai solusi pencemaran akibat limbah domestik, khususnya di wilayah pesisir. Inovasi ini mampu beradaptasi dengan kondisi pasang surut sungai, sekaligus memperbaiki kualitas lingkungan sekitar.

Dalam pelaksanaannya, program ini melibatkan berbagai kelompok masyarakat. Pokdarwis Sungai Hitam Lestari bertanggung jawab atas zona inti dan pengembangan, dengan anggota yang bertambah dari 19 menjadi 27 orang termasuk pemuda pengangguran yang kini berperan sebagai pemandu wisata. Kelompok baru seperti UMKM SHL yang terdiri dari ibu rumah tangga berhasil mengelola produk berbasis mangrove, sedangkan dua kelompok lain, Waramparang dan Karya 06, mengelola IPAL terapung dengan anggota dari masyarakat pesisir dan lansia.

»»» Roadmap





Strategi 2024

- Menyelenggarakan pelatihan pengelolaan kawasan Ekoriparian dan konservasi bekantan
- Menyelenggarakan pelatihan mengenai pembibitan mangrove serta pemanfaatannya
- Menyelenggarakan pelatihan mengenai pengelolaan IPAL terapung
- Membangun dan memperkuat kelembagaan kelompok
- Memfasilitasi infrastruktur serta sarana dan prasarana pendukung untuk menunjang aktivitas Ekoriparian
- Membangun jejaring kerja sama dengan berbagai *stakeholders* serta menggandeng lokasi wisata lain untuk promosi

Capaian 2024 (Sustainability Compass)

- Penurunan beban pencemaran mencakup parameter **BOD** dari **99,74 mg/L** menjadi **50,97 mg/L**; **COD** dari **718 mg/L** menjadi **183 mg/L** dan **TSS** dari **129 mg/L** menjadi **73 mg/L** melalui inovasi IPAL terapung
- **0,323 tCO₂e** penurunan emisi GRK dari pemanfaatan sampah organik menjadi ecoenzym
- **480 m³** air yang terpulihkan dengan pengaplikasian ecoenzym pada IPAL terapung
- **265,48 tCO₂e/tahun** penurunan emisi GRK dari pembibitan dan penanaman mangrove
- **51,04 tCO₂e/tahun** penurunan emisi GRK dari pemanfaatan panel surya
- **420 ekor** konservasi bekantan di Sungai Hitam

Nature

- **Rp87 juta/tahun** pendapatan kelompok melalui aktivitas susur sungai
- **Rp17,5 juta/tahun** pendapatan kelompok melalui aktivitas UMKM
- **Rp100 ribu/bulan** peningkatan pendapatan pada 3 kelompok UMKM Kuala Samboja
- **Rp1,2 juta/tahun** penghematan biaya listrik dari pemanfaatan panel surya

Economy

Wellbeing

- **58 orang** mengalami peningkatan kapabilitas
- Perluasan kemitraan dengan **3 UMKM Kuala Samboja** melalui penitipan penjualan produk di UMKM SHL
- Menjadi **rekomendasi pariwisata IKN** yang terdaftar dalam aplikasi **IKNOW**

Society

- **2 kelompok baru** terbentuk, yaitu Kelompok Pengelola IPAL Waramparang dan Karya 06
- Terdapat **2 dukungan Surat Edaran** Pemerintah Kelurahan Kampung Lama dan Kelurahan Kuala Samboja dalam menjaga kelestarian Sungai Hitam
- Jumlah wisatawan mencapai **427 lokal** dan **673 mancanegara**
- Replikasi pengetahuan pada **1 lembaga pemerintah, 2 Kelompok UMKM** dan **3 Sekolah**



Kolaborasi Pemangku Kepentingan

Pokdarwis SHL, UMKM SHL, Kelompok Pengelola IPAL, Environmental Leadership Training Initiative (ELTI), Kelurahan Kampung Lama, Kekurahan Kuala Samboja, Dinas Pariwisata Prov. Kalimantan Timur, hingga Lembaga Pendidikan



Testimoni

Akmal Malik, Pj. Gubernur Kalimantan Timur

“Program ini menyelaraskan aktivitas ekowisata dengan pengelolaan lingkungan pesisir yang komprehensif melalui pemanfaatan IPAL Terapung sebagai solusi inovatif untuk mengurangi beban pencemaran sungai di kawasan pesisir. Semoga dengan program Ekoriparian Sungai Hitam Lestari dapat terus memberikan kebermanfaatan bagi lingkungan dan masyarakat.”



Penghargaan

- Platinum Winner Asian Impact pada kategori CSR Leading Impact
- PROPER Emas
- Platinum Winner Indonesia Social Responsibility Awards-kategori Biodiversity Conservation
- Bisnis Indonesia Corporate Social Responsibility Awards-kategori Platinum
- Bronze Winner Public Relation Indonesia Awards-kategori Komunikasi Program CSR Sub Kategori Community Based Development



Edu Ekowisata Mangrove Pasar Rawa



Identifikasi Risiko

Kerusakan mangrove akibat pembalakan liar untuk bahan baku arang, konversi lahan ke sawit, dan tambak liar sejak 2006–2019 yang menyebabkan penurunan hasil tangkapan nelayan



Tujuan Program

- Mewujudkan Desa Pasar Rawa sebagai desa wisata edukatif berwawasan lingkungan
- Meningkatkan pendapatan masyarakat melalui wisata, kuliner, dan inovasi lingkungan
- Menjaga keberlanjutan ekosistem mangrove dan mengembangkan potensi lokal

Berdasarkan kebutuhan masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan nelayan, PT Pertamina EP Pangkalan Susu Field dengan KTH Maju Bersama menjalankan program edu ekowisata mangrove. Program ini mencakup pembangunan *track* susur

mangrove, pelatihan olahan kuliner dari hasil laut dan tanaman mangrove, renovasi pondok wisata, inovasi pupuk organik “Ganikan” dari limbah ikan, serta pelaksanaan monitoring dan evaluasi.

Roadmap



Strategi 2024

Membangun infrastruktur wisata seperti jalur *track* susur mangrove, merenovasi pondok wisata; meningkatkan kapasitas dan keterampilan melalui pelatihan kuliner keripik daun jeruju, soto bening, crispy baronang) bersama narasumber ahli; mengembangkan produk Ganikan dari limbah ikan; memperluas pasar produk; bekerja sama dengan lintas *stakeholder*; serta monitoring dan evaluasi.



Capaian 2024 (Sustainability Compass)



Kolaborasi Pemangku Kepentingan

PEP Pangkalan Susu Field, KTH Maju Bersama, KPH 1 Stabat, DLHK Kabupaten Langkat, Fakultas Kehutanan Universitas Sumatera Utara, NGO Yakopi, masyarakat Desa Pasar Rawa



Testimoni

Kasto Wahyudi, Ketua KTH Maju Bersama

“Program ini mengubah pola pikir masyarakat dari penebangan mangrove menjadi pelestarian yang bernilai ekonomi.”



Penghargaan

- Wana Lestari KLHK RI
- PROPER hijau
- TOP CSR Bintang 4
- SME Awards Predikat Local Ecotourism of the Year
- ISRA Predikat GOLD Kategori Economic Empowerment





MENGUBAH LIMBAH MENJADI KEBAIKAN

[ISO.6.8.3][ISO.6.8.8][ISO.6.8.9][SDGS.6.2.1*][SDGS.14.1.1.(A)][SDGS.13.2.2.(A)][SDGS.8.3.1][SDGS.8.9.1.(B)][SDGS.2.4.1][SDGS.11.6.1][SDGS.11.6.1.(A)][306-2]



“Kolaborasi dalam mengelola sampah adalah kunci untuk mengubah limbah menjadi kebaikan berkelanjutan.”



Menuju Nelayan Ramah Lingkungan Mandiri dan Sejahtera (Menara Marina)



Identifikasi Risiko

- Mayoritas masyarakat berprofesi sebagai petani rumput laut dan nelayan tangkap yang rentan kehilangan pendapatan akibat fenomena alam dan perubahan iklim seperti angin laut kencang
- Penurunan ketersediaan ikan di sekitar perkampungan, sehingga nelayan harus melaut lebih jauh sehingga memerlukan waktu dan tenaga lebih besar



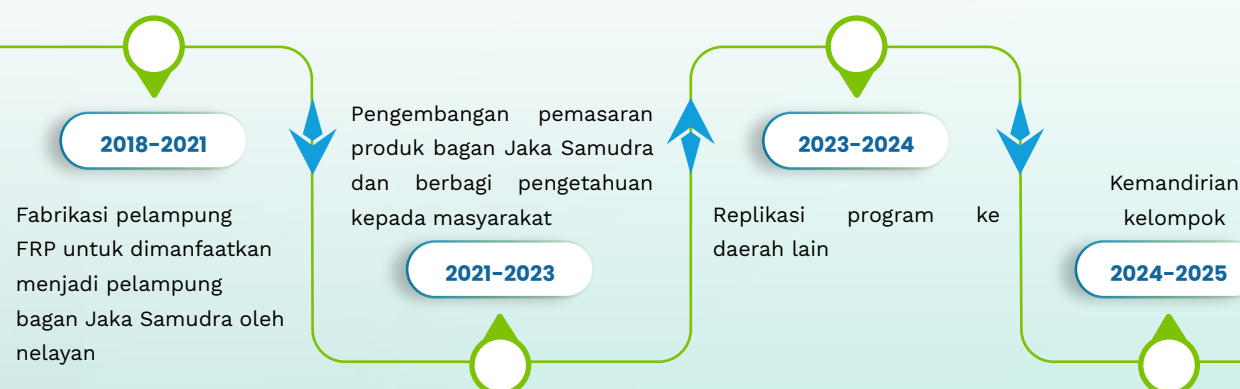
Tujuan Program

- Melindungi masyarakat Tihi-Tihi dari risiko dan dampak perubahan iklim
- Membekali mereka kemampuan untuk memitigasi dan beradaptasi terhadap tantangan yang ditimbulkan

PT Badak LNG menghadirkan inovasi baru Jaringan Kawasan Sistem Pelampung Akuakultur Modern Ramah Lingkungan (Jaka Samudra), yaitu bagan apung modern ramah lingkungan yang dirancang sebagai solusi bagi nelayan agar tetap mendapatkan penghasilan meskipun menghadapi cuaca yang tidak bersahabat. Jaka Samudra dikembangkan dengan memanfaatkan limbah non-B3, seperti

pipa FRP (*Fiberglass Reinforced Plastic*) dan *polyurethane*. Teknologi ini juga dilengkapi sensor pintar untuk mendeteksi kebocoran dan kemiringan struktur. Lebih dari sekadar solusi pada saat cuaca buruk, Jaka Samudra ditenagai panel surya yang menyediakan energi untuk lampu atraktor di atas maupun bawah air.

➤➤➤ Roadmap



➤➤➤ Capaian 2024 (Sustainability Compass)

Strategi 2024

Fabrikasi pelampung FRP untuk dimanfaatkan menjadi pelampung bagan Jaka Samudra

Wellbeing

- **15 orang** meningkat penghasilannya melalui kegiatan tangkap ikan bagan apung
- **Terpenuhi akses** masyarakat kampung Tihi-Tihi dalam memenuhi kebutuhan dasar

Society

Terjalin kerja sama multistakeholder



Kolaborasi Pemangku Kepentingan

Dinas Ketahanan Pangan Kota Bontang, Dinas Perikanan dan Pertanian Kota Bontang

Masyarakat Peduli Sampah (Melimpah)



Identifikasi Risiko

Persoalan sampah masih menjadi tantangan besar di Indonesia, dengan 24% atau sekitar 15 juta ton sampah per tahun belum terkelola (SWI, 2018). Di Kota Bekasi, dari 1.800 ton sampah harian, hanya 900 ton yang terangkut ke TPA, sisanya berpotensi mencemari lingkungan. Jenis sampah terbesar adalah organik (60%), plastik (14%), dan kertas (9%).



Tujuan Program

- Menjadikan Kelurahan Kali Baru sebagai kawasan percontohan bebas sampah organik
- Meningkatkan daya dukung dan kualitas lingkungan di wilayah perkotaan
- Mengurangi timbulan sampah organik melalui pemanfaatan budidaya maggot
- Meningkatkan kapasitas dan kualitas sumber daya manusia di Kota dan Kabupaten Bekasi
- Mendorong kesejahteraan ekonomi masyarakat melalui pengembangan produk olahan hasil budidaya maggot

PT Pertamina EP Tambun Field bersama masyarakat menjalankan program Melimpah yang mengintegrasikan aspek lingkungan dan ekonomi melalui pengelolaan bank sampah anorganik dan organik, serta budidaya maggot beserta produk turunannya. Pemanfaatan maggot sebagai pengurai sampah organik menjadi salah satu inovasi utama, karena mampu mempercepat proses penguraian sekaligus menghasilkan produk bernilai tambah.

Maggot memiliki kandungan protein tinggi sehingga potensial dijadikan pakan ternak, yang pada gilirannya mendukung ketahanan pangan lokal. Untuk memastikan keberlanjutan, program ini tidak hanya memberikan sarana dan prasarana, tetapi juga meliputi pendampingan, peningkatan kapasitas masyarakat, penyediaan peralatan produksi, serta pengembangan inovasi agar masyarakat mampu mandiri dan menciptakan siklus ekonomi sirkular yang berkelanjutan.

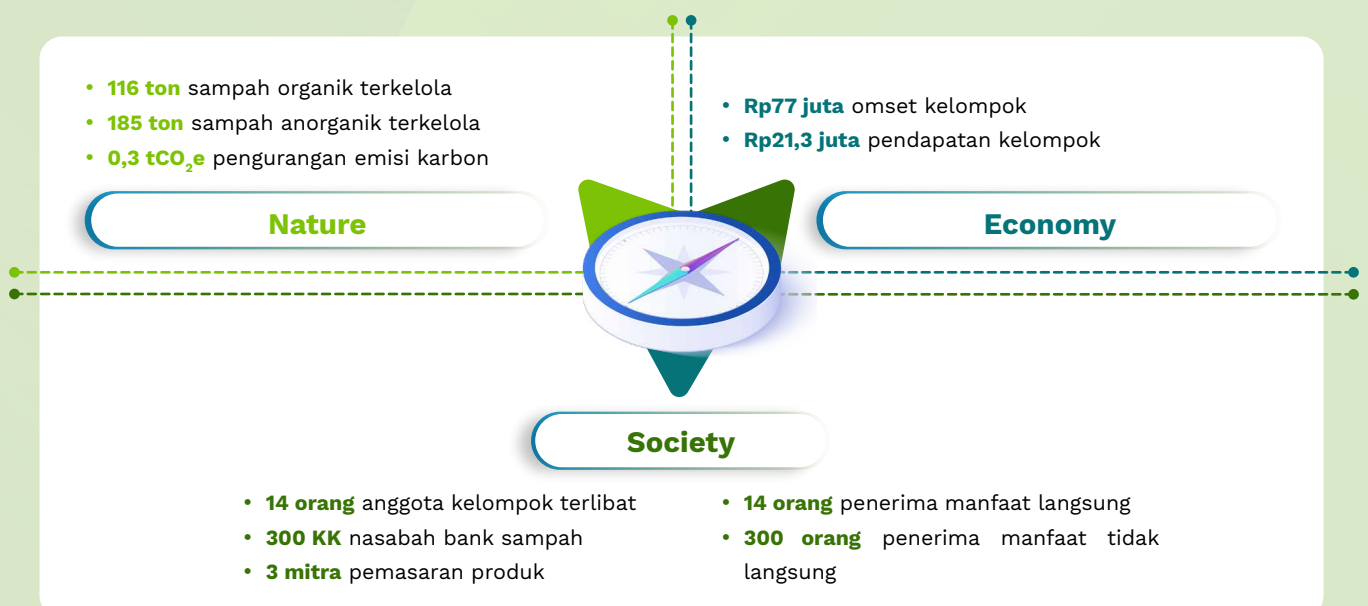
Roadmap



Strategi 2024

Pengelolaan sampah residu melalui pemberian bantuan mesin pencetak paving blok dan pengembangan produk paving blok ramah lingkungan

Capaian 2024 (Sustainability Compass)





Kolaborasi Pemangku Kepentingan

Pemerintahan Kelurahan Kali Baru, Pemerintah Kecamatan Medan Satria, dan Dinas Lingkungan Hidup, Paguyuban Pegiat Maggot (PPM) Jawa Barat, serta mitra kelompok bank sampah dan pembudidaya maggot di daerah lain



Testimoni

Mistara Sastrawijaya, Ketua Bank Sampah Dadali

“Bersama PT Pertamina EP Tambun, Bank Sampah Dadali menjalankan Gerakan AMALAH (Ayo Mengelola Sampah dari Rumah) dengan membagikan Megabox berisi maggot kepada masyarakat. Setiap Megabox berisi 3 gr maggot mampu mengurai hingga 10 kg sampah organik. Maggot hasil budidaya kemudian diolah menjadi produk bernilai jual, seperti maggot segar, maggot kering, dan pellet pakan ternak.”



Penghargaan

- CSR dan PDB Awards 2024 kategori Silver dari Kementerian Desa, Pembangunan Daeran Tertinggal dan Transmigrasi
- TOP CSR Awards Star 4



Pengembangan Masyarakat Integrasi Ikan, Maggot, Unggas dan Ternak Bersama Masyarakat Sadar Lingkungan (Si Imut My Darling)



Identifikasi Risiko

Permasalahan utama di Desa Sendangharjo, Kecamatan Ngasem, adalah meningkatnya volume sampah organik dari pasar, rumah tangga, dan aktivitas migas yang belum dikelola secara optimal. Dari total 23,8 ton/tahun sampah domestik non-B3 di Lapangan Gas Jambaran Tiung Biru, sekitar 60% berupa sampah organik yang berpotensi mencemari lingkungan dan membahayakan kesehatan masyarakat. Sementara itu, masyarakat khususnya ibu rumah tangga dan kelompok rentan memiliki keinginan untuk berdaya melalui pengelolaan sampah, namun masih terkendala akses pelatihan, modal, dan pendampingan.



Tujuan Program

- Mewujudkan terbentuknya pengelolaan limbah domestik yang terintegrasi dengan sektor peternakan dan pertanian
- Meningkatkan lingkungan bersih, sehat, dan bebas sampah
- Meningkatkan kapasitas kelompok masyarakat sadar lingkungan

PT Pertamina EP Cepu melakukan penguatan Bank Sampah Mandiri Keluarga Harapan, dengan menghadirkan solusi berbasis *circular economy* dengan membangun sistem budidaya maggot, memanfaatkan residu menjadi pupuk organik dan bahan bakar alternatif, serta menghubungkannya

dengan ketahanan pangan lokal. Hingga tahun 2024, lebih dari 350 keluarga telah terlibat dan bersama-sama mampu mengelola puluhan ton sampah organik setiap bulan. Inovasi ini menciptakan nilai ekonomi tambahan mencapai Rp47 juta hanya dalam enam bulan operasional.



»» Roadmap

2021

- Pemetaan isu dan potensi terkait limbah domestik
- Penentuan rencana aksi
- Pembentukan kelompok masyarakat peduli lingkungan dan tata kelola kelembagaan

2022

- Penguatan kapasitas kelembagaan bank sampah
- Fasilitasi pelatihan dan studi tiru
- Plotting aksi Gerakan pilah sampah terkomersialisasi

2023

- Perluasan target sasaran limbah domestik
- Peningkatan daya tampung dan perluasan rumah pilah sampah
- Pengembangan jaringan pemasaran olahan limbah domestik terproduksi

2024

- Inovasi pengelolaan limbah domestik
- Inovasi plastik menjadi bahan bakar alternatif
- Menjalin kemitraan dengan sektor industri

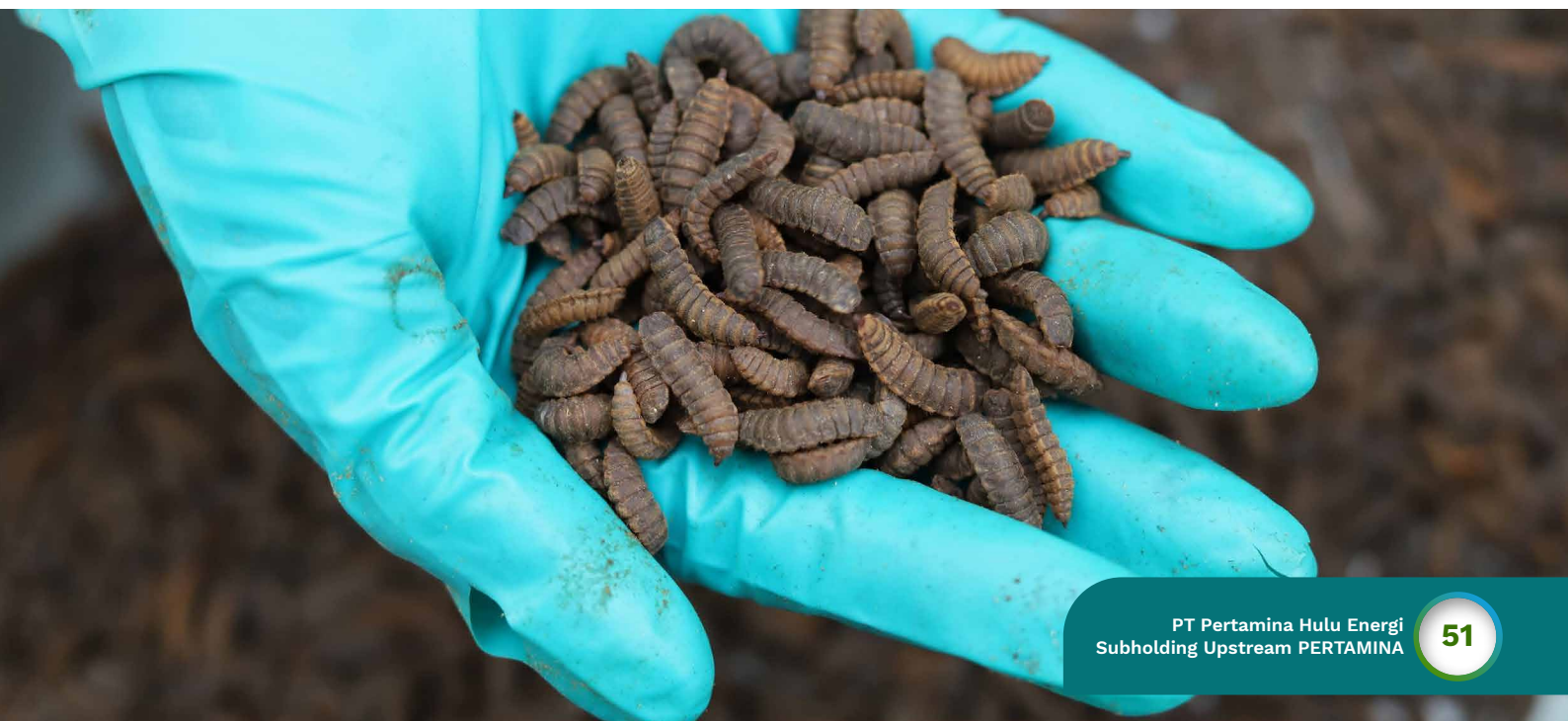
2025

- Regenerasi *local hero*
- Replikasi model pengelolaan limbah domestik ke berbagai entitas

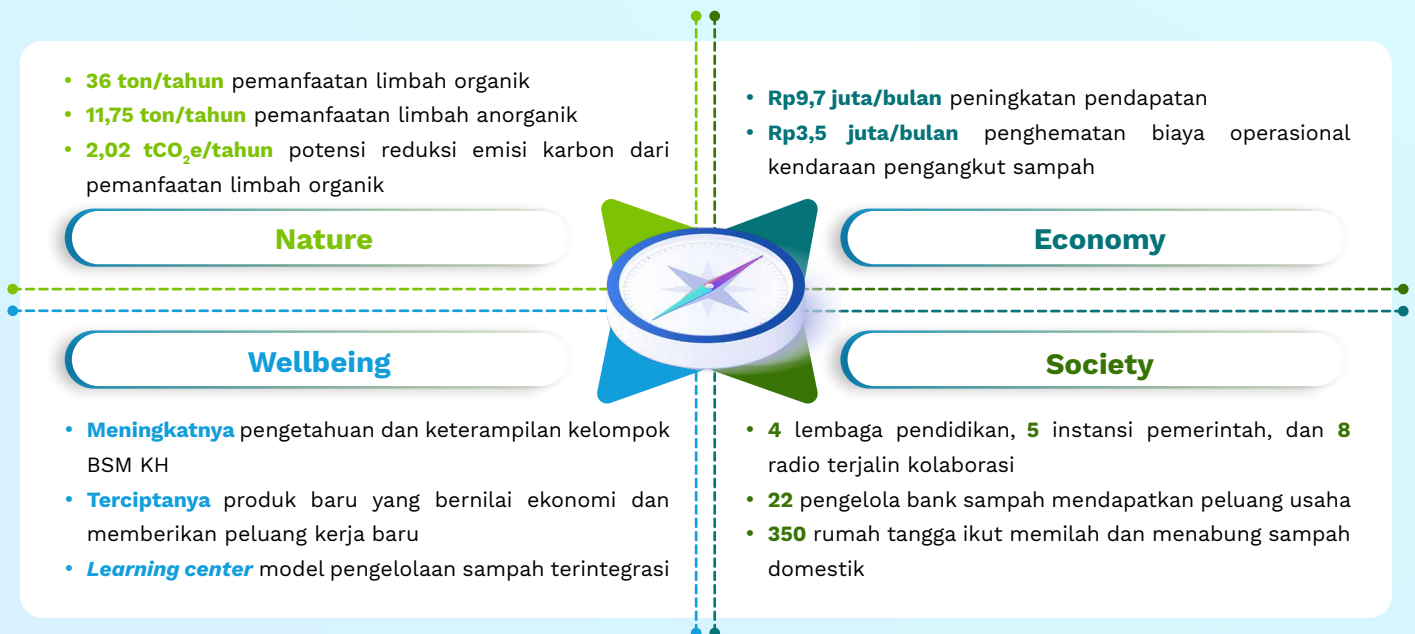


Strategi 2024

Pengelolaan sampah berbasis *circular economy*, yaitu mengubah sampah rumah tangga menjadi media budidaya maggot, memanfaatkan maggot sebagai pakan unggas dan ikan lele, mengolah sisa proses menjadi pupuk organik dan bahan bakar alternatif, serta meningkatkan partisipasi warga, terutama ibu rumah tangga dan pemuda, dalam pengelolaan sampah



Capaian 2024 (Sustainability Compass)



Kolaborasi Pemangku Kepentingan

Bank Sampah Mandiri Keluarga Harapan, Masyarakat Desa Sendangharj, Pemerintah Desa Sendangharjo, SMK Negeri Ngasem, Dinas Peternakan dan Perikanan, Dinas Lingkungan Hidup, PT Pertamina EP Cepu Zona 12, Universitas Bojonegoro, SMP dan SMA Sederajat di desa-desa sekitar



Yuskarianto, Kepala Desa Sendangharjo

“Program Bank Sampah sangat berkontribusi besar terhadap tumbuhnya kesadaran warga dalam menjaga lingkungan. Kami berharap program ini dapat menjadi motivasi bagi Pemerintah Desa, masyarakat, maupun pengelola bank sampah dalam mengelola lingkungan yang berkelanjutan.”



- Program Kampung Iklim Kategori Utama Sertifikat dari KLHK
- Indonesia Corporate Sustainability Award (ICSA) 2024 kategori Best Practice Circular Economy

Pemanfaatan Serat Olahan Daun Nanas Subang (Pesona Subang)



Identifikasi Risiko

Kabupaten Subang merupakan sentra utama produksi nanas di Jawa Barat, dengan lahan 1.630 ha dan produksi 296.000 ton per tahun (2020). Namun, tingginya produksi memunculkan limbah daun nanas hingga 14 ton/ha yang sebagian besar dibuang atau dibakar, menimbulkan emisi gas rumah kaca, polusi udara, dan risiko kesehatan ISPA. Pada tahun 2020, penyakit ini menjadi nomor 2 terbesar di Desa Cikadu dengan 878 kasus, diikuti diare 89 kasus dan DBD 8 kasus (Puskesmas Cirangkong, 2020)

PT Pertamina EP Subang Field menjalankan program Pesona Subang dimulai dengan membentuk kelembagaan masyarakat melalui kelompok bank sampah dan kelompok Pinlefi sebagai penggerak utama pengolahan serat daun nanas. Inovasi yang dikembangkan meliputi penggunaan mesin dekortikator, ATBM, serta pelatihan teknik ekstraksi serat.

Sasaran program mencakup petani nanas, ibu rumah tangga, dan pemuda dengan fokus pemberdayaan ekonomi. Masyarakat dilatih tidak hanya memproduksi serat untuk fashion, tetapi juga memanfaatkan sisa rendemen menjadi pupuk organik, kertas daur ulang,



Tujuan Program

- Mengedukasi masyarakat mengenai potensi pemanfaatan limbah daun nanas
- Memberi nilai tambah pada limbah daun nanas
- Mengintegrasikan usaha pengelolaan serat daun nanas mulai proses dasar hingga diversifikasi produknya
- Memberikan dampak ekonomi dari kegiatan pengolahan serat daun nanas
- Menjadikan Kabupaten Subang sebagai sentra pengolahan serat daun nanas

dan pakan ternak. Dukungan diberikan melalui pelatihan, pembentukan koperasi, diversifikasi produk (tas, dompet, pakaian, batik serat), hingga keterampilan pemasaran digital dan akses pameran.

Seiring perkembangan, program mendorong lahirnya pusat edukasi dan advokasi pengolahan serat, modifikasi alat produksi, serta penyusunan buku program untuk replikasi dan keberlanjutan. Dengan pendekatan partisipatif dan berbasis potensi lokal, Pesona Subang mampu menekan limbah pertanian, menurunkan emisi, serta membentuk komunitas mandiri yang berorientasi pada ekonomi sirkular dan prinsip *zero waste*.

»» Roadmap

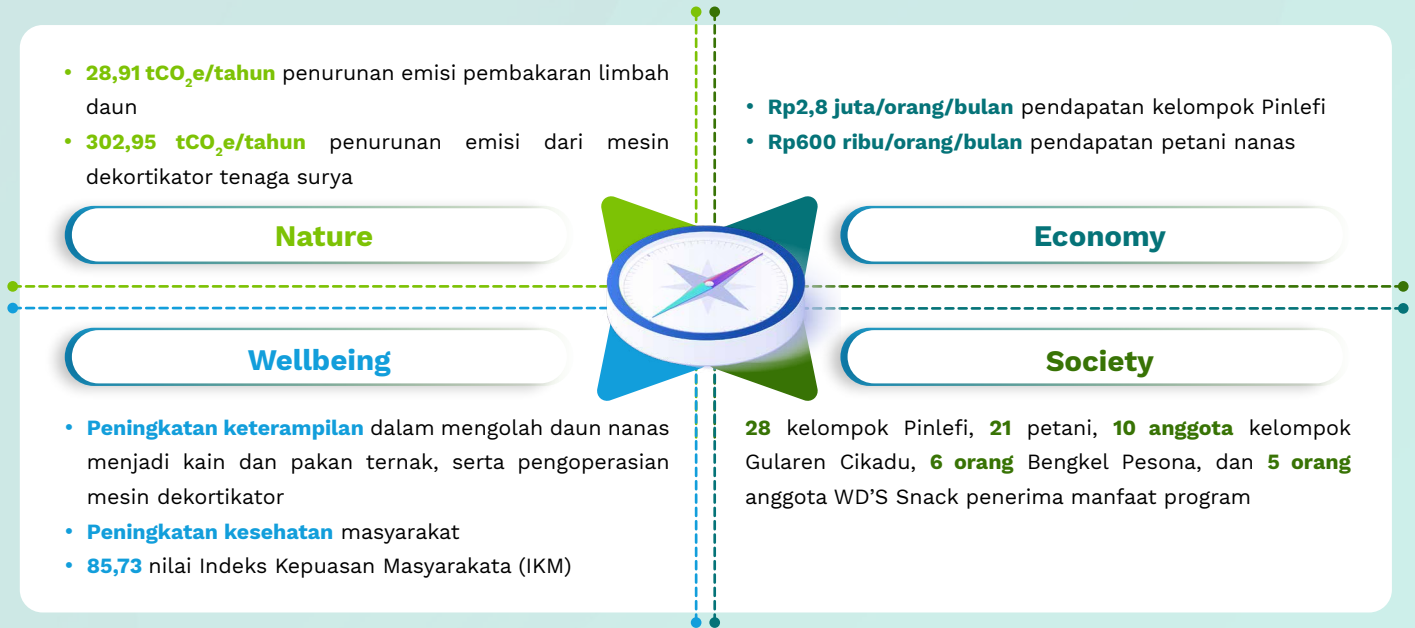


Strategi 2024

- Penguatan kelembagaan dan SDM
- Pengembangan teknologi inovasi ATBM dan mesin dekortikator
- Diversifikasi produk olahan
- Pemasaran digital dan branding lokal
- Mendorong kebijakan lokal dan menjalin kerja sama



Capaian 2024 (Sustainability Compass)



Kolaborasi Pemangku Kepentingan

PT Pertamina EP Zona 7 Subang Field, Pemerintah Desa Cikadu, Dinas Koperasi & UMKM Subang, Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Subang, Dekranasda Subang dan Jawa Barat, Kelompok Pinlefi, Kelompok Purnama, dan Bank Sampah Rancage



Testimoni

Herman, Kepala Desa Cikadu

“Terima kasih kepada Pertamina EP Subang Field yang membantu masyarakat Cikadu untuk berkembang dan membanggakan. Dari kampung kini bisa menembus kota. Serat nanas menjadi kain kebanggaan dan dapat menambah penghasilan.”



Penghargaan

- Winner of a 2024 Comunitas Award, Community Service and Corporate Social Responsibility
- CSR & PDB Award Kemendes 2024
- ISDA Award 2024
- Pria Award 2024



Pemanfaatan Ulang Sabut Kelapa (PUSAKA)



Identifikasi Risiko

Di Kelurahan Saloloang, Kecamatan Penajam Paser Utara, kelapa menjadi salah satu tanaman pangan utama, namun pemanfaatannya masih terbatas pada daging buah, sedangkan sabut kelapa sering dibakar atau dibuang, menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan



Tujuan Program

- Menyerap limbah sabut kelapa di Kelurahan Saloloang
- Menciptakan nilai tambah pada produk hasil olahan sabut kelapa
- Menciptakan lapangan pekerjaan baru bagi Ibu Rumah Tangga
- Mengembangkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) warga lokal dalam pengolahan Sabut Kelapa

PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur (PHKT) Daerah Operasi Bagian Selatan (DOBS) menitikberatkan program pada peningkatan produksi cocopeat dan coco fiber yang sekaligus berkontribusi menyerap limbah sabut kelapa. Saat ini, kapasitas produksinya telah mencapai sekitar 300 kg per hari. Produk utama berupa cocopeat dan coco fiber kemudian dikembangkan menjadi berbagai bentuk diversifikasi, antara lain cocopeat blok, cocomesh, pot anggrek, hingga aneka kerajinan kriya yang memiliki nilai jual lebih tinggi.

Sejumlah teknologi berupa peralatan seperti mesin pencacah, coco bristle, alat pemintal tali sederhana, serta alat press matras telah mempermudah proses produksi sekaligus meningkatkan efisiensi kerja. Program ini berhasil mengurangi limbah sabut kelapa hingga 108 ton per tahun serta menekan potensi emisi rumah kaca sebesar 248,8 ton CO₂ per tahun. Selain itu, Program PUSAKA juga melakukan transfer pengetahuan melalui pelatihan kerajinan sabut kelapa bagi masyarakat. Berkat keberhasilannya, Koperasi KIM ditetapkan sebagai salah satu UMKM pilihan IKN dan menjadi UMKM percontohan khas Kabupaten Penajam Paser Utara.

Roadmap

2022

- Pemetaan potensi dan penyusunan renja kerja
- Penguatan dalam bentuk administrasi Koperasi Kriya Inovasi Mandara
- Pembuatan jaringan jual beli yang adil antara Koperasi KIM dengan Petani Kelapa
- Pemberian mesin pencacah sabut kelapa, pemintal tali dan mesin press matras
- Pelatihan pembuatan produk turunan sabut kelapa bidang industry (cocomesh)

2023

- Pelatihan pembuatan produk turunan sabut kelapa bidang kriya
- Pemberian mesin coco bristle untuk penghasul cocofiber
- Pelatihan pemasaran produk secara *online*
- Pendampingan pemasaran melalui pameran

2024

- Kerja sama dengan pemerintah untuk memperluas jaringan
- Perbaikan rumah display produk UMKM
- Pembuatan mulsa organik untuk pertanian
- Pembangunan *workshop* untuk produksi

2025

- Pengembangan peralatan produksi sabut kelapa
- Integrasi dengan Program Semur Cendawan dalam pemanfaatan cocofiber
- Pelatihan pemadam kebakaran untuk mitigasi bencana di rumah produksi

2026

- Perluasan pemasaran produk untuk ekspor
- Kemitraan jangka panjang dengan pembeli
- Penguatan akses ke KUR, dana bergulir, atau pembiayaan koperasi



Strategi 2024

Berkolaborasi dengan pihak ketiga untuk mempelajari pasar ekspor yang masih sangat terbuka dengan produk sabut kelapa. Salah satunya adalah bekerja sama dengan Bank Indoensia dalam mendampingi Koperasi Kriya Inovasi Mandara untuk dapat memenuhi administrasi menuju pasar ekspor.

Capaian 2024 (Sustainability Compass)

- **90-100 ton/tahun** penyerapan limbah sabut kelapa
- **35,1 ton CO₂/tahun** pengurangan emisi GRK
- **378kg/tahun (zero waste)** pemanfaatan limbah sabut kelapa menjadi media tanam jamur

Nature

Wellbeing

- **10** perempuan rawan sosial ekonomi dan **5** ibu rumah tangga mendapatkan pekerjaan
- **Upskilling diversifikasi produk** sabut kelapa untuk 20 orang di wilayah lain
- **10 anggota** KWT Dahlia mendapatkan sabut kelapa menjadi media tanam jamur tiram
- **30 siswa** SMA 1 Penajam belajar produk kriya sabut kelapa

- **Rp288 juta/tahun** penghasilan koperasi Kriya Inovasi Mandara
- **Rp1,2 juta/bulan** peningkatan pendapatan 15 orang anggota
- **Rp1,1 juta** peningkatan pendapatan 8 orang petani kelapa

Economy

Society

Terbentuknya jaringan sosial dari kegiatan rutin bazar sembako dan santunan anak yatim piatu selama 2 kali setiap bulan



Kolaborasi Pemangku Kepentingan

Petani Kelapa, Ibu-ibu Rumah Tangga di Pesisir Saloloang, Dinas KUKMPerindag, Koperasi KIM



Testimoni



Penghargaan

Margono Hadi Sutanto, Kadis KUKMPerindag Kabupaten PPU

“Program pemanfaatan sabut kelapa yang digerakkan masyarakat pesisir, khususnya ibu rumah tangga, menjadi inisiatif ekonomi kreatif yang patut diapresiasi. Selain mengubah limbah organik menjadi produk bernilai jual, program ini juga memberdayakan masyarakat sekaligus mendorong lahirnya wirausaha baru.”

Pemenang Forum Kapasitas Nasional III 2023 wilayah KALSUL

Aliansi Kerja Bebas Sampah (AKAR BASAH)



Identifikasi Risiko

Kabupaten Nunukan menghadapi masalah utama yaitu timbulan sampah yang mencapai 15.966 ton di tahun 2023 (SIPSN, KLHK 2023). Sebanyak 12% dari sampah yang dihasilkan tersebut merupakan sampah plastik yang berasal dari aktivitas budidaya rumput laut. Namun, sampah tersebut tidak dilakukan pengelolaan secara optimal sehingga mencemari area laut.



Tujuan Program

- Meningkatkan keterampilan warga binaan Lapas Kelas IIB Nunukan sebagai bagian dari proses asimilasi sebelum kembali ke kehidupan masyarakat
- Menumbuhkan kesadaran masyarakat untuk mengelola sampah rumah tangga secara bijak dan berorientasi lingkungan
- Mengelola sampah plastik jenis HDPE menjadi produk daur ulang dengan nilai ekonomi berupa pelampung rumput laut ramah lingkungan
- Mendorong asimilasi warga binaan yang berorientasi pada keberlanjutan lingkungan hidup
- Mewujudkan kemandirian warga binaan Lapas Kelas IIB Nunukan dan Bank Sampah Karya Bersama

Program Akar Basah hadir sejak 2020 dengan slogan *Waste for Activity, Waste for Assimilation*. Melalui konsep *Waste for Activity*, program ini berfokus pada daur ulang sampah plastik untuk menjawab permasalahan timbulan sampah di Kabupaten Nunukan. Plastik jenis HDPE diolah menjadi pelampung rumput laut, balok plastik untuk tempat penjemuran, serta perangkap ikan. Upaya ini tidak hanya mengurangi ketergantungan pada botol plastik bekas dalam budidaya rumput laut, tetapi

juga memberikan solusi berkelanjutan yang ramah lingkungan dan bernilai ekonomi.

Selain itu, Akar Basah juga mereplikasi program ke Lapas Kelas IIB Nunukan melalui konsep *Waste for Assimilation*. Warga binaan diberdayakan melalui kegiatan ekonomi kreatif, seperti pengembangan batik ramah lingkungan dengan memanfaatkan sampah kertas menjadi canting cap batik.

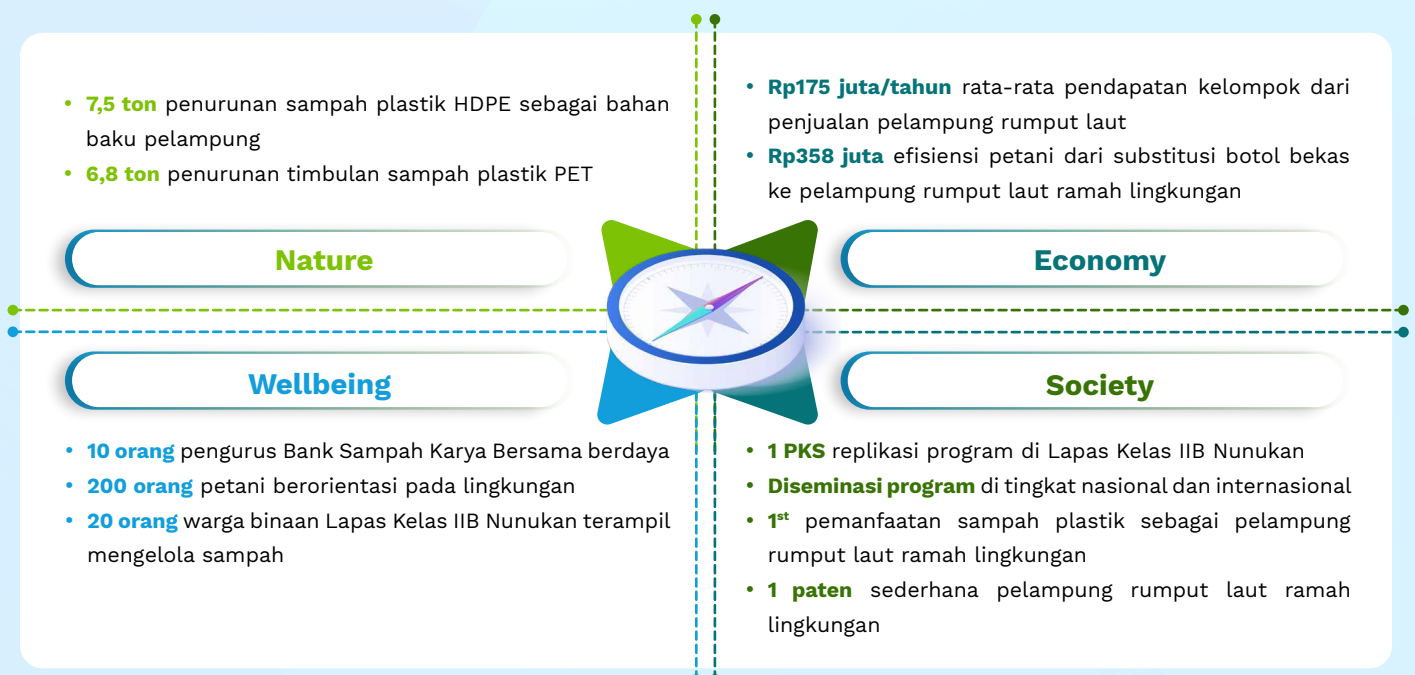
»» Roadmap



Strategi 2024

Strategi program ditempuh melalui tiga langkah: perencanaan (pemetaan sosial dan penyusunan rencana kerja), pendampingan (implementasi bersama *stakeholder* melalui pelatihan, pengembangan produk, dan replikasi program), serta publikasi (diseminasi hasil untuk memperluas dampak)

»» Capaian 2024 (Sustainability Compass)





Kolaborasi Pemangku Kepentingan

PT Pertamina EP Tarakan, Bank Sampah Karya Bersama, Dinas Lingkungan Hidup Tarakan, Dinas Perikanan Tarakan, CV Ide Teknik, Kelurahan Tanjung Harapan, Lapas kelas IIB Nunukan



Testimoni

Habir

“Jangan sampai kita yang menikmati hasilnya, anak cucu yang menikmati sampahnya.”



Penghargaan

- Juara harapan 3 best local hero pada ajang Local Hero Inspiration Awards 2024 oleh KLHL
- PROPER Hijau 2024
- Diseminasi di tingkat nasional dan internasional 2023-2024
- Best culture program Culture Summit Pertamina Hulu Indonesia 2024
- CIP Gold Forum CIP Regional 3 2024



BALANIPA: WE CYCLE



Identifikasi Risiko

- Muara Badak, yang terhubung dengan Selat Makassar, merupakan kawasan strategis untuk lalu lintas kapal dan perikanan
- Setiap tahun sekitar 180 ton tali kapal bekas menjadi sampah laut di wilayah ini
- Tumpukan tali kapal bekas juga ditemukan di pesisir Muara Badak
- Desa Badak Baru masih menghadapi kemiskinan tinggi, dengan 1.264 penerima bantuan sosial dan 53 perempuan tidak memiliki pekerjaan



Tujuan Program

Mendukung pemberdayaan masyarakat yang inklusif dengan melibatkan kelompok rentan, mendukung kesetaraan gender di sekitar wilayah operasi secara kolaboratif, inovatif, dan berkelanjutan

Program Pemberdayaan Masyarakat Balanipa dilaksanakan sejak 2020 oleh PT Pertamina Hulu Sanga Sanga untuk mengatasi kemiskinan dan pengangguran di Desa Badak Baru. Program ini menggagas pengelolaan sampah tali kapal bekas dengan mendaur ulangnya menjadi jaring ikan (*rumpon*), serta bermitra dengan KUBE Balanipa yang beranggotakan 16 warga kurang mampu, termasuk 8 perempuan rentan ekonomi.

Pemanfaatan tali bekas membawa dampak ganda: mengurangi limbah pesisir, membuka pasar baru untuk tali rumpon daur ulang, serta memberi manfaat ekonomi bagi pengumpul. Tali juga digunakan untuk transplantasi terumbu karang dan diolah menjadi kerajinan tangan, sehingga memperluas rantai nilai ekonomi di masyarakat.

Program ini terbukti berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan dengan menurunkan tingkat kemiskinan sebesar 1,84% dan pengangguran 0,78% di Desa Badak Baru.



Roadmap



Strategi 2024

Program dijalankan dengan strategi berbasis ekonomi sirkular untuk meningkatkan kesejahteraan, menjaga lingkungan, dan memberdayakan kelompok rentan melalui berbagai pendekatan: Partisipatif & Bottom-Up, Penguatan Kapasitas, Kolaborasi Multi-Pihak, Transfer Pengetahuan dan Teknologi, serta Monitoring dan Evaluasi.

Capaian 2024 (Sustainability Compass)

- 126 ton** tali bekas kapal dimanfaatkan per tahun
- 626,57 tCO₂e/tahun** penurunan emisi dari potensi produksi tali rumpon baru
- 1 ha lahan** dikonservasi di pesisir
- 333.645 kg tali** dimanfaatkan
- 56,72 tCO₂e** penurunan emisi dari potensi pembakaran dan penimbunan tali

Nature

Wellbeing

- 17 Anggota** kelompok mendapatkan peningkatan kapasitas pencegahan kebakaran
- 18 Penerima manfaat** mendapatkan peningkatan kapasitas pemanfaatan kembali tali bekas menjadi kerajinan dengan **6 orang di antaranya merupakan difabel**
- 1 Anggota** KUBE Balanipa memiliki keterampilan pencatatan keuangan digital

- 750 roll** tali rumpon di produksi setiap bulan, dengan harga Rp290 ribu/buah
- Rp194,8 juta/bulan** omset kelompok
- Rp3 juta/bulan** pendapatan anggota kelompok
- Rp2,3 juta** penghematan dari penjualan kerajinan daur ulang tali untuk Forum Kreasi
- Rp200 ribu** penghematan bagi para nelayan dari transisi pembelian tali baru ke tali balanipa
- Rp21,5 juta/tahun** penghematan dari transformasi energi produksi

Economy

Society

- Replikasi ke 1** Kelompok Usaha Tali Rumpon Mitra Kita di Sulawesi Barat
- 1 forum baru** terbentuk: KREASI (Kelompok Kreatif Daur Ulang Sampah Inovatif)
- Kolaborasi dengan lebih dari **10 stakeholder**
- 21 orang** penerima manfaat langsung
- 140 orang** penerima manfaat tidak langsung



Kolaborasi Pemangku Kepentingan

KUBE Balanipa, Pokmaswas Bina Lestari, Bank Sampah Cinta Alam, PPDI Muara Badak, Pokdakan Salo Sumbala, Kelompok Usaha Tali Rumpok Mitra Kita, Forum KREASI, Nelayan rumpon, Pemerintah Desa Badak Baru, Dinas PMPTSP Kutai Kartanegara, Dinas Lingkungan Hidup Kutai Kartanegara



Testimoni

Sahabudin (Local Hero)

“Terima kasih PHSS, dengan Program Balanipa We Cycle kami bisa meningkatkan perekonomian masyarakat. Sekarang dermaga dan pesisir kami sudah bersih dari tali bekas kapal.”



Penghargaan

ISRA AWARDS 2024 GOLD Category Economic Empowerment



Gerakan Masyarakat Mandiri Generasi Lestari (GEMA MAGENTA)



Identifikasi Risiko

Hasil pemetaan sosial di Desa Makartitama menunjukkan terdapat 566 KK, dengan 180 KK (32,37%) masih prasejahtera yang mayoritas bergantung pada kebun sawit dan karet. Faktor penyebabnya meliputi: Akses informasi terbatas dan rendahnya kepedulian masyarakat; Rendahnya tingkat pendidikan, terdapat 9 putus sekolah, 11 buta huruf, serta minim keterampilan di luar kebun; Kebiasaan membuang sampah sembarangan, limbah sawit dan tahu menimbulkan bau dan pencemaran; Terdapat 6 balita stunting, 2 ibu meninggal saat melahirkan, serta rendahnya penerapan PHBS.

Program pengembangan masyarakat di Desa Makartitama diarahkan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi sekaligus menjaga lingkungan. Kegiatan utama meliputi pelatihan budidaya maggot beserta pengolahan produk turunannya, yang tidak hanya berfungsi sebagai solusi pengelolaan sampah organik, tetapi juga menciptakan peluang ekonomi baru bagi masyarakat. Selain itu, budidaya ikan air tawar di



Tujuan Program

- Meningkatkan kesadaran masyarakat untuk menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).
- Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat mengenai pengelolaan sampah.
- Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat untuk menghasilkan produk baru dari sampah.
- Menyediakan sarana dan prasarana pengelolaan sampah.

embung desa menjadi upaya diversifikasi usaha produktif sekaligus mendukung ketahanan pangan lokal. Untuk memperkuat ekosistem kegiatan ini, dilakukan pula renovasi Bank Sampah menjadi Rumah Studi Budidaya Maggot sebagai pusat pembelajaran, praktik, dan inovasi pengelolaan sampah serta pemanfaatan maggot secara berkelanjutan.

Di sisi lain, program ini juga menekankan aspek kesehatan masyarakat melalui sosialisasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), pencegahan stunting, serta pelatihan pembuatan MPASI dan PMT untuk balita dan ibu hamil. Dengan demikian, program tidak hanya fokus pada peningkatan ekonomi, tetapi juga kualitas hidup masyarakat.

Guna memastikan keberlanjutan, dilakukan pula promosi serta fasilitasi transaksi jual beli produk turunan maggot, sehingga produk yang dihasilkan memiliki akses pasar yang lebih luas dan memberi manfaat nyata bagi peningkatan pendapatan warga.

Roadmap

2022

- Pembentukan kelompok Kompas Lestari, Pokdarwis Makartitama, GEN SMART Makartitama
- Pembangunan infrastruktur meliputi embung desa, rumah pusat studi budidaya maggot, dan rumah pintar pelangi pustaka

Pelatihan yang meliputi:

- Budidaya maggot
- Pembuatan pellet ikan
- Pembuatan pupuk organik cair (POC)
- Pembuatan MPASI
- Monitoring stunting
- Pengembangan wisata

2023

2024

- Pelatihan pemasaran produk
- pelatihan diversifikasi produk

2025

- Ikut serta dalam pameran
- Pendaftaran UMKM di DinkopUMKM
- Pengembangan digital marketing

2026

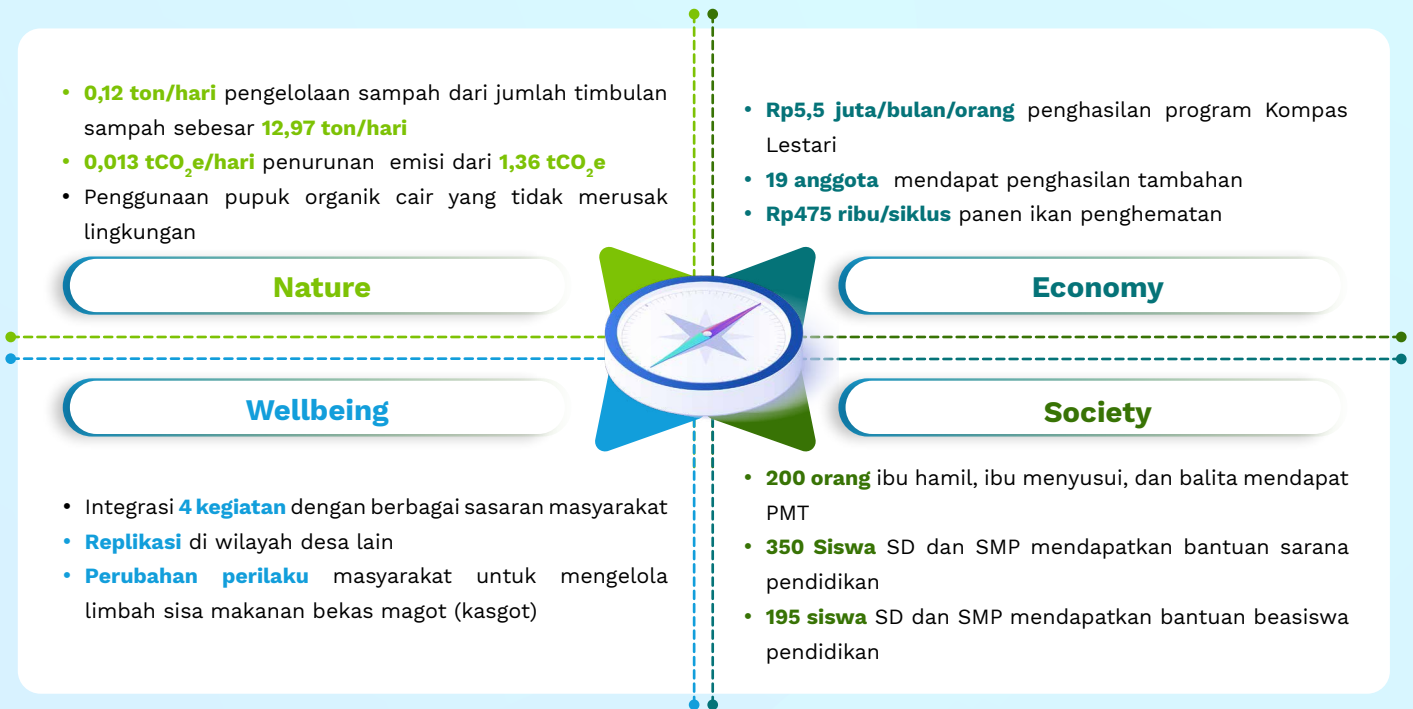
- Replikasi program
- Penyusunan kebijakan tingkat kabupaten
- Memastikan kerja sama berjalan lancar



Strategi 2024

- Penyusunan desain program yang terintegrasi
- Kolaborasi lintas stakeholder untuk pelatihan, perizinan, pemasaran, dan penguatan kapasitas kelompok
- Diversifikasi produk untuk memunculkan keunikan produk yang berdaya jual tinggi
- Frekuensi monitoring program dilakukan secara rutin
- Pelatihan dan sosialisasi untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat
- Pelatihan Inkubator Bisnis untuk meningkatkan keterampilan marketing

Capaian 2024 (Sustainability Compass)



Kolaborasi Pemangku Kepentingan

Pemerintah desa,
Masyarakat desa,
Universitas Sriwijaya,
Dinas Kesehatan, Dinas
Lingkungan Hidup,
UMKM Media Lokal



Testimoni



Penghargaan

Teddy Meilwansyah (Bupati Ogan Komering)

“Program Gema Magenta PHE Ogan Komering telah memberikan manfaat nyata bagi masyarakat dengan mengatasi penumpukan sampah organik secara bijak dan memberdayakan warga. Saya mengapresiasi komitmen perusahaan dalam menjaga lingkungan dan berharap program ini terus berkelanjutan serta menjadi inspirasi bagi pihak lain.”

- Indonesia Social Responsibility Awards (ISRA) 2024 Gold Category
- Environmental & Social Innovation Awards (ENSIA) 2024 Silver Category
- European Public Sector Award (EPSA) 2024 Silver Category
- Public Relations Indonesia Awards (PRIA) 2024 Gold Category



Pengolahan Sampah Terpadu dan Berkelanjutan (PADU PADAN)



Identifikasi Risiko

Di Kota Prabumulih, pengelolaan sampah masih sebatas pengumpulan dan pembuangan ke TPA tanpa pemilahan maupun pengolahan. Kondisi ini menimbulkan risiko pencemaran, emisi gas rumah kaca, dan gangguan kesehatan, sementara potensi ekonomi dari pemanfaatan sampah bernilai tambah belum dimaksimalkan.



Tujuan Program

- Mendorong pengelolaan sampah yang terintegrasi, mulai dari pemilahan, pengolahan, hingga pemasaran produk.
- Menghasilkan produk bernilai ekonomis yang berasal dari olahan sampah organik dan anorganik.
- Mengurangi volume sampah yang masuk ke TPA Kota Prabumulih.

Program ini dirancang tidak hanya untuk membentuk kelompok masyarakat sebagai pengelola sampah, tetapi juga sekaligus sebagai penerima manfaat dari kegiatan yang dijalankan. Melalui pendampingan intensif, komunitas dilatih agar mampu mengelola sampah secara produktif dan bernilai tambah. Dari sisi teknis, masyarakat memperoleh keterampilan mengolah sampah organik menjadi produk ramah lingkungan seperti kompos, MOL, pupuk cair, dan cuka kayu (mokusaku). Sementara itu, sampah anorganik yang sebelumnya hanya terbuang dimanfaatkan kembali menjadi papan plastik berbahan dasar residu, sehingga mengurangi timbulan sampah sekaligus menghasilkan produk fungsional.

Selain aspek teknis, program juga memperkuat kapasitas kelompok melalui pelatihan manajemen usaha, pencatatan keuangan, pemasaran digital, serta akses ke pasar lokal maupun daring. Pendampingan diberikan secara berkelanjutan sesuai peta jalan (roadmap) program untuk memastikan kualitas produk terjaga dan kelompok dapat mandiri. Pada tahun 2024, lahir dua inovasi utama, yakni mokusaku serta produk daur ulang residu anorganik yang dikembangkan menjadi furniture dan box penampung getah karet. Inovasi ini tidak hanya mendukung praktik pertanian ramah lingkungan, tetapi juga membuka peluang ekonomi baru bagi masyarakat. Produk-produk tersebut kemudian dipasarkan melalui strategi branding dan promosi, baik di pasar konvensional maupun digital seperti ShuperStore, sehingga memperkuat daya saing sekaligus menjamin keberlanjutan usaha kelompok dampingan.



▶▶▶ Roadmap



Strategi 2024

Pemberdayaan dan Kapasitas:

penguatan kelembagaan dan pelatihan teknis-manajerial bagi kelompok masyarakat

Kolaborasi dan Inovasi

Koordinasi lintas pihak serta pengembangan produk ramah lingkungan dan bernilai tambah

Branding dan Akses Pasar

Promosi produk melalui pasar konvensional maupun digital untuk mendukung keberlanjutan usaha



Capaian 2024 (Sustainability Compass)

- **790 L/tahun** pengurangan penggunaan cuka para
- **1.024/ton/tahun** pengurangan produksi cuka kayu/mokusaku mengurangi sampah biomassa kayu dan daun
- **1.560 ton/tahun** sampah anorganik dikurangi akibat produksi wadah getah karet dan jenis *furniture* plastik residu

Nature

Wellbeing

- **90 orang** pemulung yang masuk kelompok rentan mengalami peningkatan kualitas hidup
- **115 petani** karet terlindungi dari risiko dermatitis kontak iritan
- **5 orang** penyeter sampah anorganik terbaik mendapatkan *reward* per semester berupa barang kebutuhan sehari-hari
- **86,12%** penerima manfaat program Padu Padan merasa puas berdasarkan IKM

- **Rp468 juta/tahun** omzet yang didapatkan oleh Kelompok Pusat Daur Ulang
- **Rp182,4 juta/tahun** omzet dari kelompok pengolah sampah organik
- **Rp78,9 juta/tahun** kalkulasi keuntungan kelompok pengolah sampah organik

Economy

Society

- **6.420 jiwa** atau sepertiga jumlah penduduk dari 3 kelurahan menjadi penerima tidak langsung program
- **60 orang** perempuan diberdayakan untuk mendukung inklusivitas program
- **2 kebijakan** tertulis yang dirumuskan oleh pemerintah sebagai respon terhadap program
- **22 stakeholders** turut berpartisipasi



Kolaborasi Pemangku Kepentingan

Dinas Lingkungan Hidup dan Dinas Pertanian Kota Prabumulih, Kelompok Tani Karet, Kelompok Wanita Tani (KWT), Lembaga Pendidikan



Testimoni



Penghargaan

Triyatno (Local Hero)

“Sebelum ada program, kami hanya mengandalkan cara lama dalam mengolah hasil pertanian karet yang berisiko tinggi dan mengancam keselamatan. Namun, setelah bergabung dalam program Padu Padan, kami dapat mengubah sampah menjadi sebuah solusi. Biaya produksi turun, hasil panen berkualitas, pendapatan meningkat, dan kami juga selamat dari bahaya.”

- Platinum Kategori Economic Empowerment – ISRA Awards 2024
- Gold Category – Indonesia SDGs Award 2024
- Bronze Winner Program Komunikasi CSR – PRIA Awards 2024
- IGA Award 2024
- Silver – Pembangunan Desa Berkelanjutan dan CSR Award – Kemendes 2024

SOSIAL

Masyarakat Tangguh Masyarakat Berdaya





AKSES AIR BERSIH DAN SANITASI UNTUK HIDUP SEHAT

[ISO.6.8.3][ISO.6.8.8][ISO.6.8.9][3.8.1.*][SDGS.4.A.1*][SDGS.14.2.1*][SDGS.8.9.1.(B)][303-1][303-2][304-3]



“Dengan kolaborasi, setiap tetes air bersih menjadi sumber kehidupan, menjaga kesehatan, dan menghadirkan masa depan yang lebih layak bagi semua.”



Revitalisasi Limbah Air Tambang dengan Program Solar Water Treatment



Identifikasi Risiko

Ketersediaan air bersih menjadi tantangan signifikan, terutama saat musim kemarau yang sering memicu krisis air. Kondisi ini diperburuk dengan ketergantungan pada pompa diesel yang tidak efisien, berbiaya tinggi, dan menghasilkan emisi. Di sisi lain, potensi danau bekas tambang sebagai sumber air alternatif belum dimanfaatkan, sehingga kerentanan masyarakat terhadap perubahan iklim masih tinggi.



Tujuan Program

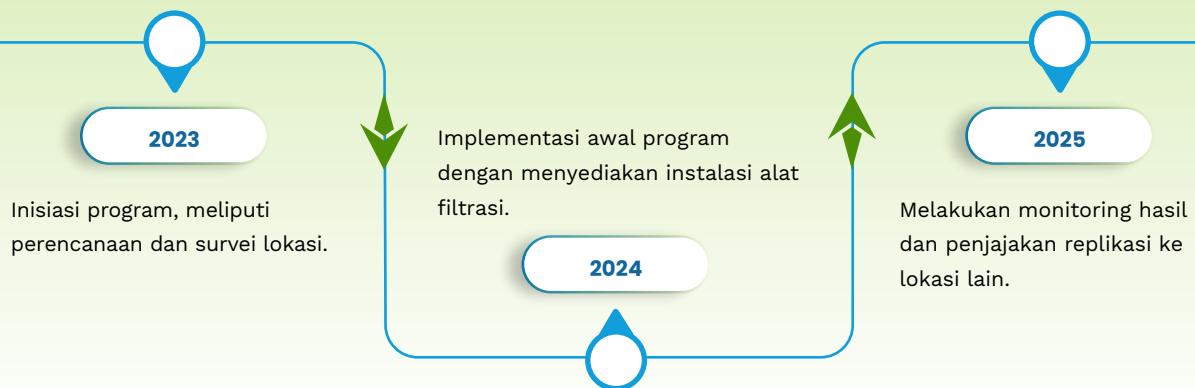
Mewujudkan ketersediaan air bersih berkelanjutan melalui teknologi efisien dan ramah lingkungan



Program ini dilaksanakan melalui kolaborasi antara PT Pertamina Drilling Services Indonesia, Pertamina Foundation, dan Institut Teknologi Kalimantan (ITK). Implementasi dimulai dengan survei lapangan untuk memetakan potensi danau bekas tambang sebagai sumber air baku, dilanjutkan FGD untuk memastikan kebutuhan dan aspirasi warga tersampaikan. Hasil kajian teknis dan sosial kemudian menjadi dasar dalam pemilihan teknologi solar water treatment yang ramah lingkungan, efisien, dan mudah dioperasikan.

Selanjutnya, dilakukan pengadaan dan instalasi peralatan, termasuk sistem penyaringan, pompa, dan panel surya sebagai sumber energi utama. Proses distribusi air bersih seluruhnya memanfaatkan tenaga surya, sehingga bebas emisi sekaligus menekan biaya operasional. Setelah sistem terpasang, dilakukan evaluasi dan monitoring secara berkala untuk menjamin kualitas air, keberlanjutan pemanfaatan, serta kepuasan masyarakat penerima manfaat.

Roadmap

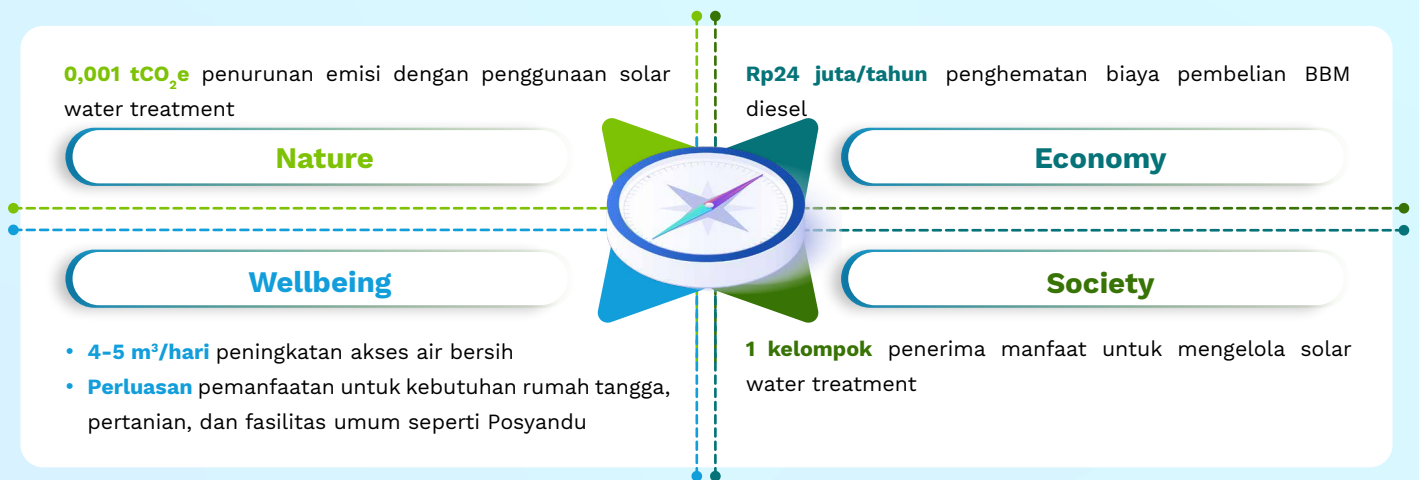


Strategi 2024

- Meningkatkan kapasitas penampungan air
- Memberikan sosialisasi Desa Energi Berdikari (DEB) kepada warga



Capaian 2024 (Sustainability Compass)



Kolaborasi Pemangku Kepentingan

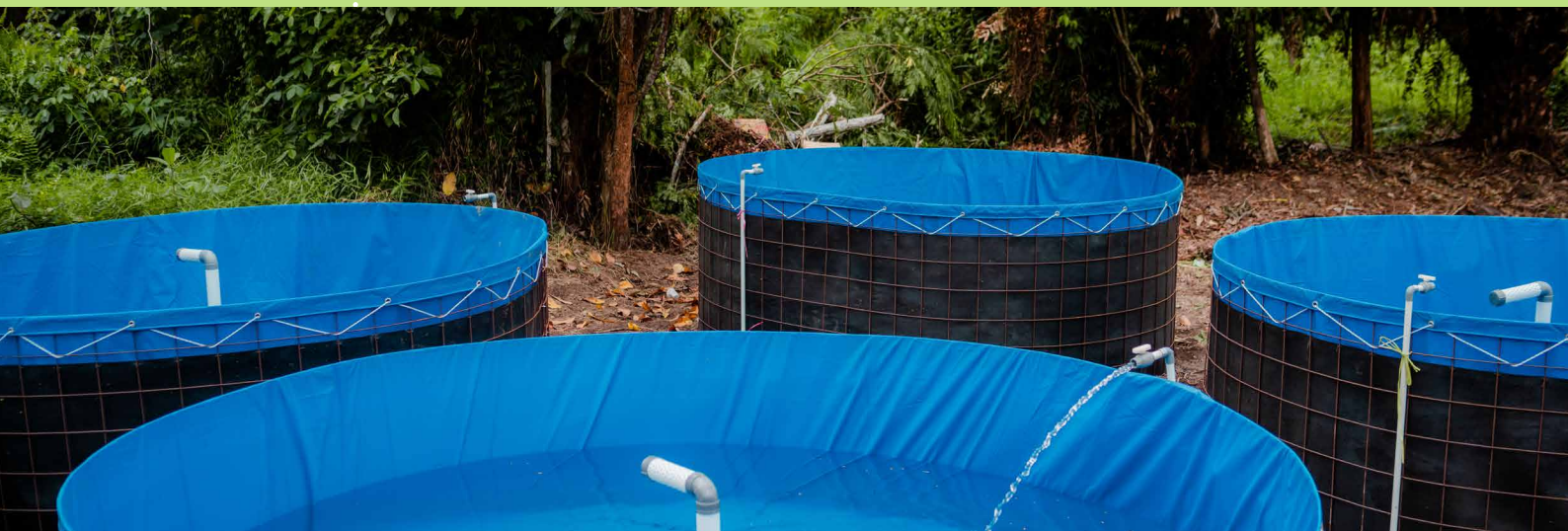
Masyarakat RT 02 Kelurahan Sanga-Sanga Muara, Pertamina Foundation, Institut Teknologi Kalimantan (ITK), Tim CID PDSI



Testimoni

Ketua RT 02 Sanga-Sanga Muara

"Air bersih tidak hanya membantu kebutuhan pertanian, tetapi juga dimanfaatkan untuk Posyandu kami. Sekarang kami tidak perlu membeli solar lagi."



Air Bersih Mandiri untuk Kehidupan



Identifikasi Risiko

- Berkurangnya sumur resapan di Kota Pekanbaru, Provinsi Riau akibat alih fungsi lahan yang menyebabkan kekeringan
- Masyarakat Kelurahan Lembah Damai belum tercukupi kebutuhan air bersih yakni sebagian sumur warga pasokan airnya tidak stabil
- Terdapat danau yang belum dioptimalkan manfaatnya serta tingginya minat masyarakat untuk membangun sumur resapan



Tujuan Program

Memperoleh akses air bersih yang layak melalui penyediaan sumber air beserta fasilitasnya

Untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat, terutama dalam memenuhi kebutuhan air bersih, Pertamina Hulu Rokan hadir mengimplementasikan program air bersih. Berdasarkan hasil survei geolistrik yakni pemetaan potensi air tanah (akuifer), ditemukan sumber air kedalaman 120 meter sebagai titik pengeboran sumur. Selanjutnya, kami membentuk kelompok pengelola air bersih yang

terdiri dari 28 kepala keluarga yang bertanggung jawab mengelola dan merawat sumur bor. Selain itu, kelompok ini juga diberikan peningkatan kapasitas dalam mengelola air bersih melalui *workshop* pipanisasi untuk memberikan pemahaman dan keterampilan melakukan proses pipanisasi secara mandiri oleh masyarakat. faatkan sampah kertas menjadi canting cap batik.

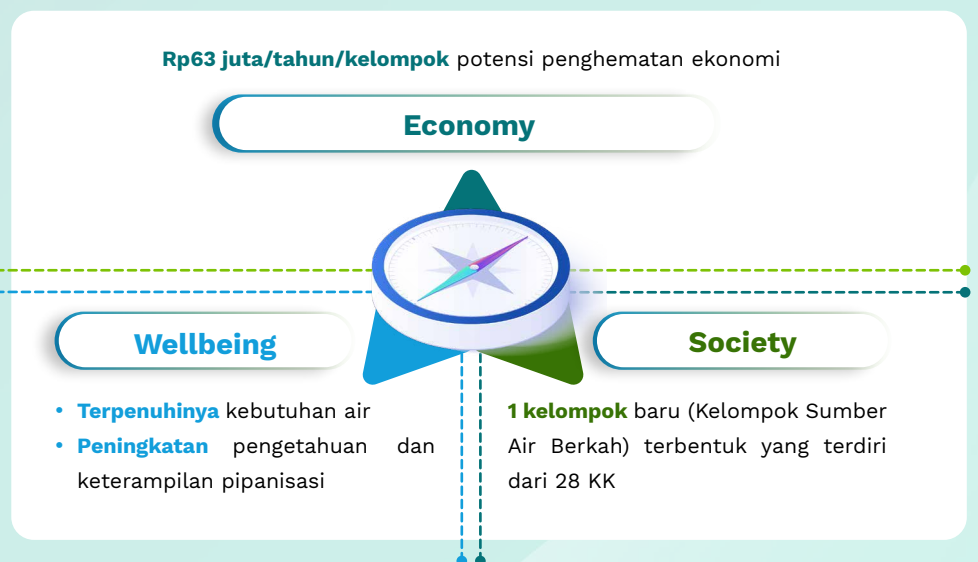
»» Roadmap



»» Capaian 2024 (*Sustainability Compass*)

Strategi 2024

Membangun sumur bor, melakukan *workshop* pipanisasi, serta pelatihan PHBS



Kolaborasi Pemangku Kepentingan

Kelurahan Lembah Damai

Testimoni

Dasril, anggota Kelompok Sumber Air Berkah

“Program ini membawa perubahan signifikan. Sebelumnya biaya penggunaan air dapat mencapai lebih dari Rp400.000/bulan, kini cukup membayar iuran rata-rata Rp50.000/bulan untuk pembelian token listrik sumur bor, sehingga sangat membantu dari sisi ekonomi masyarakat.”



MENUJU MASYARAKAT SEHAT BEBAS STUNTING

[ISO.6.8.3][ISO.6.8.8][ISO.6.8.9][SDGS.6.2.1*][SDGS.1.4.1*][SDGS.2.2.1*][SDGS. 3.8.1*][413-1][413-2]



“Bersama wujudkan masyarakat sehat dan bebas stunting, demi terciptanya Sumber Daya Manusia (SDM) yang unggul.”



Aksi Kolaborasi Bersama Atasi Stunting (Akar Ranting)



Identifikasi Risiko

- Stunting menjadi isu kesehatan serius di Kota Bontang
- Data e-PPGBM menunjukkan prevalensi stunting meningkat dari 18% (Juli 2024) menjadi 20,6% (Agustus 2024)
- Kenaikan signifikan sekitar 5.000 anak hanya dalam kurun waktu satu bulan
- Dibutuhkan langkah serius dan kolaboratif dalam menekan angka stunting



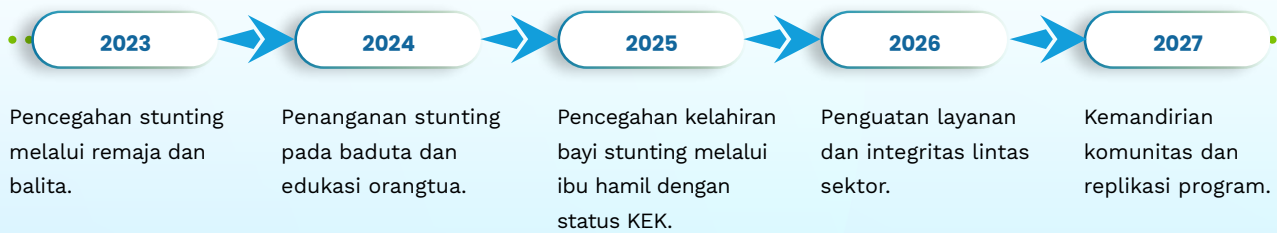
Tujuan Program

- Mendukung upaya pemerintah dalam pencegahan dan penanganan stunting di wilayah Kelurahan Bontang
- Melakukan intervensi di wilayah kerja Puskesmas dalam Ring 1 perusahaan
- Meningkatkan status gizi baduta (anak bawah dua tahun) dari kurang menjadi gizi normal
- Mencegah stunting sejak dini melalui edukasi dan pendampingan kepada ibu hamil

Berbagai kegiatan intervensi gizi dilaksanakan oleh Badak LNG secara terintegrasi pada program AKAR RANTING. Kegiatan diawali dengan penimbangan baduta oleh tim Puskesmas Bontang Lestari untuk memantau status gizi anak. Selanjutnya, dilakukan sosialisasi positif bagi orang tua dengan bayi bawah dua tahun yang disampaikan oleh Ibu Trully Tisna Milasari, Pejabat Penggerak Pemberdayaan Masyarakat Ahli Muda pada DP3AKB. Upaya ini dilengkapi dengan edukasi mengenai menu MPASI dan makanan

bergizi yang dibawa oleh dr. Arlita Eka Putri Vivin Puspitasari, Sp.A, guna meningkatkan pemahaman orang tua terkait pemenuhan gizi anak. Sebagai bentuk dukungan langsung, dilakukan pula pemberian makanan tambahan (PMT) bagi bayi di bawah dua tahun selama 14 hari. Untuk mendorong keterlibatan aktif keluarga, program ini juga menghadirkan lomba memasak khusus bagi orang tua baduta dengan status gizi kurang, sebagai sarana edukasi praktis dalam penyajian menu sehat dan bergizi.

»» Roadmap



»» Capaian 2024 (Sustainability Compass)



Kolaborasi Pemangku Kepentingan

Dinas Kesehatan Bontang; Puskesmas Bontang Lestari; Kader posyandu, Kelurahan Bontang Lestari; Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana Bontang; dan RSUD Bontang



Penghargaan

CSR Mitra Program Dinas Kesehatan dari Pemerintah Kota Bontang



Pertamina Peduli Lansia Bersinergi Produktif dan Bahagia (Pelangi Pagi)



Identifikasi Risiko

Terdapat permasalahan dan kebutuhan masyarakat, antara lain terbatasnya akses fasilitas kesehatan, dengan rumah sakit terdekat berjarak sekitar 20 km dari pemukiman, tingginya jumlah lansia dan balita stunting (menjadi yang kedua tertinggi di kecamatan), serta minimnya ruang terbuka hijau yang berperan dalam meningkatkan kualitas lingkungan (Ariani, 2020).

PEP Sukowati Field fokus pada program peningkatan kesejahteraan lansia dan penanganan balita stunting di desa binaan. Program ini mencakup pemeriksaan dan pengobatan, pos pelayanan lansia, pendampingan inovasi sosial, pemberian PMT untuk balita stunting, olahan inovatif dari bunga telang, serta supervisi kegiatan berkelanjutan. Beberapa kegiatan yang dilakukan meliputi pemeriksaan kesehatan dasar lansia (kadar gula darah, asam



Tujuan Program

- Meningkatkan kesehatan dan kebugaran lansia melalui senam pagi dan pemeriksaan rutin
- Mendorong produktivitas lansia lewat budidaya tanaman herbal dan sayur
- Menciptakan ruang sosial dan lingkungan yang sehat, penyediaan ruang terbuka hijau dan pusat aktivitas lansia

urat, kolesterol, tekanan darah), edukasi kesehatan, senam kebugaran, dan peregangan otot ringan. Selain itu, perusahaan membangun Taman Lansia sebagai ruang terbuka hijau yang berfungsi sebagai area aktivitas bagi warga, daerah resapan air, penyerapan radikal bebas, fasilitas olahraga, dan sarana pengelolaan stres, sekaligus meningkatkan kualitas lingkungan hidup di desa binaan.

»» Roadmap

2019

Social mapping dan identifikasi jumlah dan kondisi lansia

Peluncuran inovasi Pelangi Pagi melalui kegiatan senam, pelatihan budidaya tanaman obat dan sayur (tosga), dan pemeriksaan kesehatan dasar

2020-2021

2022

- Pembangunan taman lansia seluas 1,75 Ha sebagai ruang aktivitas fisik, edukasi, dan rekreasi
- Pengembangan produk herbal hasil Tosga

- Ekspansi program, pelatihan kader lansia, dan pendamping dari desa lain
- Penguatan UMKM lansia berbasis Tosga

2023-2024

2025

Replikasi program ke desa-desa yang berada di wilayah ring 1 perusahaan

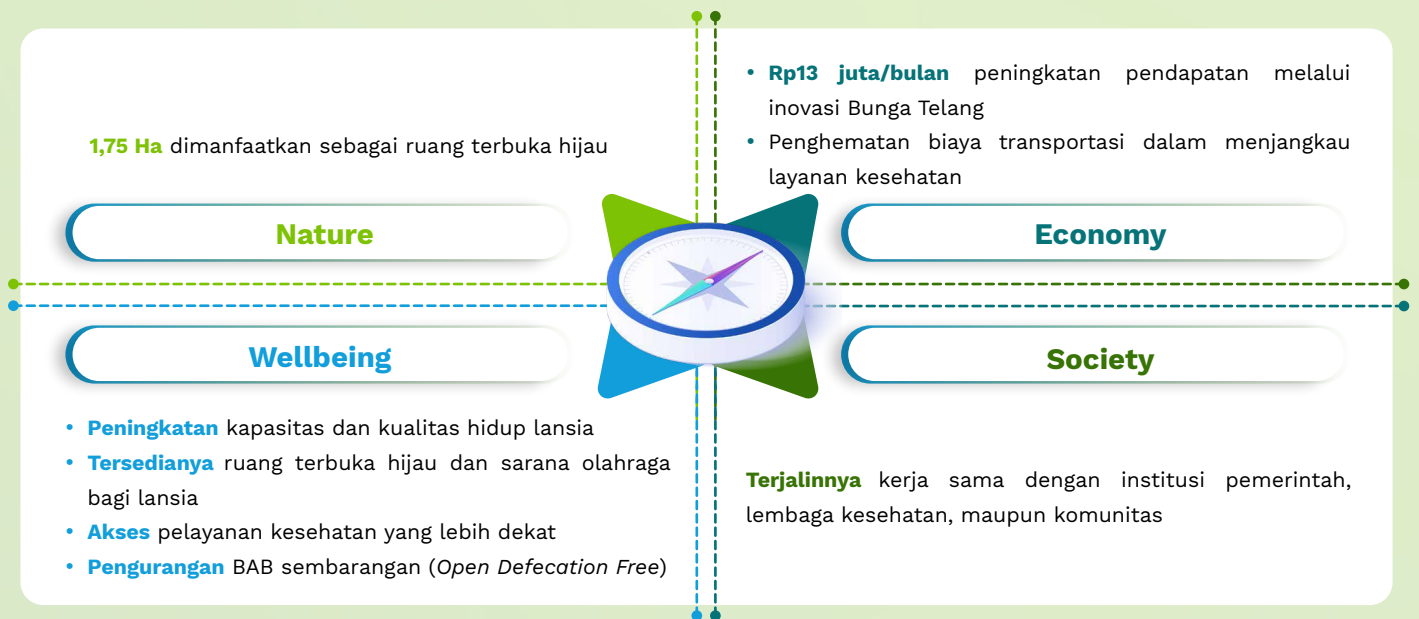


Strategi 2024

- Memperluas cakupan peserta lansia aktif melalui pendampingan intensif, senam rutin, dan pemeriksaan berkala
- Meningkatkan produktivitas berbasis Tosga melalui diversifikasi tanaman & produk jamu berbasis komunitas
- Kolaborasi lintas sektor

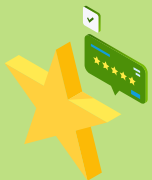


Capaian 2024 (Sustainability Compass)



Kolaborasi Pemangku Kepentingan

Pemerintah Desa Rahayu, Bidan Desa Rahayu dan kader kesehatan, Puskesmas Kecamatan Soko, dan ISTeK ICsada sebagai pendamping lapangan



Testimoni

Widyawati, Bidan Desa Rahayu

“Program Pelangi Pagi sangat penting bagi para lansia, tidak hanya sebagai penunjang kesehatan tetapi juga sebagai wadah untuk berkumpul dan bersinergi. Selain mengikuti senam bersama, mereka juga dapat membentuk komunitas yang saling menguatkan dan mendorong produktivitas.”



Penghargaan

Jatim Public Relation Award, Gold Winner, Kategori The Best Corporate Public Relations



Sinergi Ramba Field menuju Keluang Bersih dan Sehat (SIMBA KUAT)



Identifikasi Risiko

Desa Keluang memiliki berbagai permasalahan yaitu:

- Letak terpencil, yaitu 17 km dari kecamatan (40 menit) dan 90 km dari kabupaten (± 3 jam).
- Infrastruktur jalan buruk meliputi tanah berdebu saat kemarau dan licin saat hujan
- Pendidikan rendah, hanya 5,24% tamat SMA/ sederajat, 10% usia produktif tidak pernah sekolah.
- Prevalensi stunting di Kabupaten Banyuasin 22% (di atas target nasional 14%); 13 balita bergizi kurang berisiko stunting (Puskesmas, 2024).
- Kesadaran gizi rendah, masih ada praktik persalinan di dukun (2 kasus persalinan tidak aman).
- Akses kesehatan terbatas, yaitu sulit menjangkau bidan desa/ Puskesmas.
- Jaringan internet sulit, menghambat literasi digital dan pembangunan desa.



Tujuan Program

- Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat melalui edukasi dan penguatan layanan Posyandu.
- Pemenuhan gizi seimbang dari hasil pertanian lokal.
- Peningkatan kualitas pendidikan secara partisipatif.
- Menumbuhkan kesadaran dan keterampilan dalam pengelolaan limbah organik maupun anorganik.
- Membuka peluang ekonomi melalui pemberdayaan UMKM dan Kelompok Wanita Tani (KWT).

Program ini menasar kelompok rentan seperti anak-anak, ibu hamil, dan balita dengan risiko stunting melalui berbagai kegiatan edukasi dan pendampingan yang mendorong perubahan perilaku serta peningkatan kualitas hidup. Anak-anak memperoleh akses pada pendidikan kesehatan dan keterampilan, ibu hamil mendapat edukasi terkait pemantauan kehamilan dan persalinan aman, sementara balita berisiko stunting memperoleh asupan gizi tambahan serta pendampingan keluarga.

Kegiatan menasar anak-anak SMP Negeri 2 Tungkal Ilir yang sebelumnya minim akses pendidikan kesehatan dan keterampilan melalui budidaya toga, dokter kecil, hidroponik, dan budidaya

ikan. Sebanyak 32 siswa aktif sebagai kader yang menyebarkan informasi kesehatan sekaligus menjaga lingkungan sekolah.

Untuk ibu hamil yang berisiko tinggi akibat keterbatasan informasi dan fasilitas kesehatan diberikan edukasi intensif mengenai pentingnya Antenatal Care (ANC), pemenuhan gizi, serta manfaat persalinan aman di fasilitas kesehatan. Dari 11 ibu hamil yang teridentifikasi, lima di antaranya telah mendapat edukasi tersebut. Sementara itu, terdapat 25 balita dengan risiko stunting dan gizi kurang mendapatkan Pemberian Makanan Tambahan (PMT) serta edukasi kepada orang tua mengenai gizi seimbang untuk mendukung tumbuh kembang optimal.

▶▶▶ Roadmap



Strategi 2024

Strategi pelaksanaan program mencakup partisipasi aktif masyarakat sejak perencanaan hingga evaluasi, kolaborasi multi-stakeholder, dan pemanfaatan potensi lokal seperti pertanian organik, pelajar, dan KWT sebagai basis kegiatan. Selain itu, strategi dijalankan secara fleksibel dan adaptif terhadap dinamika sosial melalui monitoring berkala, serta didukung kaderisasi dan penguatan kapasitas SDM lokal. Untuk memperluas manfaat, program juga disusun dengan prinsip skalabilitas dan replikasi ke wilayah lain

Capaian 2024 (Sustainability Compass)

- **1,03 ton gas CO/tahun** dan **0,83 ton gas CH4/tahun** pengurangan emisi akibat pembakaran sampah
- **500 bibit** pohon tertanam di lahan kosong

Nature

Wellbeing

- **50 ibu** dan **40 balita** memperoleh akses terhadap layanan kesehatan yang memadai
- **4 kelompok rentan** mendapatkan akses terhadap pendidikan, kesehatan dan peluang ekonomi
- **Peningkatan kohesi sosial** antar kelompok penerima manfaat

- **Rp21,6 juta/tahun** peningkatan pendapatan kelompok bank sampah dari penjualan pupuk organik.
- **Rp19,6 juta/tahun** peningkatan pendapatan kelompok tani
- **Rp15 juta/tahun** peningkatan pendapatan dari penjualan sayur hidroponik dan ikan

Economy

Society

- **500 penerima manfaat** dari berbagai kelompok masyarakat
- **4 kelompok** pengelola lokal yang berperan aktif dalam perencanaan dan pelaksanaan program
- **Terbentuknya jaringan kolaboratif** melalui Keluang Hub dan Jemari sebagai wadah sinergi antar pemangku kepentingan
- **Meningkatkan partisipasi** dan solidaritas sosial melalui kolaborasi lintas sektor



Kolaborasi Pemangku Kepentingan

PT Pertamina EP Ramba Field, Pemerintah Desa dan Kecamatan Keluang, Puskesmas, Bidan Desa, Kelompok Wanita Tani (KWT), Lembaga Pendidikan



Testimoni

Husmika (Bidan Desa Keluang)

“Sebelumnya, hanya sebagian ibu di Desa Keluang yang rutin mengikuti Posyandu, sementara lainnya enggan bergabung. Setelah adanya program, semakin banyak ibu hamil mau memeriksakan kesehatan. Edukasi yang diberikan membuka wawasan masyarakat tentang pentingnya menjaga kesehatan ibu dan anak.”



Penghargaan

- Indonesia Social Responsibility Award 2024 kategori Health Quality Improvements
- Penghargaan Internasional dari Perhimpunan Pelajar Indonesia – United Kingdom (UK)

SEHATI (Sehat, Bersih, Bebas Stunting)



Identifikasi Risiko

Penerapan Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di kalangan masyarakat Desa Paloh Punti masih tergolong sangat rendah. Minimnya kesadaran dan praktik PHBS ini berdampak langsung pada tingginya angka balita stunting serta kekurangan gizi. Situasi ini semakin diperburuk dengan kondisi geografis desa yang sulit dijangkau, sehingga akses masyarakat terhadap layanan kesehatan maupun pemenuhan gizi yang memadai terbatas.

Tahap awal dilakukan melalui diskusi bersama dengan pemerintah lokal untuk menyepakati prioritas sasaran kegiatan serta Puskesmas Muara Satu sebagai fasilitator dalam penyediaan data stunting. Melalui diskusi tersebut, disepakati beberapa program kegiatan yang dijalankan meliputi revitalisasi sekaligus launching Rumah



Tujuan Program

- Mengurangi angka prevalensi stunting balita di Desa Paloh Punti.
- Meningkatkan ketersediaan akses dan jangkauan kesehatan bagi balita.
- Mendorong peningkatan PHBS di masyarakat.

Gizi Gampong (RGG) Posyandu Timun di Desa Paloh Punti sebagai pusat layanan gizi terpadu, penyediaan fasilitas penunjang Posyandu seperti alat antropometri untuk pemantauan pertumbuhan anak, pengadaan fasilitas dapur stunting untuk pengolahan PMT, dan program distribusi makanan tambahan bergizi selama 90 hari.

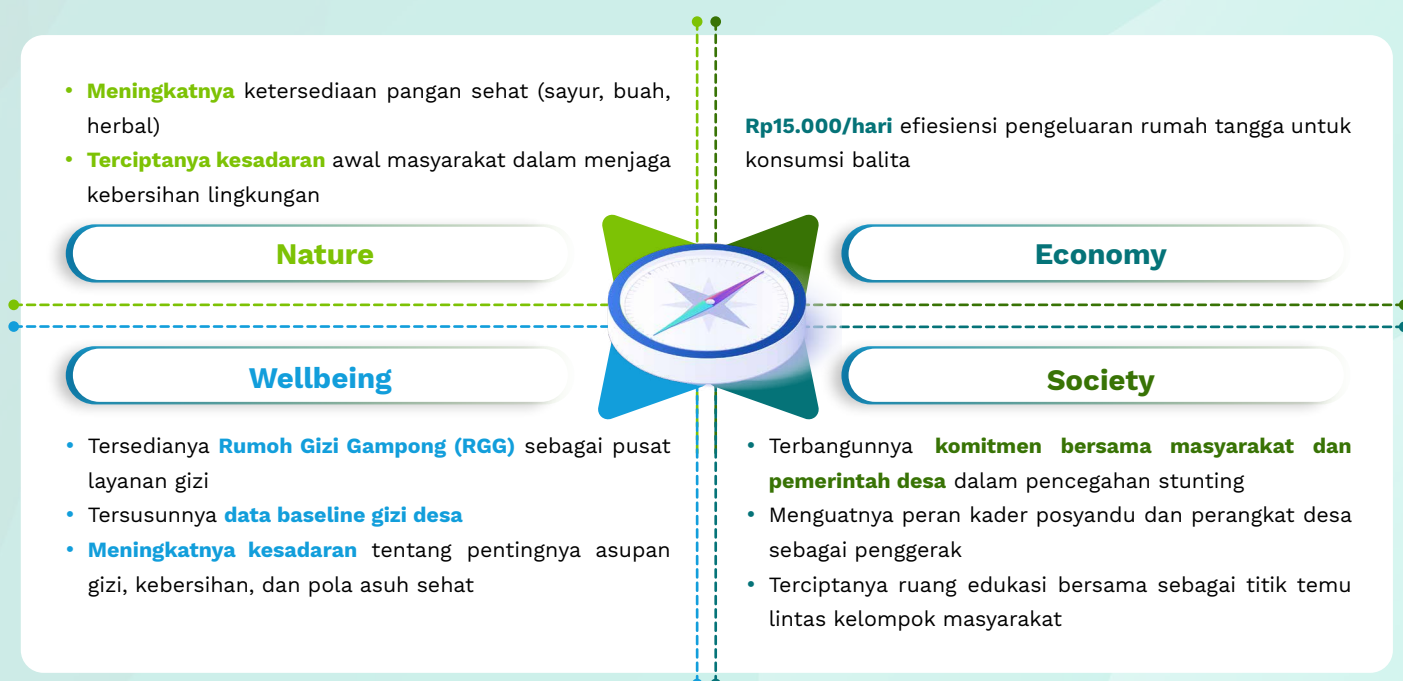
»» Roadmap



Strategi 2024

Strategi difokuskan pada tiga aspek utama yaitu penguatan fasilitas Rumoh Gizi Gampong dengan renovasi sarana, pengadaan peralatan memasak, dan membuat dapur gizi sehat; pemetaan serta baseline data gizi balita, ibu hamil, dan menyusui serta menyusun profil gizi desa; edukasi dan sosialisasi awal melalui kelas gizi dasar, kampanye PHBS, dan pengenalan program SEHATI kepada masyarakat.

»» Capaian 2024 (Sustainability Compass)





Kolaborasi Pemangku Kepentingan

PT PHE NSO, Kecamatan Muara Satu, Pemerintah
Desa Paloh Punti, Puskesmas Muara Satu



Testimoni

Nurhayati, Ibu Balita

“Sejak perbaikan RGG, pelayanan selama masa
posyandu jadi lebih nyaman.”

Ridha, Bidan Desa Paloh Punti

“Melalui SEHATI, kader posyandu dan ibu-ibu lebih
mudah mendapat edukasi tentang gizi seimbang
dan kesehatan ibu-anak.”



Gerakan Tolong Masyarakat Sanitasi Tuntas (Gentong Mas Santun)



Identifikasi Risiko

- Kecamatan Bunyu, Kabupaten Bulungan, Kalimantan Utara merupakan daerah pesisir, yaitu banyak masyarakat yang belum bisa mengakses sanitasi layak (Buang Air Besar Sembarangan/BABS) dikarenakan terkena pasang surut air laut sehingga kesulitan membuat septic tank (tangki septik) beton yang kedap air yang membutuhkan biaya cukup mahal
- Permasalahan sanitasi mengakibatkan pencemaran air yang berdampak pada masyarakat menderita penyakit diare, thypus, penyakit kulit, gatal-gatal, dan stunting (UPT Puskesmas Perawatan Bunyu)



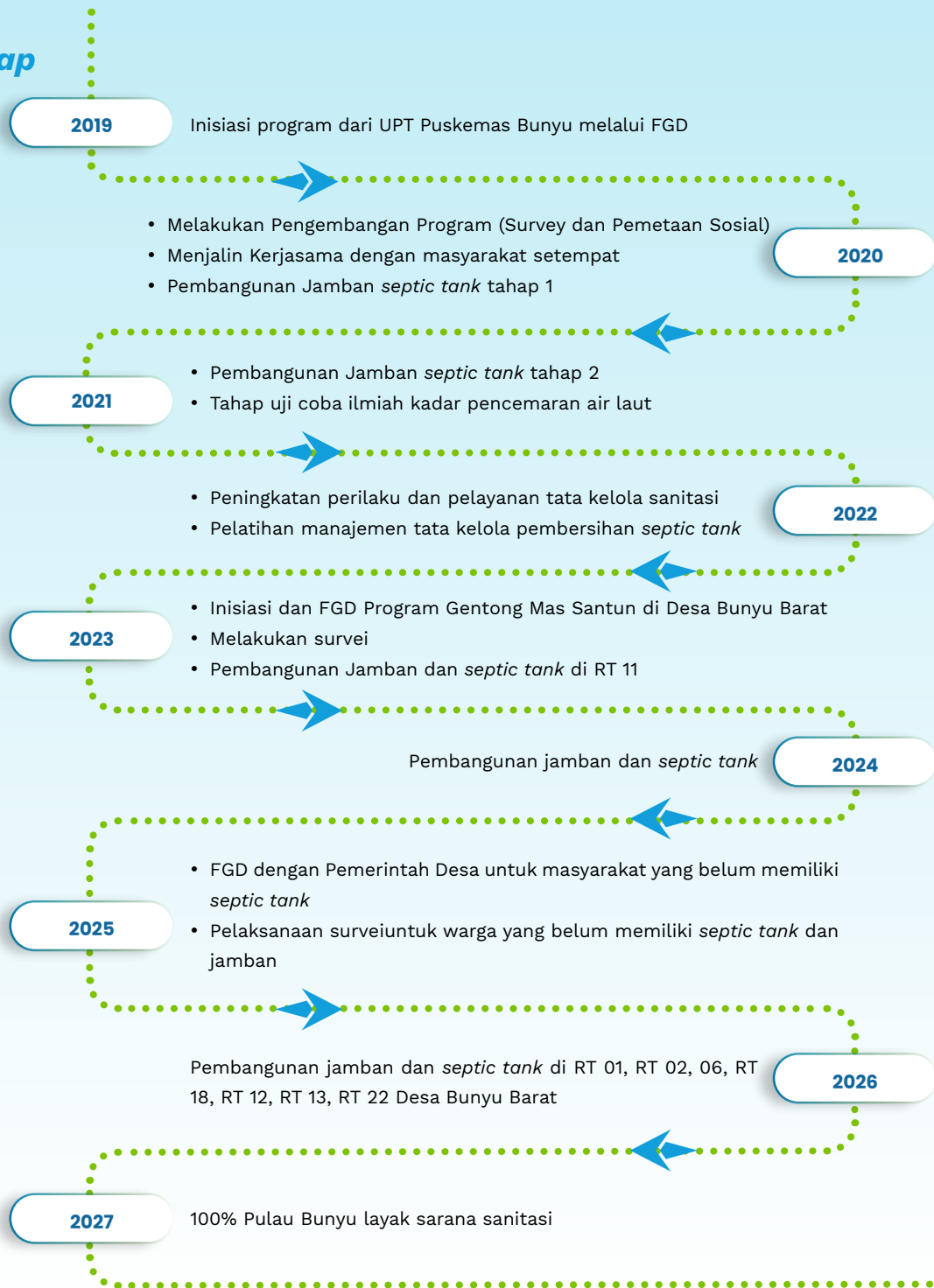
Tujuan Program

- Mewujudkan 100% Pulau Bunyu Layak Sarana Sanitasi dan sebagai kecamatan yang Open Defection Free (ODF) yaitu bebas dari buang air besar sembarangan
- Menciptakan septic tank apung sederhana untuk kondisi perumahan yang terletak di pinggir sungai, laut, dan rawa
- Adanya perubahan perilaku masyarakat untuk tidak buang air besar sembarangan
- Membantu masyarakat kurang mampu untuk membuat septic tank dan jamban
- Meningkatkan capaian indikator jamban sehat
- Mengurangi tingkat pencemaran air yang disebabkan oleh tinja yang tidak dikelola dengan baik

PEP Bunyu Field berkontribusi membangun masyarakat di sekitar wilayah operasi Perusahaan dengan mengimplementasikan program Gentong Mas Santun bersama UPT Puskesmas Perawatan Bunyu. Melalui kolaborasi ini, kami mengembangkan inovasi berupa *septic tank* dari bahan dasar drum

plastik bekas yang dirancang dan dirakit sehingga mampu mengelola limbah rumah tangga. Kegiatan lainnya juga dilakukan melalui pemberian sosialisasi kepada masyarakat untuk tidak melakukan BABS dan cara perawatan *septic tank* apung sehingga penggunaannya lebih optimal.

»» Roadmap



Strategi 2024

Melakukan pemetaan bersama UPT Puskesmas Perawatan Bunyu, pendampingan melalui sosialisasi, pelibatan pemangku kepentingan, monitoring, dan evaluasi program secara berkala

Capaian 2024 (Sustainability Compass)

- **20 drum** limbah operasional Perusahaan termanfaatkan
- **Mengurangi** pencemaran air oleh tinja

Nature

Wellbeing

- **Penurunan** penyakit diare di Desa Bunyu Barat
- **40 jiwa** dari 10 KK telah terpasang *septic tank*
- **Perubahan perilaku** masyarakat tidak BABS

- **Rp1,5 juta (85%)** penghematan biaya pembuatan *septic tank*
- **Septic tank apung portable** dapat dipindahkan jika pemilik rumah berpindah

Economy

Society

- **40** penerima manfaat berasal dari masyarakat rentan
- **Meningkatnya solidaritas dan kerja sama** antar masyarakat di Desa Bunyu Barat dalam membuat jamban dan *septic tank* apung



Kolaborasi Pemangku Kepentingan

PEP Bunyu Field, UPT Puskesmas Perawatan Bunyu, Pemerintah Kecamatan, Pemerintah Desa Bunyu Selatan, dan Pemerintah Desa Bunyu Barat, para Ketua RT, masyarakat



Testimoni

Nurul, Penerima Manfaat RT.08 Bunyu Barat

“Saya mengucapkan terima kasih banyak kepada PEP Bunyu Field yang telah memberikan toilet dan *septic tank* yang lebih nyaman saat BAB, karena sebelumnya saya harus ke rumah tetangga terlebih dahulu. Melalui ini, lingkungan kami menjadi bersih dan tidak berbau.”



PENDIDIKAN UNTUK GENERASI EMAS INDONESIA

[ISO.6.8.3][ISO.6.8.4][ISO.6.8.5][ISO.6.8.9][SDGS.1.4.1*][SDGS.4.1.2*][SDGS.4.1.2.(A)][SGDS.4.3.1*][SDGS.4.4.1][413-1][413-2]



“Generasi emas Indonesia lahir dari pendidikan yang inklusif, kolaboratif, dan berkelanjutan.”



Sekolah Tari Gratis Sahabat Istimewa



Identifikasi Risiko

- Kondisi anak difabel berusia 7–12 tahun memiliki keterbatasan aspek kondisi motorik, psikologi, dan psikososial
- Rasio jumlah sekolah dan guru pengajar di Sekolah Luar Biasa (SLB) Jawa Barat tidak seimbang, kurangnya kurikulum dan aktivitas pada seni dan budaya, serta pendanaan yang terbatas
- Persepsi kurang baik sebagian masyarakat umum terhadap produk hasil karya dan pertunjukan seni anak difabel
- Adanya kebutuhan peningkatan kemampuan diri anak difabel



Tujuan Program

- Melestarikan warisan kebudayaan Indonesia
- Meningkatkan kapasitas anak difabel dengan membentuk karakter positif
- Meningkatkan kesehatan fisik anak difabel melalui olah gerakan tari
- Meminimalisasi gangguan perilaku dan emosi anak difabel seperti kondisi tantrum
- Menjadikan Sekolah Tari Sahabat Istimewa sebagai *center of excellence* Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) di sekitar Jakarta dan Bogor
- Menjadikan anak difabel dalam program ini “Duta Sahabat Istimewa” bagi teman sebayanya

Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi (PIEP) mengimplementasikan program Sekolah Tari Sahabat Istimewa Bogor beserta subprogram Kakak Asuh dan Difabel In Action yang merupakan replikasi program Sekolah Tari Cirebon dengan penerima manfaat anak difabel.

Berdasarkan hasil pemetaan sosial, di Bogor terdapat 11 SLB dengan rasio murid dan sekolah tidak seimbang serta kebutuhan variasi aktivitas siswa masih terbatas khususnya bidang seni budaya. Untuk itu, PIEP berkolaborasi bersama Yayasan Belantara Budaya Indonesia dan Museum Tanah dan Pertanian dalam menjalankan berbagai kegiatan di antaranya:

1. Pelatihan tari menggunakan kurikulum tari yang inklusif dan adaptif yang telah dikembangkan bersama guru seni tari dan psikolog anak.
2. Pelibatan perwira PIEP sebagai “Kakak Asuh” untuk membangun bonding sosial guna mendorong integrasi internal nilai inklusi dan memperbaiki persepsi anak difabel.

3. Pagelaran “Difabel in Action” tahunan yang mengikutsertakan anak-anak difabel dari seluruh Indonesia untuk menampilkan bakat dan kemampuannya di ruang publik.

4. Peningkatan kapasitas anak difabel dengan pelatihan drawing, upcycling bahan kain perca, dan handicraft menggunakan bahan manik-manik alami.
5. Partisipasi anak difabel pada kompetisi seni tari skala nasional dan internasional.
6. Penjajakan kolaborasi bersama UMKM dan BUMN lainnya untuk menciptakan produk seni berupa packaging dan souvenir, pembuatan merchandise inklusif yang telah didaftarkan Hak Kekayaan Intelektual (HAKI).

Jumlah penerima manfaat, kakak asuh, dan partisipasi anak difabel dalam pagelaran terus meningkat. Hingga Desember 2023 sebanyak 22 anak difabel dan 11 kakak asuh, dan penerima manfaat pagelaran tahunan mencapai 195 difabel pada Desember 2024. Selain itu, kemahiran jenis tarian juga bertambah menjadi 8 jenis tarian serta keikutsertaan pada agenda pertunjukan dan pagelaran meningkat hingga 11 dari 6 pagelaran di tahun 2023.

Roadmap

2024

2025

2026

2027

- | | | | |
|--|---|---|--|
| <ul style="list-style-type: none"> • Menyebarkan semangat menari Anak Difabel di Bogor dan Depok • Memperkenalkan program Sekolah Tari Gratis Sahabat Istimewa dengan kurikulum adaptif • Bekerja sama dengan Museum Tanah Bogor, sebagai tempat pelatihan program • Mengajak Komunitas setempat berpartisipasi pada “Difabel in Action” Vol.1 | <ul style="list-style-type: none"> • Mengasah kepercayaan diri Sahabat Istimewa untuk melakukan banyak penampilan • Membuka jejaring seluas-luasnya untuk pertunjukan seni budaya Sahabat Istimewa • Perkenalan subprogram Kakak Asuh sebagai internalisasi <i>volunteering</i> Perwira PIEP • Melaksanakan pagelaran acara rutin tahunan “Difabel in Action” Vol.2 | <ul style="list-style-type: none"> • Keikutsertaan pada kompetisi dan pameran seni budaya guna tingkatkan kepercayaan diri • Implementasi subprogram Kakak Asuh lanjutan guna peningkatan diri melalui <i>workshop</i> • Pengukuran skor psikologis dan psikososial Sahabat Istimewa serta evaluasi program oleh akademisi • Melaksanakan pagelaran acara rutin tahunan “Difable in Action” Vol.3 | <ul style="list-style-type: none"> • Menjadikan Sahabat Istimewa sebagai Duta Budaya di lingkungannya untuk menularkan energi positif bagi teman difabel lainnya • Melahirkan karya tarian baru • Pendaftaran HAKI sebagai <i>unique value proposition</i> untuk karya baru yang dihasilkan • Kolaborasi hasil karya menjadi produk bernilai ekonomi dengan internal dan kolaborasi BUMN lainnya • Melaksanakan pagelaran acara rutin tahunan “Difable in Action” Vol.4 |
|--|---|---|--|



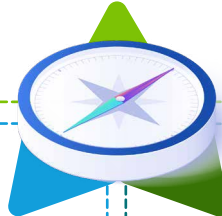
Strategi 2024

Menjalankan program kakak asuh yang menghadirkan tiga jenis pelatihan, Difabel In Action setiap akhir tahun, dan bekerja sama dengan institusi akademisi untuk mengukur dampak psikologi, pemberian penyuluhan bagi orang tua, serta monitoring evaluasi pelaksanaan program.

Capaian 2024 (Sustainability Compass)

Rp30,9 juta/tahun peningkatan pendapatan

Economy



Wellbeing

- 278 anak difabel mendapatkan pendidikan seni, pelatihan *life-skill* secara inklusif
- 84,9 (Baik) Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)
- 1:2,12 nilai SROI

Society

Kolaborasi antar komunitas difabel



Kolaborasi Pemangku Kepentingan

Dinas Sosial Jakarta dan Bogor, Komunitas Difabel, Yayasan Belantara Budaya, Seniman Cerita Warna, Museum Tanag dan Pertanian Bogor, Orang tua, Perwira PIEP, Mall, Fakultas Psikologi Universitas Indonesia, dan Trisakti Sustainability Center



Testimoni

Elysabeth Eka Sari Sianturi, Perwira PIEP

“Program Kakak Asuh ini bukan hanya tentang belajar membuat kerajinan, tapi juga belajar bersabar, hadir menjadi teman yang mendukung dan belajar bagaimana berempati.”



Penghargaan

- Silver 2nd Winner – Best Community Involvement & Development (CID) Kategori Education di Ajang CID Upstream Awards pada Juli 2024
- Platinum Kategori bidang Program Pendidikan di Ajang Indonesia Community Involvement & Development Award (ICA) di November 2024
- Terbaik ke-1 Kategori Individu Pelaksana CID di Ajang Indonesia Community Involvement & Development Award (ICA) di November 2024
- Gold Pilar Pembangunan Sosial Kategori Program Pendidikan di Ajang Indonesia Sustainability Development Goals Award (ISDA) pada November 2024
- Terbaik ke-1 Community Development Officer Nurul Intan Permanasari di Ajang Indonesia Sustainability Development Goals Award (ISDA) pada November 2024

Sekolah Negeri Terapung



Identifikasi Risiko

Rendahnya minat murid untuk melanjutkan sekolah ke jenjang yang lebih tinggi, sulitnya akses menuju lokasi belajar, minimnya sarana dan prasarana belajar, terbatasnya kuantitas dan kualitas tenaga pengajar, serta kurangnya kesadaran terhadap lingkungan. Selain itu, di Desa Sepatin terdapat masalah lokal yaitu degradasi lahan, penggunaan energi yang belum ramah lingkungan, dan masalah sosial Narkotika, Psikotropika, serta Zat Adiktif (NAPZA).



Tujuan Program

- Mendorong lahirnya generasi penerus yang memiliki pengetahuan dan keterampilan yang berkualitas
- Mengurangi gap kualitas pendidikan di desa pesisir

PT Pertamina Hulu Mahakam (PHM) merancang program pendidikan bersama sekolah setempat untuk meningkatkan kapasitas guru melalui pelatihan dan pendampingan pada siswa melalui program Sekolah Negeri Terapung (SNT). Program ini mengkolaborasikan topik lingkungan dan sosial sebagai dasar integrasi dengan proses kurikulum P5 (Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila). SNT juga diakselerasi melalui peran guru penggerak yang merupakan kolaborasi bersama Program Indonesia Mengajar.

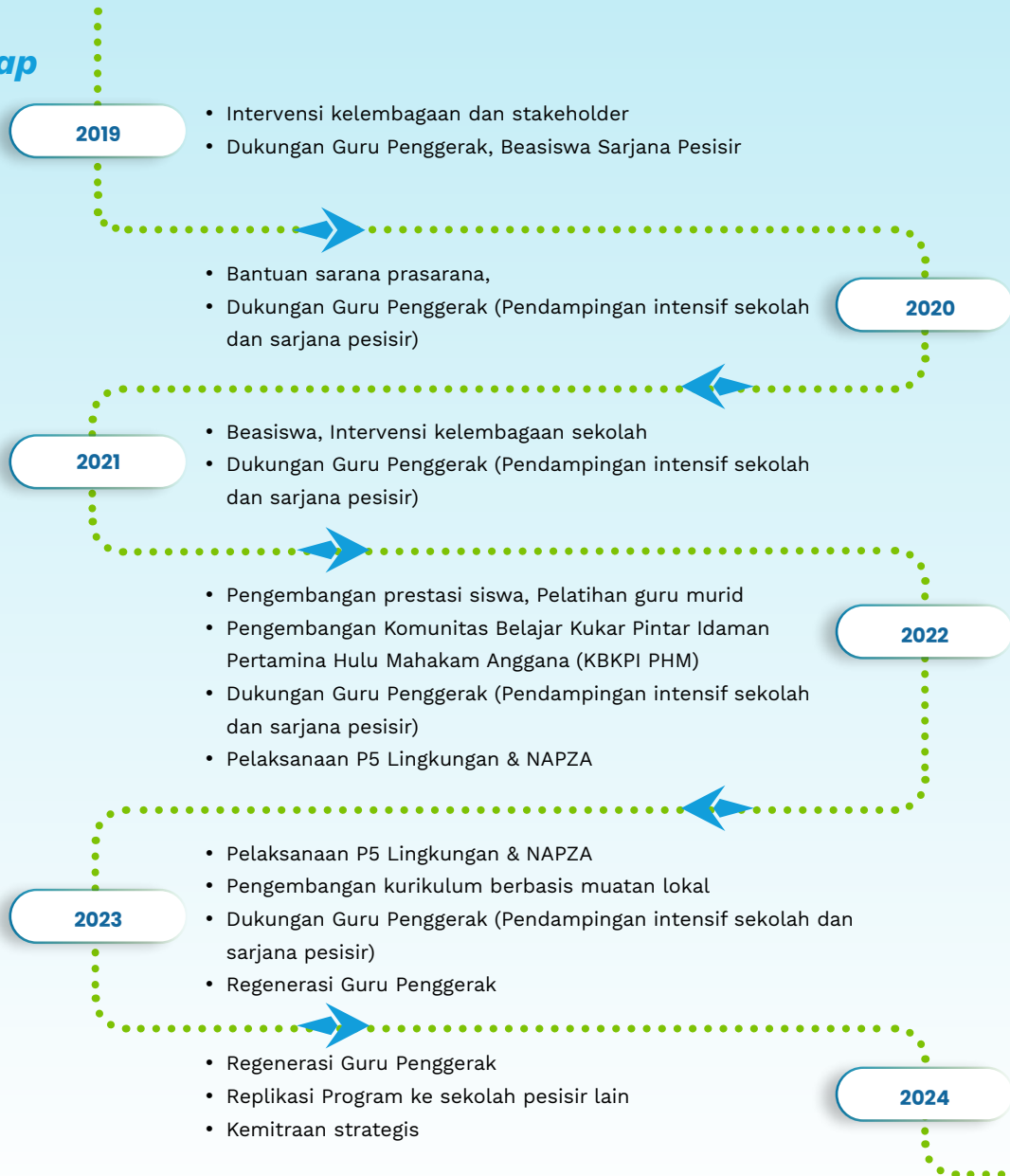
Pada tahun 2023, PHM memberikan pembangkit listrik tenaga Surya (PLTS) berkapasitas 4,3 kW untuk menggantikan listrik yang berasal dari diesel solar. Setelah PLTS terpasang, PHM memberikan pelatihan bagi pihak sekolah untuk pengelolaan dan pemeliharaan PLTS. Kemudian pada tahun 2024, PHM

membentuk Komunitas Belajar Kukar Pintar Idaman Pertamina Hulu Mahakam Anggana (KBKPI PHM), yang bertujuan meningkatkan kapasitas pendidik di Kecamatan Anggana melalui forum berbagi praktik baik antar sekolah serta tempat berdiskusi dan mencari solusi atas berbagai tantangan yang dihadapi guru di lapangan.

Melalui berbagai kolaborasi, program ini berhasil memberikan sekolah mendapatkan penghargaan Sekolah Adiwiyata di tahun 2022. Para guru juga memperoleh 25 kegiatan pelatihan baik lokal maupun nasional, sehingga berhasil membuat dua guru terseleksi mengikuti lomba di tingkat Asia Tenggara yaitu Artgeng Online Exhibition. Selain itu, selama tahun 2023 dan 2024 beberapa siswa juga berhasil mendapatkan penghargaan tingkat kecamatan (4), Nasional (42), dan Internasional (1).

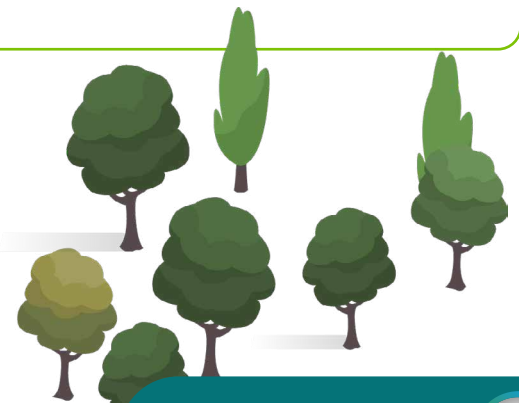


Roadmap



Strategi 2024

Mendorong keterlibatan dan partisipasi langsung seluruh pemangku kepentingan, warga lokal, dan kelompok masyarakat dengan membuat sistem pendidikan pesisir melalui komunitas bentukan PHM.



Capaian 2024 (Sustainability Compass)

- **6,7 KwP** kapasitas PLTS di **4** sekolah
- **7,6380 tCO₂e/tahun** penurunan Emisi dari EBT
- **303 penanaman** pohon mangrove
- **6** Sekolah Adiwiyata Kabupaten

Nature

Wellbeing

- **45 mahasiswa** lolos perguruan tinggi melalui pendampingan sarjana pesisir
- **<60 guru** mendapatkan peningkatan keterampilan dan pengetahuan
- **310 siswa** mengikuti kegiatan pekan prestasi Kecamatan Anggana

Rp38 juta/tahun penghematan biaya operasional 2 sekolah (SMPN 4 Anggana Desa Tani Baru dan SMPN 6 Anggana Desa Sepatin) dari pemanfaatan EBT

Economy

Society

- **6 institusi, 1 lembaga pendidikan, 2 komunitas** terjalin kerja sama
- **1 komunitas belajar kukar pintar Idaman PHM Kecamatan Anggana**, terbentuk
- **2 orang sarjana pesisir** menjadi guru honor di PKBM Nurul Ilmi dan **1 orang sarjana pesisir** menjadi pendamping guru penggerak di Desa Sepatin
- **1 peraturan sekolah** terbentuk tentang pengurangan sampah plastik
- **504** penerima manfaat langsung
- **1.512** penerima manfaat tidak langsung



Kolaborasi Pemangku Kepentingan

Indonesia Mengajar, Balai Guru Penggerak Kalimantan Timur, UPT Kecamatan, Dinas Pendidikan Kabupaten, Sekolah, Pemerintah Desa, Masyarakat, Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sepatin, Pertamina Foundation, SMP Negeri 6 Anggana, Badan Narkotika Nasional Daerah (BNND) Kalimantan Timur, UPTD Kecamatan Anggana, SMP/MTS dan SMA/SMK sederajat



Testimoni

Siti, KBKPI PHM Anggana

“Dalam lokakarya kami bisa berkumpul bersama kepala sekolah, guru penggerak, dan guru dari berbagai satuan pendidikan yang menambah wawasan baru, terutama terkait pengajaran numerasi lintas mata pelajaran. Materinya menarik, disampaikan dengan sabar, dan sangat aplikatif. Kami juga jadi memahami tantangan guru-guru yang mengajar di sekolah yang hanya dapat diakses lewat jalur laut ini pengalaman yang sangat membuka mata.”



Penghargaan

- Forum dan prestasi di tingkat kecamatan (5), kabupaten (18), Nasional (29), dan Internasional (1)
- Silver Award di ajang internasional The 16th Global CSR Award di Hanoi, Vietnam
- Silver dalam Indonesia Social Responsibility Awards (ISRA)
- Gold dalam CID Upstream Award 2024 Kategori Best CID Education Program

Badak Excellence Scholarship (BESCA)



Identifikasi Risiko

Di Bontang, Kalimantan Timur anak-anak dari keluarga prasejahtera memiliki keterbatasan dalam mengakses pendidikan perguruan tinggi negeri. Data menunjukkan bahwa meskipun 97,83% anak Indonesia telah menyelesaikan SD, namun partisipasi menurun pada jenjang SMA/SMK ~87,3%, dan 32% untuk jenjang pendidikan tinggi. Di samping itu, pada tingkat SMA/SMK terdapat 1,02% siswa putus sekolah, dengan 89,93% dari kasus tersebut disebabkan oleh faktor ekonomi (Pantau24, 2024).

Badak LNG merespons permasalahan dan mendukung peningkatan kualitas pendidikan di Kota Bontang dengan menghadirkan program BESCA yang berkolaborasi bersama Yayasan Vidatra. Program ini memberikan beasiswa penuh bagi siswa-siswi berprestasi dari keluarga kurang mampu, mulai dari tingkat SD hingga SMA, untuk menempuh pendidikan di sekolah unggulan milik Yayasan Vidatra.



Tujuan Program

- Meningkatkan akses pendidikan yang setara kepada anak-anak dari latar belakang sosial dan ekonomi rendah
- Mendukung potensi akademik dan non akademik
- Mendorong pemerataan kualitas pendidikan
- Mempersiapkan generasi muda lokal kondusifitas operasi produksi

Kegiatan utama program meliputi sosialisasi, pendaftaran terbuka, dan seleksi ketat dan transparan. Proses seleksi penerima BESCA mencakup seleksi akademik, psikotes (untuk jenjang SMA), wawancara mendalam, dan verifikasi lapangan. Siswa terpilih akan difasilitasi secara penuh, termasuk biaya pendidikan, perlengkapan sekolah, dan kebutuhan penunjang lainnya. Selama masa beasiswa, siswa akan dipantau secara rutin melalui evaluasi akademik dan pembinaan karakter. Program ini juga melibatkan orang tua dan pemangku kepentingan lainnya untuk mendukung keberhasilan pendidikan peserta secara menyeluruh.

»» Roadmap

2000 – 2024

Seleksi dan penerimaan beasiswa



Strategi 2024

Melakukan sosialisasi, pendaftaran terbuka, seleksi ketat, memantau secara rutin, dan melakukan pembinaan karakter bagi penerima beasiswa.

»» Capaian 2024 (Sustainability Compass)

Wellbeing

220 siswa SD, SMP, dan SMA di Kota Bontang mendapatkan beasiswa dan akses pendidikan yang layak



Society

Dinas Pendidikan Kota Bontang terjalin kerja sama



Kolaborasi Pemangku Kepentingan

Dinas Pendidikan Kota Bontang dan Yayasan Vidatra



Testimoni

Bambang Cipto Mulyono,
Kepala Dinas Pendidikan
Kota Bontang

“Mudah-mudahan beasiswa ini bisa meringankan beban orang tua dan memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada anak didik kita untuk menggapai cita-citanya.”



Lirik Literacy Centre (LILAC)



Identifikasi Risiko

- Perkembangan teknologi digital menjadi tantangan literasi anak yaitu mendorong konsumsi konten hiburan instan dibandingkan membaca
- Kurangnya pengawasan orang tua, ketidak teraturan waktu belajar, serta minimnya budaya membaca berdampak pada meningkatnya kenakalan remaja, terbatasnya ruang ekspresi positif, dan hilangnya figur teladan.
- Kesenjangan keterampilan non akademik atau *soft skill* pada pemuda yang ditandai rendahnya kemampuan komunikasi, kerja sama, dan pengelolaan emosi maupun waktu

PT Pertamina EP Lirik Field merespons tantangan perkembangan teknologi dengan berkolaborasi bersama Forum Anak Kecamatan Lirik untuk menjembatani kesenjangan literasi, memperluas ruang belajar positif, serta menumbuhkan *soft skill* generasi muda. Hal ini diwujudkan melalui implementasi program Lirik Literacy Center (Lilac) dengan menyediakan bahan bacaan yang beragam dan menarik, ruang belajar yang inklusif, pendampingan kegiatan kreatif di luar jam sekolah, pelestarian budaya, kepedulian lingkungan, serta pembentukan karakter.



Tujuan Program

- Meningkatkan minat baca dan budaya literasi anak-anak dan remaja
- Menumbuhkan jiwa kepemimpinan, kebersamaan, dan kepedulian sosial sejak dini
- Mendorong pelestarian nilai-nilai budaya lokal melalui permainan tradisional
- Membangun ruang edukasi yang terbuka, kreatif, dan inklusif

Pada rumah baca, disediakan berbagai koleksi bacaan yang beragam, ruang yang nyaman dan terbuka, serta sesi berbagi cerita yang membangkitkan minat baca. Melalui kelas berbagi, anggota forum anak melaksanakan beberapa kegiatan edukatif di sekolah di Kecamatan Lirik maupun di sekitar wilayah kerja PT Pertamina EP Lirik Field. Sementara untuk penguatan keterampilan non akademik dilakukan pelatihan *soft skill* seperti komunikasi, kepemimpinan, kerja sama tim, dan pengelolaan diri.

Untuk upaya pelestarian budaya lokal dilakukan dengan adanya permainan anak tradisional yang menciptakan kembali nilai-nilai kebersamaan dan kreativitas. Adapun kegiatan pelestarian lingkungan diwujudkan dengan penghijauan melalui penanaman

pohon dan edukasi lingkungan. Selain itu, kegiatan pengembangan karakter untuk membentuk generasi muda yang kritis, peduli, dan berdaya dilakukan melalui forum diskusi.

»»» Roadmap



Strategi 2024

- Menyediakan sarana dan prasarana rumah baca seperti rak buku, meja kursi, dan fasilitas pendukung kenyamanan
- Melakukan pengadaan koleksi bacaan
- Meningkatkan kapasitas anggota forum anak melalui pelatihan, fasilitasi kelas, dan pengelolaan kegiatan literasi
- Membangun kolaborasi dengan sekolah, pemerintah desa, dan PT Pertamina EP Lirik Field
- Mengadakan kegiatan sosialisasi melalui acara pembukaan yang melibatkan anak, orang tua, guru, dan masyarakat

Capaian 2024 (Sustainability Compass)

pohon tertanam

Nature

Wellbeing

- **Meningkat minat baca** anak-anak
- **Para remaja** mampu mengembangkan *soft skill* seperti komunikasi, kerja sama tim, dan manajemen waktu
- **Menekan** perilaku berisiko pada remaja dengan menyediakan alternatif kegiatan positif

Society

- **Partisipasi aktif** orang tua dan masyarakat
- **Terbentuk** komunitas pembelajaran lintas usia
- **Terjalin** kemitraan bersama pemerintah daerah, sekolah, dan komunitas literasi



Kolaborasi Pemangku Kepentingan

Pertamina EP Lirik Field, Kecamatan Lirik, Forum Anak Kecamatan Lirik, Forum Anak Kabupaten Indragiri Hulu, Forum Anak Nasional, Sekolah dan lembaga pendidikan di Kecamatan Lirik dan sekitar Wilayah Kerja Perusahaan, Perpustakaan Nasional



Testimoni

Widya Dwi R.P, anggota LILAC

“Tumbuh bersama di LILAC bukan hanya tentang membaca, tetapi juga tentang berbagi, belajar, dan merayakan keceriaan anak-anak.”



Pengembangan Kapasitas Anak-Anak melalui Sekolah Paud



Identifikasi Risiko

- Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan fondasi penting bagi pembentukan karakter, kecerdasan, dan kemampuan sosial anak pada masa emas perkembangannya. Namun, masyarakat Desa Talang Belido masih menghadapi keterbatasan sarana PAUD yang representatif dan ramah anak.
- Menjawab kebutuhan tersebut, Pertamina EP Jambi Field melalui program pemberdayaan masyarakat membangun TK Patra Serandi sebagai upaya memperluas akses pendidikan anak usia dini yang berkualitas.



Tujuan Program

- Menghadirkan fasilitas pendidikan formal bagi masyarakat melalui fasilitas infrastruktur
- Memudahkan akses masyarakat dalam menempuh pendidikan formal
- Menjadikan pendidikan yang layak bagi masyarakat sekitar

PEP Jambi menjalankan program ini sebagai wujud komitmen perusahaan dalam menyediakan pendidikan yang terjangkau bagi masyarakat sekitar. Upaya yang dilakukan mencakup pemenuhan legalitas serta kelengkapan administrasi yang dibutuhkan untuk mendukung operasional PAUD.

Pelaksanaannya dilakukan melalui kolaborasi multipihak guna memastikan kelancaran dan keberhasilan program. Agar kegiatan ini berjalan berkesinambungan, perusahaan juga melakukan monitoring dan evaluasi secara rutin.

Roadmap

2021

- Pembangunan infrastruktur
- Pembentukan kelambagaan tenaga pengajar
- Penerimaan siswa/siswi baru
- Pengadaan perlengkapan dan peralatan belajar mengajar
- Kegiatan belajar mengajar

2022

- Peningkatan kapasitas tenaga pengajar
- Penambahan sarana dan prasarana sekolah
- Izin operasional sekolah
- Kegiatan belajar mengajar

2023

- Peningkatan kapasitas tenaga pengajar
- Penambahan sarana dan prasarana
- Pendaftaran ke Dinas Pendidikan Muaro Jambi untuk menjadi institusi formal

2024

- Penambahan sarana dan prasarana sebagai penunjang pembelajaran
- Terdaftar izin operasional dan Nomor Pokok Sekolah Nasional
- Penambahan ruang kelas belajar

2025

- TK Patra Serandi sebagai institusi Formal yang tercatat di Dinas Pendidikan Muaro Jambi
- Penambahan sarana & prasarana sekolah



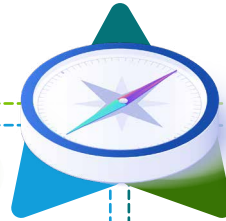
Strategi 2024

- Melengkapi seluruh persyaratan administrasi untuk mendapatkan NPSN
- Menambah sarana dan prasarana penunjang operasional seperti ruang belajar dan kanopi
- Mengembangkan kapasitas guru dan siswa dengan pelatihan, mengikuti kegiatan di luar sekolah, dan pengetahuan alam
- Membangun sinergi dengan multipihak

Capaian 2024 (Sustainability Compass)

- **Rp1,52 juta/tahun** pendapatan sekolah dari iuran SPP murid
- **Rp12 juta/tahun** biaya akomodasi tenaga pengajar

Economy



Wellbeing

- **16 murid** mendapatkan akses pendidikan berdasarkan kurikulum
- **3 tenaga pengajar** mendapatkan pengetahuan dan keterampilan dalam pengajaran belajar dan mengajar berdasarkan kurikulum
- **Terdapat 1** tenaga kebersihan dan keamanan sekolah

Society

- **4 pemangku kepentingan** terjalin kerja sama
- **Masyarakat Dusun Serandi** memperoleh akses pendidikan TK yang lebih dekat
- **Terbuka lapangan kerja baru** sebagai tenaga pengajar di TK Patra Serandi
- **TK Patra Serandi** menjadi salah satu aset Desa





Kolaborasi Pemangku Kepentingan

Pemerintah Desa Talang Belido, Dinas Pendidikan Muaro Jambi, Pusat Kegiatan Gugus PAUD Sungai Gelam, Rumah Belajar Jambi (Rumbai)



Testimoni

Guru TK Patra Serandi

“Kami keluarga besar TK Patra Serandi sangat bersyukur atas pendampingan Pertamina selama lima tahun, yang tidak hanya membuka lapangan pekerjaan bagi guru, tetapi juga memudahkan masyarakat Sungai Serandi menyekolahkan anak-anak mereka. Kami berharap pendampingan ini tetap berlanjut meskipun tanpa dukungan sarana dan prasarana tambahan.”





AKSELERASI PERTUMBUHAN UMKM DAN EKONOMI KREATIF

[ISO.6.8.3][ISO.6.8.7][ISO.6.8.9][ISO.2.4.1][SDGS.8.3.1][SDGS.14.1.1.(A)][SDGS.2.4.1(A)][SDGS.14.4.1*][SDGS.14.B.1.(B)] [SDGS.13.2.2.(A)]
[SDGS.7.1.2][413-1][413-2]



“Kolaborasi menjadi kunci UMKM dan ekonomi kreatif tumbuh berkelanjutan, menggerakkan roda ekonomi sekaligus memberdayakan masyarakat.”



Purna Pekerja Migran Indonesia Berdaya Menjaga Lingkungan Bersama (Purnama Subang)



Identifikasi Risiko

- Jumlah pekerja migran Indonesia (PMI) di Kabupaten Subang sebanyak 4.322 di tahun 2024 semester 1 (Depnakertrans & ESDM Kabupaten Subang) khususnya dari Kecamatan Compreng, Pusakajaya, & Pusakanegara
- Pekerja migran dan keluarga menghadapi permasalahan seperti kekerasan, kondisi kerja yang eksploitatif, kesehatan dan keamanan, serta kendala reintegrasi saat kembali ke tanah air
- Purna migran menghadapi tantangan mendapatkan pekerjaan baru dengan tingkat pendidikan rendah dan keterbatasan keterampilan



Tujuan Program

- Meningkatkan keterampilan kerja termasuk memberikan modal usaha
- Meningkatkan literasi keuangan untuk mengelola keuangan dengan baik
- Membantu proses reintegrasi ke komunitas lokal, baik melalui kegiatan sosial maupun ekonomi
- Memberikan edukasi ke usia kerja produktif termasuk anak muda untuk memanfaatkan potensi lokal dengan baik

PT Pertamina EP Subang Field berkolaborasi bersama masyarakat Desa Comprang mengimplementasikan Purnama Subang yang berfokus pada pemberdayaan para purna PMI dan kelompok rentan lainnya dengan pengembangan potensi lokal. Program ini adalah payung besar yang dirancang menjadi wadah edukasi, pelayanan sosial, dan lingkungan yang terdiri dari berbagai kegiatan pemberdayaan masyarakat yaitu:

1. Warung Edukasi dan Konsultasi (Warjos) Purnama menjadi pusat edukasi dan konsultasi yang menyediakan pelayanan sosial, pelatihan keterampilan, literasi, serta tempat pemasaran produk UMKM hasil karya purna PMI dan masyarakat sekitar. Di dalamnya tersedia pojok baca, ruang edukasi migrasi aman, dan sarana pelatihan kewirausahaan. Kegiatan ini digerakkan oleh Ibu Yanti selaku local hero.
2. Swarna Integrated Farming didampingi oleh Pak Ikwan sebagai local hero menjalankan kegiatan pengembangan pertanian terpadu dengan budidaya mangga super menggunakan sistem Ultra High Density Planting (UHDP) dan sprinkle

bertenaga surya untuk efisiensi penyiraman, integrasi peternakan, dan pemanfaatan limbah menjadi energi biogas, pupuk, dan produk bernilai ekonomi.

3. Purnama Nursery sebagai tempat pelatihan pertanian, pusat pembibitan tanaman, serta inovasi pengelolaan limbah, seperti produksi pot dari limbah diapers, pengolahan sampah rumah tangga menjadi energi biogas, pupuk, dan pembuatan eco enzyme dari limbah buah. Kegiatan ini difasilitasi oleh Pak Supianto.

Di sisi edukasi dan diseminasi, program menghadirkan Purnama Goes to School guna menanamkan nilai migrasi aman, kesadaran lingkungan, dan keterampilan dasar sejak usia sekolah dasar hingga menengah, serta Purnama Goes to Community yang menyasar kelompok masyarakat melalui pelatihan, edukasi lingkungan, pendampingan, dan pengembangan usaha kecil. Untuk memperkuat keberlanjutan program, saat ini telah terdapat regenerasi local hero, yaitu salah satunya Teh Desy sebagai purna PMI dari Taiwan yang saat ini aktif membina masyarakat.

▶▶▶ Roadmap





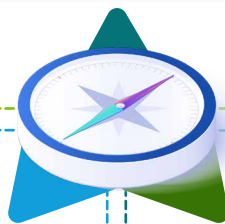
Strategi 2024

Menjalankan kegiatan Warjos Purnama, Swarna Integrated Farming, Purnama Nursery, Purnama Goes to School, dan Purnama Goes to Community.

Capaian 2024 (Sustainability Compass)

- **Rp250 juta/tahun** pendapatan Kelompok Swarna Integrated Farming
- **Rp606,96 juta/tahun** pendapatan Kelompok Sahabat
- **Rp26,04 juta/tahun** pendapatan Kelompok Jaga Bumi Lestari
- **Rp250 ribu/bulan** penghematan biaya penggunaan gas LPG
- **Rp75 ribu/bulan** penghematan penggunaan bensin untuk penyemprotan cairan anti hama
- **Rp250 ribu/penyiraman** penghematan biaya operasional untuk penyemprotan obat hama
- **Rp16,07 juta/tahun** penghematan listrik

Economy



Wellbeing

- **62 orang** mendapatkan peningkatan pengetahuan dan keterampilan
- **3.521 orang** mendapatkan peningkatan kapasitas dan pengetahuan melalui kegiatan *goes to school* dan **120 orang** melalui kegiatan *goes to community*
- **19 KK dari 327 KK miskin** terentaskan
- **2 lansia, 11 janda, dan 3 disabilitas** mendapatkan peningkatan pendapatan
- **88,50 (Sangat Baik)** Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)

Society

- **18 orang** mendapatkan pendampingan kasus
- **225 orang** mendapatkan pelayanan secara langsung dan **250 orang** melalui Aplikasi Sapa Migran
- **350 anak** memperoleh manfaat dari Pojok Baca
- **61 anggota** Kelompok Sahabat, **20 anggota** Kelompok Jaga Bumi Lestari, **19 anggota** Kelompok Swarna Integrated Farming, dan **30 anggota** Koperasi Produsen Purnama Mandiri Berdaya



Kolaborasi Pemangku Kepentingan

PT Pertamina EP Zona 7 Subang Field, Pemerintah Desa Comprang, Desa Jatireja, Desa Mekarjaya, Kecamatan Comprang, Dinas Koperasi & UMKM, Dinas Pertanian, Forum Anak, Pemerintah Kabupaten Subang, BP3MI Jawa Barat, BP2MI Kabupaten Subang, Disnaker Kabupaten Subang



Testimoni

Yanti, penerima manfaat

"Dulu saya bingung mau kerja apa di kampung. Setelah ikut Program Purnama, saya punya produk UMKM dan membantu sesama purna PMI."



Penghargaan

- PROPER Emas Kementerian Lingkungan Hidup
- PR Indonesia Award

Masyarakat Cirebon Terampil Cinta Lingkungan (Mantra Cinta)



Identifikasi Risiko

- Kampung Keberagaman, Kota Cirebon menghadapi tantangan sosial seperti lunturnya nilai budaya lokal seperti batik, terbatasnya peluang ekonomi masyarakat, serta rendahnya kesadaran terhadap pengelolaan lingkungan hidup
- Potensi kelompok ibu rumah tangga belum terfasilitasi secara optimal



Tujuan Program

- Melestarikan dan menghidupkan kembali seni membatik
- Mendorong terwujudnya masyarakat produktif dan mandiri secara ekonomi melalui produksi batik dan pertanian urban
- Mewujudkan ketahanan pangan rumah tangga dan peningkatan kualitas lingkungan di kawasan urban padat
- Mendorong penggunaan energi terbarukan melalui pemanfaatan instalasi panel surya

Pertamina Hulu Energi Offshore North West Java (PHE ONWJ) menginisiasi program pemberdayaan masyarakat yang berfokus pada pelestarian budaya, penguatan ekonomi berbasis UMKM, serta penguatan kesadaran lingkungan di Kampung Keberagaman, Kota Cirebon. Dalam implementasinya, terdapat inovasi sistem yakni Sistem Inovasi Kemandirian untuk menciptakan Cirebon yang terampil (Srikandi Cinta).

Salah satu bentuk inovasi utamanya yaitu batik ramah lingkungan, yaitu kegiatan pelatihan dan produksi batik dengan menggunakan bahan berbasis tepung kanji. Selain itu, dikembangkan Zona Oksigen Komunitas, yang merupakan area pemanfaatan lahan terbatas untuk kegiatan pertanian urban dengan metode

hidroponik dan tanam dalam pot (tanulapot). Kedua kegiatan tersebut didukung dengan pengembangan UMKM bagi ibu rumah tangga dengan pendampingan terkait pengemasan, pemasaran digital, legalitas produk, serta manajemen usaha.

Seluruh kegiatan ini diperkuat dengan pemanfaatan energi terbarukan melalui instalasi PLTS berkapasitas 3,72 kWp yang dilengkapi baterai lithium 5 kWh. Inovasi ini mampu menghemat biaya listrik kelompok hingga Rp7,8 juta/tahun dan berpotensi menurunkan emisi karbon sebesar 4.800 kgCO₂e/tahun, sekaligus menjadi sarana edukasi transisi energi bersih di tingkat komunitas.

»» Roadmap

2023

- Sosialisasi dan pemetaan potensi budaya dan lingkungan lokal
- Pembentukan kelompok batik ramah lingkungan
- Pelatihan dasar membatik menggunakan bahan alami (kanji & pewarna alam)
- Pembuatan tambulapot & percontohan kebun hidroponik skala rumah tangga
- Instalasi awal PLTS untuk mendukung aktivitas produksi

2024

- Pelatihan lanjutan batik motif proklamasi
- Pelatihan manajemen kelompok usaha dan pembukuan sederhana
- Pelatihan penggunaan dan perawatan PLTS untuk rumah produksi
- Pembentukan kelompok KWT
- Peningkatan kapasitas pengembangan dan pengelolaan pertanian rumah tangga urban
- Penambahan jenis tanaman urban farming

2025

- Produksi massal batik ramah lingkungan berbasis komunitas
- Pengembangan produksi batik dengan metode lain
- Diversifikasi produk batik
- Pembinaan generasi muda melalui pelatihan giat membatik
- *Launching* Taman Hidroponik Komunal sebagai zona edukasi dan ketahanan pangan keluarga
- Perluasan pemasaran produk
- Kemitraan dengan hotel, perusahaan, dan instansi terkait untuk membangun jejaring, memperluas promosi, dan mengembangkan potensi ekonomi lokal

2026

- Pengadaan perlengkapan pendukung untuk *display* produk
- Kolaborasi dengan *marketplace* dan UMKM lokal untuk pemasaran produk
- Peningkatan kapasitas pemasaran produk secara digital
- Peningkatan kapasitas teknik membatik ramah lingkungan
- Pendampingan legalitas produk: HAKI batik, dan PIRT

2027

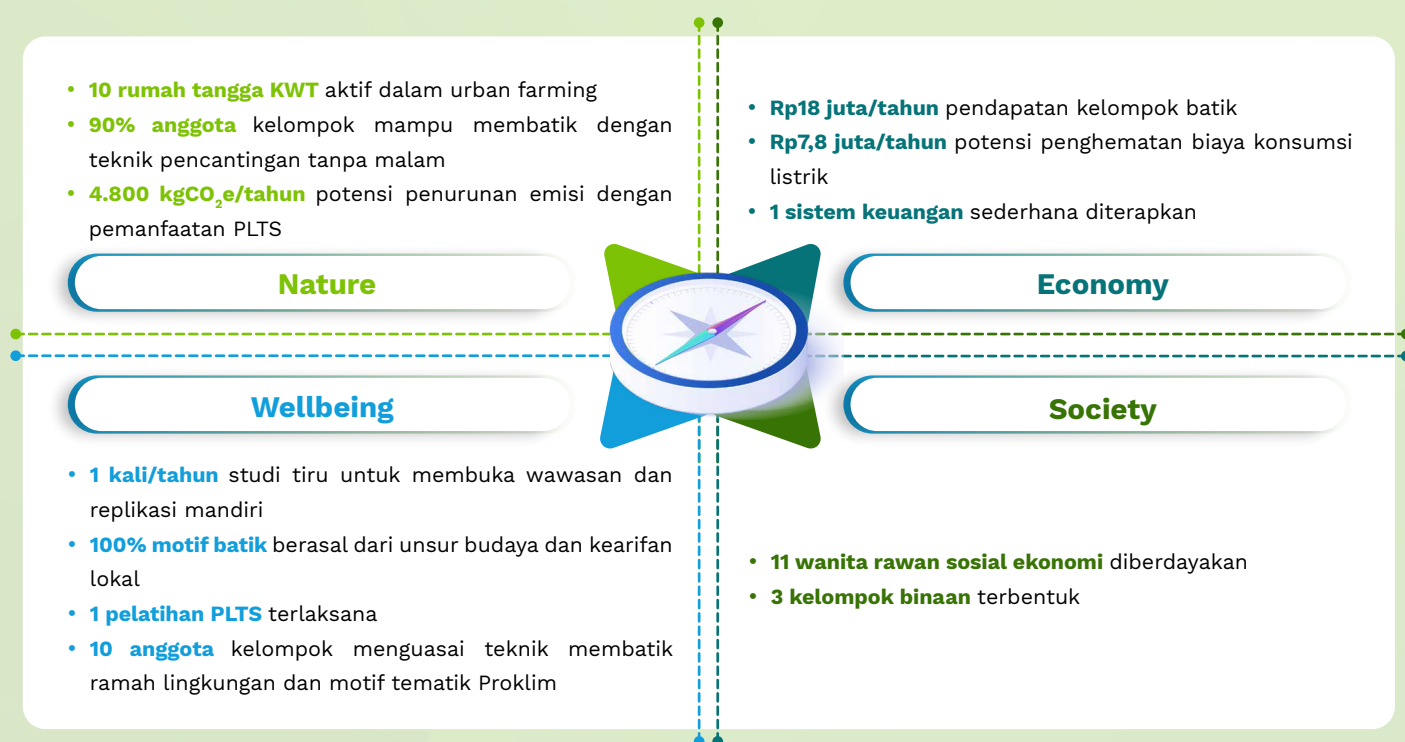
- Pengembangan kampung keberagaman sebagai destinasi wisata edukatif
- Penerapan SOP dan sistem manajemen wisata berbasis komunitas
- Kemandirian kelompok dalam produksi, promosi, dan pengelolaan wisata
- Penyusunan modul edukasi dan dokumentasi replikasi program
- Keterlibatan dinas pariwisata, pendidikan, dan koperasi dalam pengembangan kampung wisata
- Replikasi sistem ke kampung lain melalui pelatihan lintas komunitas
- Kolaborasi dengan pemerintah daerah dan pihak swasta untuk adopsi model Mantra Cinta secara



Strategi 2024

- Pelatihan penguatan desain motif, keterampilan teknik pencantingan tanpa malam, serta eksplorasi motif yang merepresentasikan nilai-nilai Proklamasi
- Pendampingan manajemen usaha, meliputi sistem pencatatan keuangan sederhana, serta penghitungan harga pokok produksi
- Bimbingan teknis urban farming melalui pelatihan sistem tanam berkelanjutan di lahan pekarangan rumah
- Workshop pemanfaatan dan perawatan PLTS skala kecil
- Melakukan kegiatan studi tiru ke lokasi budidaya anggur berbasis urban farming

Capaian 2024 (Sustainability Compass)



Kolaborasi Pemangku Kepentingan

Dinas Pariwisata
Kota Cirebon,
BAPELITBANGDA
Kota Cirebon,
Dinas Pemuda
dan Olahraga
Kota Cirebon



Testimoni

Agus Supriono – Ketua RW 8 Kampung Merbabu Asih

“Melalui program ini, PHE ONWJ mengajak warga Kampung Keberagaman untuk hidup santun, tidak hanya terhadap sesama, tetapi juga terhadap alam dan lingkungan. Perbedaan bukan menjadi halangan untuk bersama-sama menjaga budaya, meningkatkan ekonomi, serta membangun keberlanjutan yang membawa manfaat bagi banyak pihak.”

Kampung Seni Budaya Khas Betawi (Kang Bekasi)



Identifikasi Risiko

- Desa Kedungjaya, Kabupaten Bekasi memiliki masalah budaya Betawi yang saat ini dipengaruhi oleh urbanisasi, budaya dari luar
- Terdapat potensi Padepokan Sima Maung sebagai sanggar kesenian yang terus berinovasi dan beradaptasi



Tujuan Program

- Melestarikan seni budaya Betawi melalui pemberdayaan ekonomi berbasis lingkungan
- Meningkatkan kesadaran dan kepedulian masyarakat terhadap pelestarian seni budaya Betawi
- Meningkatkan daya dukung terhadap lingkungan dengan menciptakan produk ramah lingkungan
- Memberikan nilai tambah bagi masyarakat dan pemangku kepentingan di sekitar wilayah operasi untuk mendukung kelancaran operasi produksi

Roadmap

2021

- Sosialisasi program
- Pembentukan Yayasan Sima Maung
- Pembangunan infrastruktur
- Pagelaran seni virtual

2022

- Pelatihan manajemen kelompok
- Bantuan sarana prasarana seni silat
- Pengembangan golok Betawi

2023

- Bantuan alat musik tradisional tahap I
- Bantuan pendaftaran hak cipta karya sederhana
- Penyusunan buku silat Sima Maung

2024

- Pelatihan alat musik tradisional untuk kelompok disabilitas
- Bantuan alat musik tradisional tahap II
- Pelatihan kewirausahaan
- Pengembangan produk UMKM: golok ramah lingkungan, *deodorant*, minyak Maung

2025

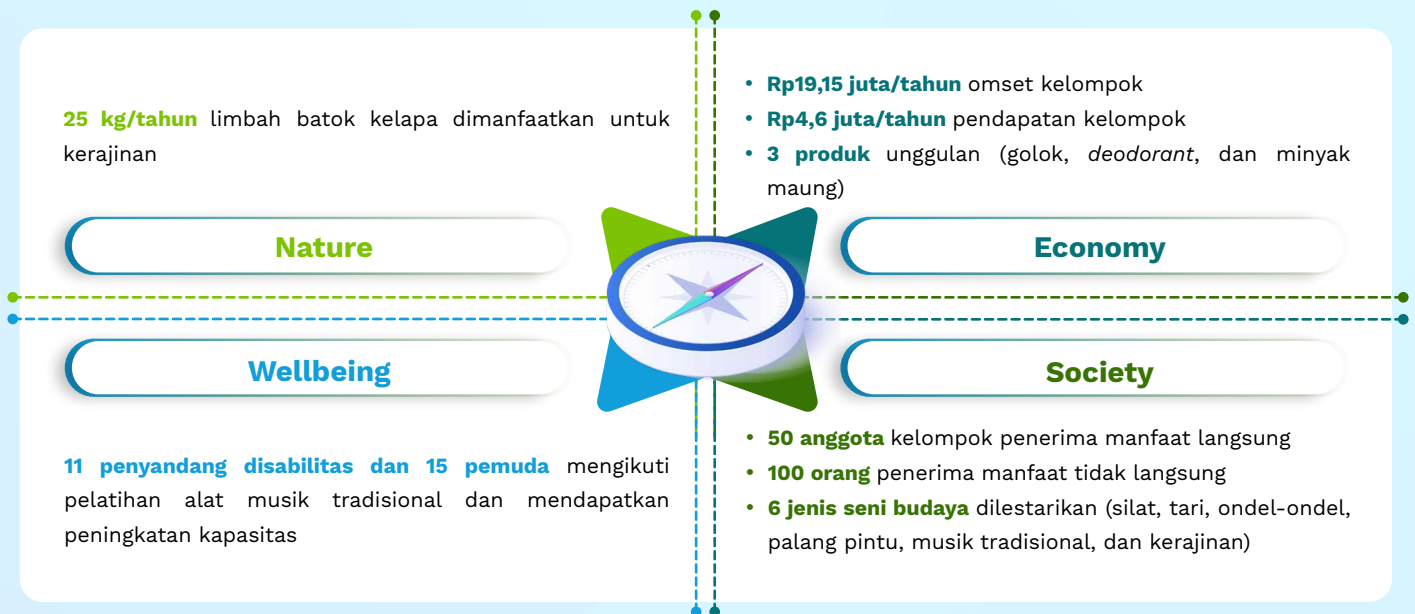
- Pelatihan musik tradisional bagi remaja
- Pelatihan digital marketing
- Bantuan alat musik tradisional tahap III
- Bantuan sarana prasarana seni tari
- Pengembangan produk UMKM: *popcorn*



Strategi 2024

- Memberikan bantuan alat musik berupa saron
- Pelatihan musik tradisional untuk kelompok disabilitas
- Assessment kebutuhan untuk pengembangan produk UMKM
- Pelatihan kewirausahaan dan pengembangan produk UMKM

Capaian 2024 (Sustainability Compass)



Kolaborasi Pemangku Kepentingan

Pemerintah Desa Kedungjaya, Dinas Sosial Bekasi, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Bekasi, Himpunan Wanita Disabilitas Indonesia (HWDI) Bekasi, Rumah Edukasi Kenanga Padepokan Sima Maung, Oorange Pusat Inkubator Bisnis dan Kewirausahaan UNPAD, dan Ruve



Testimoni

Lukman, Ketua Padepokan Sima Maung

“Keberadaan seni saat ini kurang diminati sehingga dapat luntur karena adanya gadget. Sejak tahun 2021, alhamdulillah kami berjuang dalam melestarikan budaya Betawi yang juga dibina dan dibimbing oleh PT Pertamina EP Tambun Field, sehingga kegiatan ini berjalan lancar dan anak-anak tambah semangat belajar seni budaya di Padepokan Sima Maung.”



Penghargaan

- Indonesia Sustainable Development dan SDGs Award (ISDA) kategori Gold SDGs 4.2
- Public Relations Indonesia Award (PRIA) kategori Bronze Winner

Galeri Usaha Utama Masyarakat (Gautama)



Identifikasi Risiko

- Banyak pelaku UMKM di Kota Bontang menghadapi tantangan dalam memasarkan produk karena keterbatasan promosi, kemasan, jaringan distribusi, dan kesempatan tampil dalam ruang pemasaran
- Belum optimalnya jangkauan pasar



Tujuan Program

- Meningkatkan akses pasar bagi UMKM mitra binaan
- Mendorong kemandirian masyarakat melalui penguatan usaha
- Meningkatkan kualitas daya saing produk UMKM
- Mengangkat identitas dan potensi lokal melalui produk UMKM unggulan

Badak LNG menghadirkan solusi kolaboratif dan strategis untuk membuka akses pasar yang lebih luas dan berkelanjutan bagi UMKM mitra binaan melalui program Gautama. Galeri Gautama dibuat sebagai ruang pameran dan penjualan produk UMKM yang dikurasi secara berkala yang

dilengkapi dengan Cafe Gautama sebagai bagian integral dari galeri. Cafe ini berfungsi sebagai ruang publik yang menyajikan produk kuliner UMKM secara langsung kepada pengunjung untuk meningkatkan daya tarik galeri sebagai destinasi ekonomi kreatif.

»» Roadmap

2024

- Inisiasi program, pembentukan struktur kelompok
- Support for facilities and infrastructure at the location used as a center (Gallery) for MSME products
- Formation of business groups / business units (Cooperatives or Limited Partnership/Company)
- Issuance of a decree (SK) for the group
- Preparation of the group's Articles of Association and Bylaws (AD/ART)
- Determination of duties and responsibilities of each member up to the group's management
- Development of social media as a means of product marketing and promotion

2025

- Pengadaan sarana dan prasarana, launching galeri sekaligus cafe Gautama
- Training on financial report preparation
- Training on MSME product development (processed product innovation)
- Training on bookkeeping and group administration
- Training and socialization on product marketing strategies
- Development of social media as a means of product marketing and promotion
- Participation in local exhibitions once a year

2026

- Peningkatan *skill* kelompok UMKM serta pengelola café Gautama
- Training on financial report preparation
- Training on MSME product development (processed product innovation)
- Training on bookkeeping and group administration
- Training and socialization on product marketing strategies
- Development of social media as a means of product marketing and promotion
- Participation in local exhibitions once a year

2027

- Ekspansi produk dan jangkauan pasar
- Training and socialization on marketing communication strategies
- Development of social media as a means of product marketing and promotion
- Participation in local exhibitions twice a year

2028

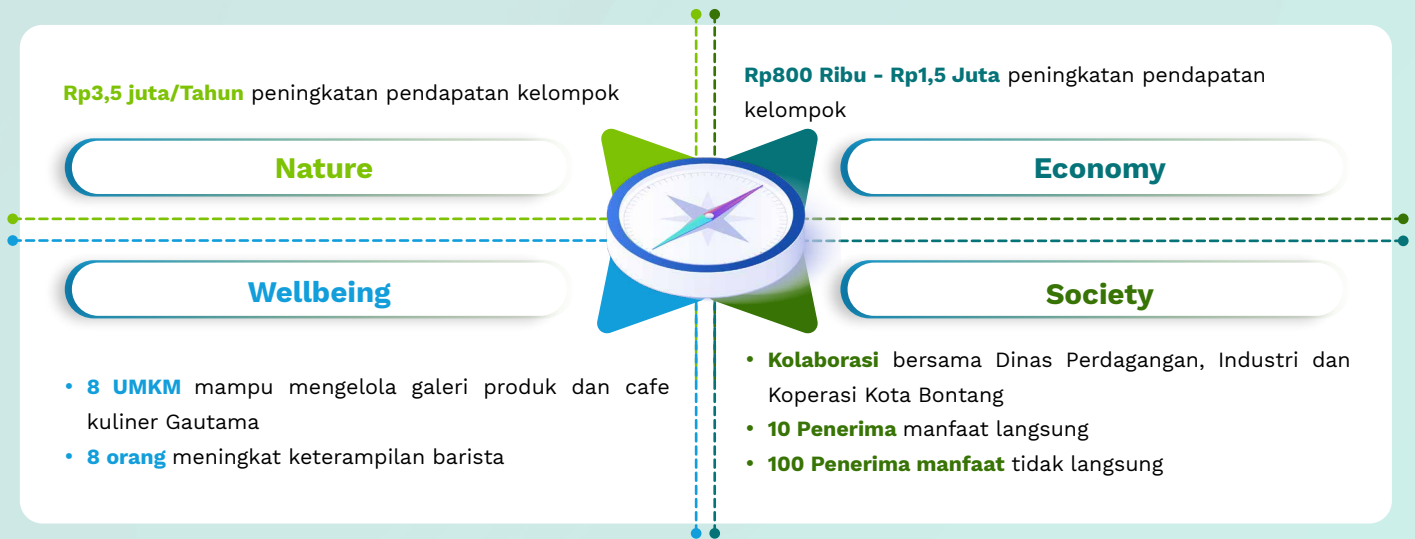
- Strengthen group independence and replicate the program in other areas
- Training and socialization on marketing communication strategies
- Development of social media as a means of product marketing and promotion
- Participation in local exhibitions twice a year



Strategi 2024

- Memperluas pemasaran Galeri dan Cafe Gautama untuk meningkatkan pengakuan pihak luar
- Kolaborasi antar pemangku kepentingan

Capaian 2024 (Sustainability Compass)



Kolaborasi Pemangku Kepentingan

Dinas Perindustrian,
Perdagangan, Koperasi, dan
Usaha Kecil dan Menengah
Bontang



Testimoni

Muhairani – Gerbang Marina

Alhamdulillah, the presence of Gautama Gallery has been very beneficial for us as business actors and partner beneficiaries. We are able to increase sales and income for MSMEs, as well as expand the market reach of local products through visitors who come to Gautama Gallery. It also provides opportunities to enhance the competitiveness and quality of local products, making them a source of regional pride. In addition, the general public can access quality products and support the local economy by purchasing products at Gautama Gallery.



Kampung Kopi Luwak Desa Prangat Baru (Kapak Prabu)



PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur Daerah Operasi Bagian Utara (PHKT DOBU) bersama Kelompok Tani Kampung Kopi Luwak menjalankan program Kapak Prabu yang merupakan pemberdayaan masyarakat untuk mengedukasi petani kopi Liberika dan peternak satwa musang Luwak, di Wilayah Desa Prangat Baru,



Identifikasi Risiko

- Panen kopi liberika bergantung pada musim tanam dan kondisi cuaca
- Adanya persaingan dari produk kopi serupa di tingkat lokal dan nasional
- Terdapat pergantian atau berkurangnya tenaga ahli dan pengurus kelompok yang berkompeten
- Belum tercapainya kemandirian usaha karena masih bergantung pada dukungan eksternal
- Perubahan tata guna lahan atau yang kurang ramah lingkungan dapat berdampak pada budidaya kopi dan kelestarian habitat luwak



Tujuan Program

- Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat pada kegiatan budidaya kopi liberika
- Membuka lapangan kerja dan peluang bisnis baru bagi masyarakat di Desa Prangat Baru
- Menjadikan Desa Prangat Baru sebagai salah satu destinasi wisata unggulan di Kabupaten Kutai Kartanegara
- Memberikan edukasi kepada masyarakat mengenai penggunaan pupuk organik dan penanaman pohon kopi untuk mengurangi potensi timbulnya emisi gas rumah kaca dan menjaga habitat luwak
- Meningkatkan kemandirian masyarakat dan mendukung munculnya diferensiasi produk yang lain di Desa Prangat Baru

Kecamatan Marangkayu, Kabupaten Kutai Kartanegara. Dalam implementasinya dilakukan berbagai kegiatan pelatihan, pembuatan kebijakan, perbaikan sarana dan prasarana, serta pemenuhan kebutuhan logistik, serta monitoring dan evaluasi secara berkala.

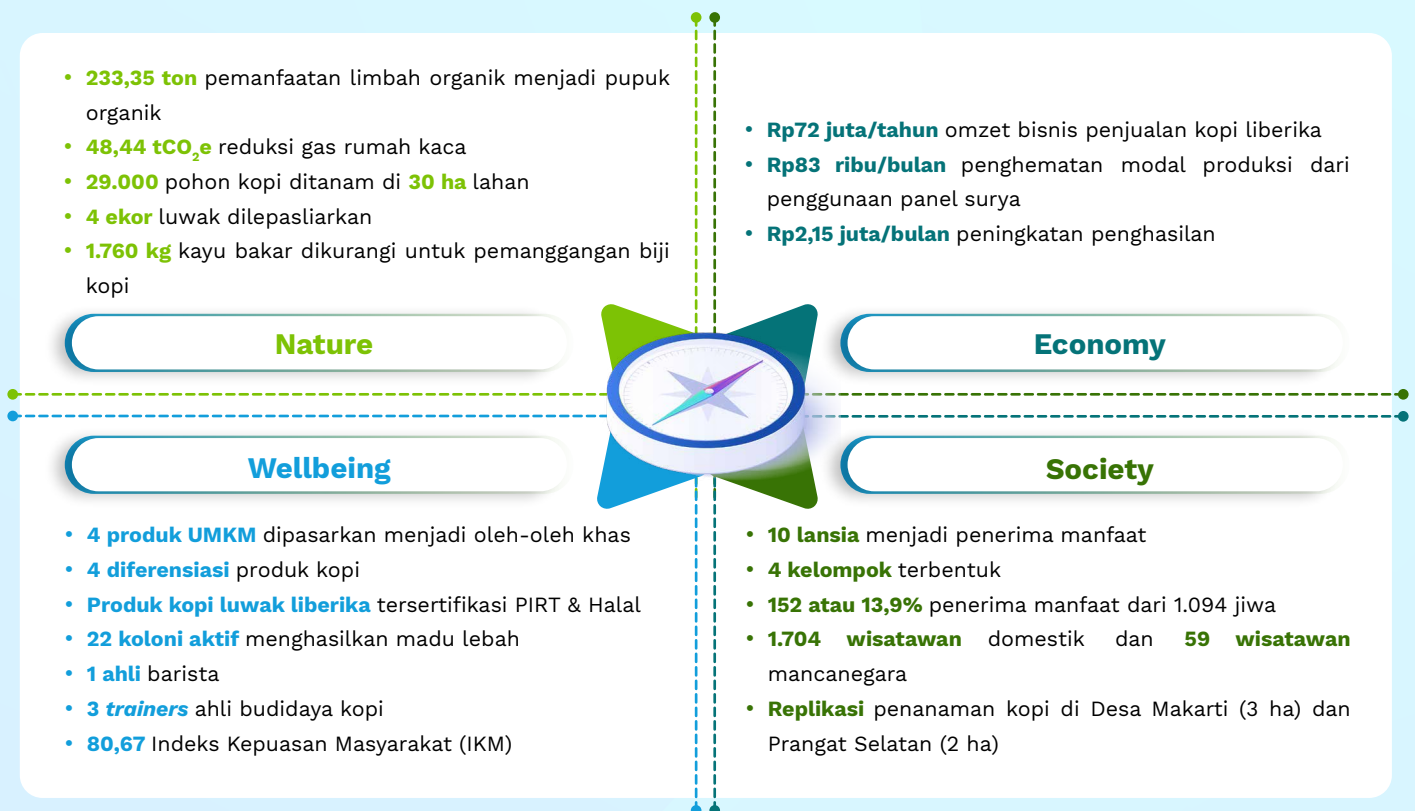
Roadmap



Strategi 2024

- Mencetak *trainer* baru di bidang budidaya kopi dan barista
- Memperkuat kelembagaan kelompok tani menuju kemandirian finansial
- Memanfaatkan teknologi hemat energi
- Membangun kolaborasi dengan berbagai mitra bisnis untuk memperluas pemasaran
- Meningkatkan daya tarik wisata melalui promosi
- Membentuk unit usaha resmi untuk pengelolaan distribusi
- Menerapkan praktik pertanian ramah lingkungan

Capaian 2024 (Sustainability Compass)



Kolaborasi Pemangku Kepentingan

Dinas Pariwisata, Dinas Koperasi, Dinas Perkebunan, Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara, Pemerintah kecamatan Marangkayu, Pemerintah Desa Prangat Baru, PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur, PT Mahakam Sumber Jaya, PT Alam Karya Gemilang, PT Thiess, Himpunan Kerukunan Tani Indonesia, Hotel Mercure Samarinda, Universitas Gadjah Mada, Universitas Mulawarman, Universitas Padjadjaran, Puslitkota Jember, Liputan 6, Kompas TV, TVRI, Net TV, National Geographic, CNN Indonesia



Testimoni

**Drs. Edi Damansyah,
M.Si, Bupati Kutai
Kartanegara**

“Jadikan kopi luwak Prangat Baru ini sebagai salah satu ikon Kabupaten Kukar.”



Penghargaan

- Indonesia DEI & ESG Awards 2024
- Borneo Youth Leadership Camp, The SME SR Award Asia 2024

Rumah Kreatif Boek Khaman



Identifikasi Risiko

Rendahnya tingkat pendidikan masyarakat Desa Lubuk Raman berdampak pada jenis pekerjaan yaitu 412 orang bekerja sebagai buruh tanpa penghasilan tetap dengan upah harian Rp100.000 yang bergantung pada kebun karet orang lain. Kondisi ini diperburuk oleh beban pinjaman yang dialami sebagian warga.



Tujuan Program

- Melestarikan budaya melalui Batik Khaman
- Meningkatkan produktivitas dan memperluas pemasaran Batik Khaman
- Mengoptimalkan pengelolaan limbah cair produksi batik
- Meningkatkan penghasilan anggota kelompok minimal sebesar 5% per orang
- Rumah Kreatif Boek Khaman menjadi sentra UMKM Desa Lubuk Raman

PT Pertamina EP Limau Field mengimplementasikan program peningkatan peluang usaha dan kerja bagi masyarakat dengan mengoptimalkan potensi budaya daerah melalui batik khas Lubuk Raman, Kecamatan Rambang Niru, Kabupaten Muara Enim. Program ini dilaksanakan sejak tahun 2023 dengan melibatkan para pemangku kepentingan lain melalui berbagai kegiatan di antaranya pembentukan kelompok dan penguatan kelembagaan dalam bidang kerajinan batik, *ecoprint*, anyaman, dan pengolahan pangan. Kelompok ini dibentuk melalui musyawarah dengan kesepakatan struktur dan tugas, kemudian diperkuat melalui pelatihan dasar organisasi, pengenalan peran

jabatan, penyusunan aturan internal, pelatihan tata kelola keuangan dan administrasi kelompok.

Penguatan kapasitas lainnya melalui pelatihan batik tulis, jumptuan dengan pewarnaan alami, dan dasar menjahit produk seperti tas dan pakaian bagi ibu-ibu serta remaja perempuan, disertai pelatihan strategi pemasaran produk bersama Dinas Koperasi mencakup branding, penentuan harga, kemasan, promosi digital, serta pengembangan jejaring pasar dengan mitra UMKM, koperasi, dan hotel. Seluruh kegiatan ini dipastikan keberjalanannya melalui monitoring dan evaluasi setiap 3 kali dalam satu tahun.

Roadmap



Strategi 2024



- Melakukan pelatihan lanjutan ecoprint dan pewarna alami dari tanaman lokal seperti deduhu, akasia, dan labu kuning
- Membentuk dan memperkuat struktur organisasi resmi kelompok serta pembagian kerja jelas
- Menjalin kemitraan dengan Galeri Ayu Tantri, Pojok UMKM, koperasi hotel mitra, serta rumah sakit untuk penjualan batik
- Memberikan insentif pendapatan berbasis kontribusi produksi (Rp2–4,5 juta/bulan)
- Memperkuat strategi kolaboratif dengan memetakan risiko bersama pemangku kepentingan

Capaian 2024 (Sustainability Compass)

Pemanfaatan pewarna ramah lingkungan melalui tanaman lokal seperti deduhu dan akasia

Nature

Wellbeing

- **Kelompok ibu-ibu** lebih produktif dengan berkegiatan membatik, produksi olahan pangan, dan pelatihan
- **Meningkatnya** rasa percaya diri dan inovatif



Economy

Society

- **Rp500 ribu- Rp1,5 juta/bulan/anggota** pendapatan tambahan
- **Rp23,96 juta/tahun** jumlah kas kelompok
- **9 anggota** aktif terlibat dalam produksi batik dan ecoprint
- **Terjalin kerja sama** dengan mitra strategis



Kolaborasi Pemangku Kepentingan

Fungsi HSSE dan sub fungsi CID PT Pertamina EP Limau Field, Dinas TPHP dan BPP Tebat Agung, Dinas Perindag dan Dinas Koperasi Kabupaten Muara Enim, Kelompok ibu-ibu dan remaja



Testimoni



Penghargaan

H. Husin Aswadi, SE, MM, Kepala Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kecil Kabupaten Muara Enim

“Saya mengapresiasi Pertamina Hulu Rokan atas implementasi Rumah Kreatif Book Khaman yang membuka lapangan kerja, menumbuhkan semangat wirausaha, dan mengangkat kearifan lokal melalui batik khas Lubuk Raman. Dinas Koperasi dan UMK Muara Enim mendukung penuh inisiatif ini dan siap bersinergi untuk memperkuat kapasitas serta pasar produk lokal.”

- Surat pencatatan ciptaan atas karya seni batik khaman
- Berpartisipasi dalam pameran kriya nusa dan sriwijaya expo



Pengembangan Petani Aren



Identifikasi Risiko

- Dusun Batu 8, Desa Rantau Pauh memiliki komoditas aren bernilai ekonomi
- Pemerintah mendorong pengembangan komoditas lokal termasuk aren

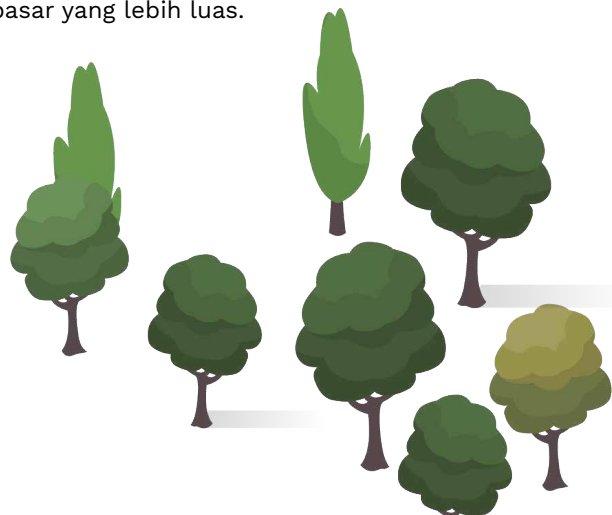


Tujuan Program

- Mendorong kemampuan kelompok dalam mengembangkan berbagai produk dari pohon aren untuk meningkatkan penghasilan
- Mewujudkan kemandirian kelompok dari ketergantungan modal pihak eksternal
- Meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap budaya dan tradisi pembuatan gula aren, khususnya gula aren asli
- Menghasilkan minimal tiga produk turunan dari tanaman aren yang siap dipasarkan
- Memiliki fasilitas tungku dapur yang lebih ramah lingkungan
- Menjadikan Dusun Batu Delapan sebagai sentra pengembangan produk aren di Kabupaten Aceh Tamiang

PT Pertamina EP Rantau Field bersinergi bersama kelompok tani Meghgek Betuah di Dusun Batu Delapan, Aceh Tamiang dengan mengimplementasikan program pengembangan petani aren melalui peningkatan kapasitas petani, perbaikan fasilitas produksi, inovasi produk, dan penguatan pemasaran. Kegiatan ini meliputi

pelatihan teknis dan manajerial, penyediaan tungku masak dan dapur percontohan, penanaman ribuan pohon aren untuk keberlanjutan bahan baku, serta fasilitasi legalitas produk. Saat ini para petani mampu memproduksi gula aren dengan kualitas lebih baik, varian produk lebih beragam, dan akses pasar yang lebih luas.

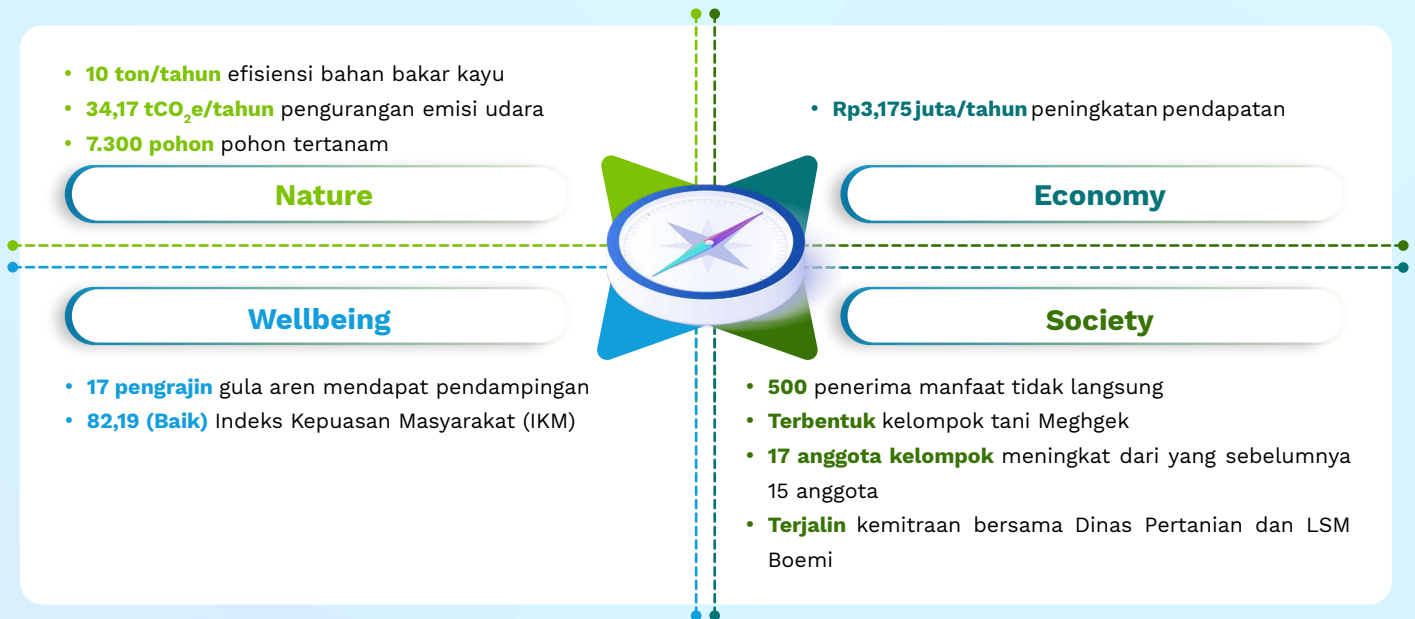




Strategi 2024

- Melaksanakan pelatihan yang terarah dan aplikatif sesuai kebutuhan
- Mengimplementasikan alat asap cair
- Menjalin kerja sama dengan mitra dagang dan distributor
- Mengoptimalkan pemanfaatan media sosial sebagai kanal pemasaran
- Mengadakan studi banding
- Menambah dan memperbarui peralatan produksi agar memenuhi standar higienis
- Menetapkan prosedur rutin *housekeeping* area produksi
- Melaksanakan monitoring dan evaluasi berkala

Capaian 2024 (Sustainability Compass)



Kolaborasi Pemangku Kepentingan

Pemerintahan Desa Rantau Pauh (Datuk Penghulu), LSM Boemi, Dinas Koperasi dan Industri, Rumah BUMN Aceh Tamiang, Pertamina EP Rantau Field



Testimoni

Rizki, Manajer Inklusi Coffe

“Saya sangat senang dengan produk Gula Aren dari Meghgek Betuah ini, karena produknya pas banget dengan resep kopi kami di Inklusi Coffee.”



Penghargaan

- Nusantara CSR Awards 2024 – Kategori Mengakhiri Kelaparan
- Sustainable Marketing Excellence 2024 dengan predikat Local Agribusiness Of The Year

Pengembangan Budidaya Lebah Madu Sabak



Identifikasi Risiko

Desa Suka Maju di Kabupaten Tanjung Jabung Timur terletak di kawasan gambut yang sangat rentan terhadap kebakaran hutan dan lahan (karhutla). Pada 2019, lebih dari 2.900 ha lahan terbakar di Jambi (Jamberita, 2019), sebagian besar di wilayah gambut terdegradasi. Sekitar 70% lahan gambut di daerah ini telah beralih fungsi menjadi perkebunan sawit dan hutan tanaman industri, membentuk lanskap monokultur yang mempercepat kekeringan dan meningkatkan risiko karhutla, sekaligus mengancam aset vital perusahaan.

Program ini merupakan kolaborasi antara PHE Jambi Merang dengan masyarakat, yang memadukan mitigasi bencana, konservasi lingkungan, dan penguatan ekonomi masyarakat melalui budidaya lebah madu. Tiga pendekatan utama diterapkan, yaitu Bee at Forest yang fokus pada edukasi mitigasi karhutla, budidaya lebah madu sebagai bioindicator lingkungan, revegetasi, dan pengembangan koperasi



Tujuan Program

- Meningkatkan keterampilan masyarakat serta Masyarakat Peduli Api (MPA) dalam budidaya lebah madu berkelanjutan
- Mengembangkan usaha madu sebagai sumber penghidupan alternatif ramah lingkungan
- Mengembangkan kapasitas kelompok dalam pengemasan, pemasaran, dan pengelolaan produk
- Integrasi peran MPA dalam mitigasi karhutla dengan lebah sebagai bioindicator ekosistem
- Mendukung revegetasi melalui penanaman tanaman pakan lebah di lahan rawan terbakar
- Mewujudkan kawasan budidaya lebah sebagai pusat edukasi lingkungan

madu; Bee at Community yang mendorong keterlibatan masyarakat dan pelaku usaha lewat workshop, festival untuk interaksi dan promosi, serta pengembangan produk turunan madu; dan Bee at School yang menanamkan edukasi lingkungan bagi generasi muda melalui pembelajaran interaktif, proyek kreatif, dan festival edukasi.

Roadmap



Strategi 2024

- Penguatan kapasitas kelembagaan melalui pelatihan manajemen usaha, pembukuan, pemasaran digital
- Perluasan dampak dengan memperbanyak penanaman tanaman pakan lebah dan replikasi
- Pembangunan sinergi multipihak menjalin kolaborasi



Capaian 2024 (Sustainability Compass)

- **1.000 tanaman konservasi** ditanam untuk telah ditanam untuk pakan lebah
- **160%** peningkatan jumlah kotak lebah madu yang berhasil dipecah koloni
- **4 Ha** pengelolaan lahan area rawan kebakaran untuk budidaya lebah madu
- **4 ton/tahun** pemanfaatan limbah sarang madu menjadi frame dan beeswax untuk kegiatan membuat

Nature

- **Rp600 ribu-Rp2 juta/bulan** peningkatan pendapatan
- **6 jenis produk turunan madu** telah dipasarkan (madu botol, madu sarang, masinis, grubi, madu jahe instan, batik)

Economy

Wellbeing

- **10 ibu rumah tangga** diberdayakan dalam mengelola produk turunan madu
- **40 orang** yang memiliki pemahaman terkait budidaya lebah madu
- **7 orang** kelompok rentan dilibatkan dalam mengelola program
- **Teroptimalkannya** Kelompok Masyarakat Peduli Api Desa Suka Maju dalam kesiapsiagaan bencana

Society

- **Terbentuknya 1 organisasi baru:** Koperasi Sukma Jaya
- **UMKM Desa** mengelola produk turunan
- **Terjalin kolaborasi** lintas sektor



Kolaborasi Pemangku Kepentingan

Pemerintah setempat, Komunitas Kelompok Budidaya Lebah Madu Sabak, UMKM lokal, Karang Taruna, Koperasi Sukma Jaya Desa Suka Maju, Lembaga Swadaya Masyarakat (Flora Indonesia dan Bina Siginjai), Lembaga Pendidikan dan Media



Testimoni

Didik, Kepala Desa Suka Maju

“Program budidaya lebah madu ini memberikan peluang usaha baru bagi warga desa. Selain menambah keterampilan, warga juga mulai memahami cara memanfaatkan lahan tanpa merusak lingkungan. Kami melihat kerja sama antara kelompok masyarakat, pemerintah desa, dan pihak lain berjalan baik, dan ini menjadi modal untuk melanjutkan kegiatan ke depan.”

Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat melalui Pengembangan UMKM Olahan Kuliner



Identifikasi Risiko

Program pengembangan UMKM ini berangkat dari upaya memaksimalkan potensi lokal sekaligus mengatasi hambatan yang dihadapi pelaku usaha. Tiga program utama dikembangkan, yaitu program olahan minuman herbal yang memanfaatkan keterampilan ibu-ibu dalam mengolah minuman herbal, program kuliner kenali asam atas yang mendukung ibu rumah tangga untuk mengembangkan usaha kuliner kue dan roti, serta program olahan kuliner ikan patin di Desa Lopak Alai untuk mendorong diversifikasi produk dan meningkatkan nilai ekonomi hasil budidaya ikan patin.

Program pengembangan UMKM ini dilaksanakan melalui pendampingan jangka panjang yang disertai inovasi untuk mengoptimalkan dampak. Dukungan diberikan dalam bentuk penyediaan alat, bahan, serta peningkatan kapasitas individu maupun kelompok agar mampu menjaga produktivitas dan manajemen usaha.



Tujuan Program

- Meningkatkan kapasitas masyarakat dalam pengembangan usaha secara mandiri
- Meningkatkan peran perempuan untuk produktif secara ekonomi
- Menjadi pusat UMKM yang berbasis potensi lokal yang memiliki daya saing tinggi secara ekonomi

Untuk memperkuat pemasaran, produk didorong memperoleh izin edar resmi seperti Nomor Induk Berusaha (NIB), Produksi Industri Rumah Tangga (PIRT), dan sertifikasi halal, sekaligus didukung pelatihan pemasaran digital, administrasi, dan keuangan. Kerja sama dengan berbagai mitra juga dibangun guna memperluas jaringan pemasaran. Evaluasi program dilakukan melalui Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) untuk memetakan kendala sekaligus merumuskan langkah perbaikan berkelanjutan.

Berikut ini merupakan roadmap salah satu program UMKM yang dilakukan yaitu Program Olahan Kuliner Minuman Herbal (Minerbal):

»»» Roadmap



Strategi 2024

Program Olahan Ikan Patin diarahkan sebagai fase transisi menuju exit, dengan strategi penguatan kelembagaan, perluasan pemasaran, serta pengembangan kerja sama multipihak untuk menyiapkan kemandirian kelompok di 2025. Kemudian, program KUALITAS dan Minerbal menekankan peningkatan kapasitas kelompok dan penjualan produk melalui diversifikasi, peningkatan kualitas, serta perluasan jejaring pemasaran dan kemitraan.

»»» Capaian 2024 (Sustainability Compass)

- **Rp60,5 juta/tahun** rata-rata pendapatan seluruh kelompok
- **54 orang** keluarga anggota kelompok secara tidak langsung memperoleh manfaat dalam aspek finansial
- **Tercipta 10 produk unggulan** dari seluruh UMKM

Economy

Wellbeing

- **18 orang** memperoleh peningkatan kapasitas melalui pelatihan
- **Terciptanya** hubungan sosial yang sehat antaranggota dan mendukung solidaritas kelembagaan

Society

- **Terbentuk 3 kelompok** penerima manfaat, yaitu kelompok L.A City, Minerbal Jambi, dan KUALITAS
- **Peningkatan partisipasi** perempuan dalam kegiatan produktif
- **Terjalin kemitraan** dengan berbagai stakeholder



Kolaborasi Pemangku Kepentingan

Pemerintah kelurahan setempat, Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Jambi, BPOM Provinsi Jambi, Dinas Perikanan, Rumah Belajar Jambi, Lokak Kreasi Kito (LKK), Yayasan Omah Cipta, Snova Senja, IWA-QU, Universitas Jambi, Forum Jurnalis Media (FJM) Jambi.



Testimoni



Penghargaan

Wike Verawati, Ketua Kelompok Kuliner Kenali Asam Atas

“Pertamina EP Jambi Field telah banyak mendukung keterampilan ibu-ibu di Kenali Asam Atas melalui kegiatan produktif. Beberapa orang yang awalnya belum memiliki pekerjaan, saat ini telah memiliki tambahan pendapatan yang dapat membantu memenuhi kebutuhan sehari-hari. Harapannya, kami bisa mandiri meskipun nanti sudah tidak lagi didampingi oleh Pertamina”.

- Nusantara CSR Awards 2024 kategori Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi.
- Sustainable Marketing Excellence 2024 dengan predikat Local Economy Enhancement of The Year.





KETAHANAN PANGAN: MENUJU SWASEMBADA KOMUNITAS

[ISO.6.8.3][ISO.6.8.6][ISO.6.8.7][ISO.6.8.9][SDGS.1.1.1*][SDGS.2.4.1(A)][SDGS.4.3.1*][413-1][413-2]



"Menuju swasembada komunitas melalui kolaborasi strategis dan keberlanjutan pangan."



Pusat Agrikultur dan Organik Pertamina di Kabupaten Blora (Pusaka Blora)



Identifikasi Risiko

- Blora merupakan wilayah sentra produksi padi ke-7 dari 35 Kabupaten di Jawa Tengah dengan luas lahan panen 93.986 Ha (BPS, 2020). Blora juga memiliki populasi sapi terbanyak di Jawa Tengah yang mencapai 172.900 ekor (14% dari total populasi di Jawa Tengah) (BPS Kabupaten Blora, 2024)
- Sektor pertanian di Blora mengalami sejumlah tantangan dan fluktuasi di antaranya penggunaan pupuk kimia setiap musim tanam mencapai 300-400kg/ha yang menyebabkan kualitas tanah semakin menurun yang berdampak pada hasil panen rata-rata setiap tahun hanya sekali dengan jumlah 3 ton/ha
- Limbah peternakan di Blora seperti kotoran sapi belum dioptimalkan sehingga berdampak pada lingkungan



Tujuan Program

- Meningkatkan kesejahteraan ekonomi petani
- Mempromosikan pertanian ramah lingkungan
- Mengedukasi dan mendampingi masyarakat secara berkelanjutan
- Melakukan konservasi lingkungan dan pemulihan lahan

PT Pertamina EP Regional 4 Zona 11 Cepu Field bekerja sama dengan masyarakat di Blora untuk menginisiasi program Pusaka Blora. Program ini berhasil menerapkan sistem SRI dan sayur organik yang dapat mengurangi biaya produksi dari penggunaan pupuk kimia dan mendapatkan hasil panen yang lebih bernilai jual. Selain itu, juga mendorong swasembada pupuk melalui pemanfaatan potensi alam dan limbah lokal seperti kotoran ternak dan limbah organik rumah tangga.

Terdapat pelatihan dan pendampingan terkait metode pertanian organik termasuk cara perawatan, penanggulangan hama, pembuatan pupuk organik, sertifikasi produk, serta dukungan pemasaran hasil panen. Adapun bagi masyarakat yang tidak memiliki lahan pertanian, Perusahaan mengembangkan kegiatan budidaya dan pengolahan tanaman herbal organik menjadi produk kesehatan herbal.

➤➤➤ Roadmap

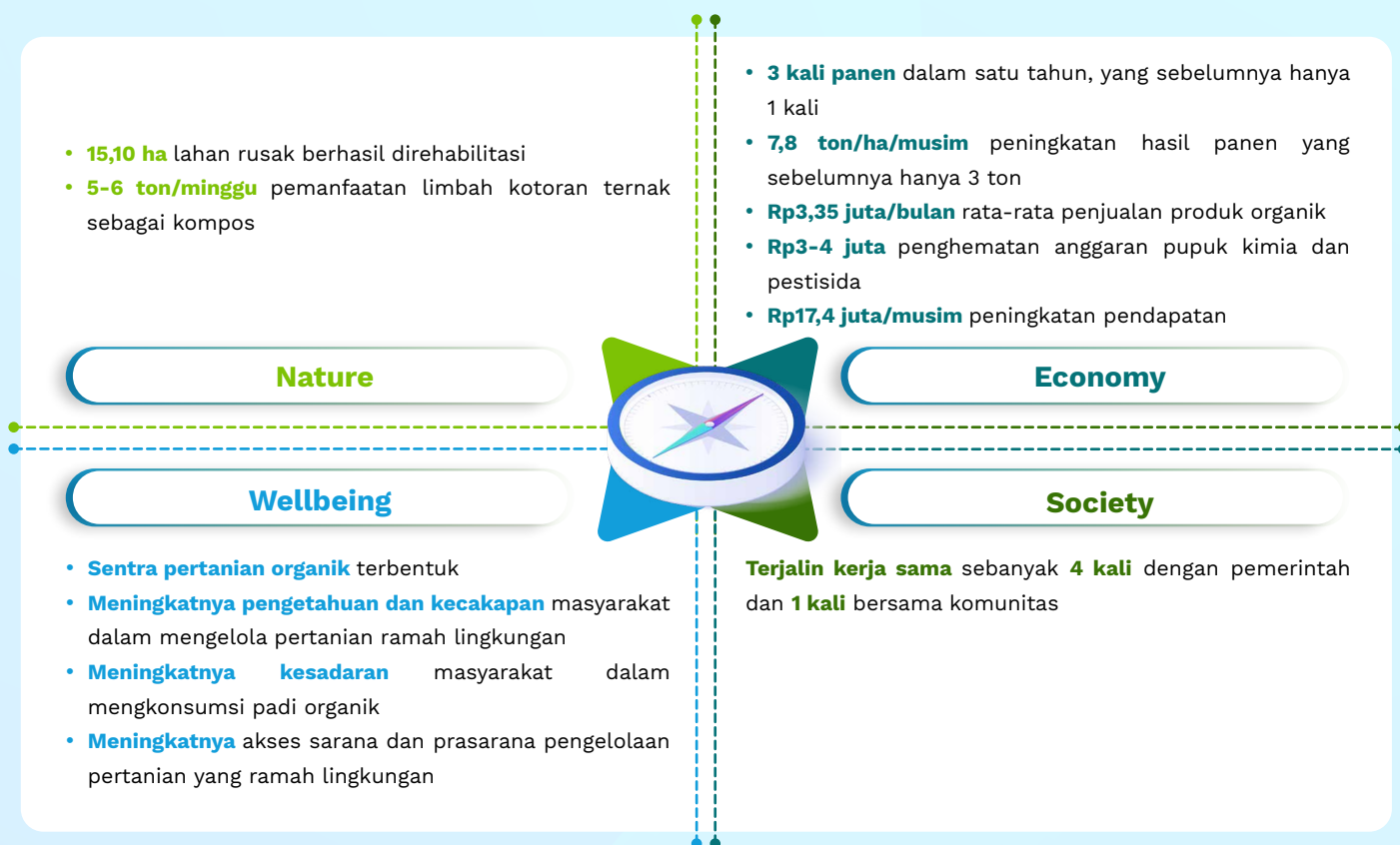


Strategi 2024

Menerapkan pertanian sehat ramah lingkungan dan memberikan pendampingan intensif



Capaian 2024 (Sustainability Compass)



Kolaborasi Pemangku Kepentingan

Kepala Desa, Perangkat Desa, Tokoh Masyarakat, Kelompok Tani, Kelompok Perempuan, dan Pemuda, Dinas Pertanian, Dinas Lingkungan Hidup, dan Yayasan Aliksa



Testimoni



Penghargaan

Tarkun, Camat Kradenan

"Kami sangat berterimakasih kepada Pertamina. Kami berharap kegiatan ini tidak hanya berhenti disini dan dapat berjalan secara jangka panjang sehingga memberikan manfaat yang luas untuk petani yang ada di Kecamatan Kradenan maupun masyarakat yang ada di Kabupaten Blora secara lebih luas."

- Indonesia Social Responsibility Award – Gold Category
- Public Relation Indonesia Award – Bronze Category

Eco Edufarming: The First Regenerative Agriculture



Identifikasi Risiko

- Pertanian Desa Bandangdaja terkendala topografi perbukitan yang kering dan tandus, cuaca ekstrem, terbatasnya tanaman yang dapat ditanam, dan kurangnya pengetahuan masyarakat terkait teknik bertani.
- Desa Bandangdaja juga menghadapi permasalahan lingkungan berupa tingginya volume limbah kotoran hewan yang mencapai 1.448 ton dan limbah sabut kelapa serta limbah organik rumah tangga belum dikelola dengan baik.
- Tingginya ketergantungan Desa Bandangdaja terhadap pasokan sayur dan buah dari Pulau Jawa.
- Rendahnya tingkat pendidikan masyarakat menjadikan jenis pekerjaan masyarakat bersifat musiman.
- Berdasarkan studi geolistrik yang pernah dilakukan PHE WMO, Desa Bandangdaja termasuk dalam wilayah Cadangan Air Tanah (CAT) Ketapang dengan jumlah cadangan air mencapai 51 juta m³/tahun dengan kebutuhan kurang dari 1% dari total cadangan yang tersedia.



Tujuan Program

- Merehabilitasi lahan kering
- Meningkatkan kesejahteraan masyarakat
- Memperkuat ketahanan pangan lokal
- Mengedukasi petani lokal dalam pengembangan pertanian menggunakan teknologi tepat guna
- Menjawab persoalan lingkungan khususnya dalam pengelolaan limbah

Pertamina Hulu Energi West Madura Offshore bersama Desa Bandangdaja, Kecamatan Tanjungbumi, Bangkalan dengan Kelompok Tani Bumi Sentosa Sejahtera (BSS) merancang solusi lanjutan melalui integrasi program Eco Edufarming sebagai langkah membangkitkan pertanian dari kekeringan.

Program ini diimplementasikan melalui pendekatan pertanian regeneratif secara holistik untuk meningkatkan dan memulihkan kesehatan tanah, ekosistem, dan komunitas. Fokus utamanya memperbaiki kesuburan tanah, meningkatkan keanekaragaman hayati, dan mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan. Pendekatan ini diterapkan di wilayah Eco Edufarming dengan mencakup:

1. Meminimalisasi gangguan pada tanah/lahan yang dilakukan dengan mengurangi pengolahan tanah, menerapkan pertanian polikultur, dan memanfaatkan kompos.
2. Menjaga tanah tetap tertutup dengan menggunakan mulsa organik yang berasal dari limbah sabut kelapa.
3. Mempertahankan akar hidup sepanjang tahun, yang dilakukan dengan menggunakan sistem rotasi tanaman dengan tanaman yang berbeda dan memperkenalkan sistem tanaman ganda.

4. Mengintegrasikan dengan peternakan melalui penanaman pakan ternak, pembuatan silase, dan pemanfaatan limbah kotoran hewan menjadi kompos dan pupuk organik cair.

5. Memaksimalkan keanekaragaman hayati melalui diversifikasi tanaman dan menanam tanaman lokal.

Kegiatan lain yang dilakukan adalah dengan melibatkan Kelompok Wanita Tani (KWT) dalam mengolah kacang menjadi kacang kribu dan sambel pecel. Inovasi ini merupakan “The First Pertanian regeneratif in East Java” dengan aplikasi model pertanian regeneratif berbasis teknologi tepat guna yaitu dengan mengembangkan pertanian sistem machida yang mampu menghasilkan melon lebih dari 20 buah per batang. Selain itu, juga menerapkan rain harvesting dan atmospheric harvesting untuk menjaga keberlanjutan pengelolaan air, serta soil nutrient sensor guna mengukur kandungan nutrisi tanah seperti nitrogen, fosfor, dan kalium. Melalui soil nutrient sensor, petani dapat menyesuaikan penggunaan pupuk agar tanaman mendapatkan nutrisi yang dibutuhkan sehingga tumbuh optimal dengan tingkat keberhasilan hasil panen mencapai 99,3%.

»»» Roadmap

2020-2021

Identifikasi kader penggerak masyarakat
Penyadaran, pembentukan dan penguatan kelembagaan kelompok
Peningkatan kapasitas melalui pelatihan
Pengenalan dan penerapan teknologi pertanian

2022

- Pelatihan keuangan dan kelembagaan kelompok
- Penerapan integrated farming system (IFS)
- Pengembangan Eduwisata Pertanian

2023

- Pelatihan pembuatan sarana produksi pertanian organik
- Bimbingan teknis dan pendampingan kelembagaan dan usaha
- Replikasi demplot pertanian ke lahan kering masyarakat

2024

Pengembangan usaha melalui pelibatan KWT
Sinergi antar Program
Perluasan jejaring usaha sarana produksi pertanian organik
Penerapan teknologi tepat guna dalam proses produksi dan sarana edukasi

2025

- Replikasi program di wilayah lain
- Kerja sama dengan perusahaan untuk pemasaran hasil produksi IFS



Strategi 2024

Melibatkan KWT dalam pengolahan produk, pemasaran, pengolahan limbah dan transfer knowledge.

Capaian 2024 (Sustainability Compass)

- **6,6 juta m³** surplus air dialokasikan untuk kegiatan pertanian
- **6,7 ha** pemanfaatan lahan tidur untuk pertanian hortikultura
- **95,8 ton** pemanfaatan limbah ternak untuk pupuk organik
- **24,1 ton** pemanfaatan cocopeat untuk membantu penghematan air
- **24,5 ton** pemanfaatan limbah organik untuk MOL dan pupuk

Nature

Wellbeing

- **Terjangkaunya akses pemenuhan gizi** sayuran dan buah-buahan bagi masyarakat sekitar
- **Bangkitnya** budaya bertani
- **25 lahan replikasi** dengan total petani mencapai 52 orang
- **1:2,97** nilai SROI

- **Rp2,1 juta/1 kali periode masa panen** peningkatan pendapatan kelompok tani
- **Rp10,5 juta multiplier effect** penjualan produk

Economy

Society

- **17 orang** penerima manfaat langsung
- **2 UMKM** terbentuk
- **423 anggota** kelompok tani, petani, dan peternak terlibat
- **10 anggota KWT** ini terberdayakan dan memiliki kegiatan ekonomi produktif
- **>900 orang** melakukan kegiatan kunjungan belajar



Kolaborasi Pemangku Kepentingan

Pemerintah Desa Bandangdaja, Dinas Pertanian Kabupaten Bangkalan, Kelompok Tani Bumi Sentosa Sejahtera, Institut Pertanian Bogor, Yayasan Agrie Conservation, CV Latanza Agriculture Indonesia



Testimoni

Ahmad Marnawi

"Tana tak bhekal congucuh dek se usaha, sabben bigih se etamen bekal deedih areppen ke abek, benni ghun coma ka abek dhibik, tapeh jugen dek masa selanjutdeh sebakel deddih penerosseh abek."

"Tanah tak pernah mengkhianati usaha, setiap benih yang kutanam adalah harapan yang tumbuh, bukan hanya untuk diri sendiri, tapi untuk masa depan generasi berikutnya".

Kerja Tani Berdikari dan Tahan Pangan (Jari Tangan)



Identifikasi Risiko

- 69% tanah pertanian di Indonesia dikategorikan sudah rusak parah (Ratno Soetjiptadie Wibisono (Senior Expatriate Tech Cooperation ASPAC FAO))
- Luas baku sawah di Indramayu 125.442 ha (54,4% dari total luas lahan di Indramayu), LSD 112.965 ha serta LP2B 84.684 ha (Litbang pertanian)
- Penduduk bermata pencaharian sebagai petani di Indramayu sebanyak 182.642 jiwa pada semester 1 tahun 2023 (Disdukcapil Indramayu, 2023)
- Pemuda usia 19-39 tahun yang bekerja di sektor pertanian hanya 6.183.009 jiwa, atau 21,93% dari total petani Indonesia yakni 28.192.693 jiwa (BPS Sensus Pertanian, 2023)
- Masa tanam ketersediaan pupuk sulit dan pada saat masa panen harga gabah turun



Tujuan Program

- Meningkatkan produktivitas padi melalui dukungan penggunaan pupuk organik
- Meningkatkan unsur hara dan kesuburan tanah serta mengurangi pencemaran lingkungan sawah akibat penggunaan pupuk sintetis kimia
- Membangun keterlibatan pemuda untuk regenerasi
- Meningkatkan pengetahuan dan kapasitas masyarakat petani
- Menurunkan biaya produksi budidaya padi dan meningkatkan pendapatan petani
- Harmonisasi ketahanan pangan dengan ketahanan energi

PT Pertamina EP Jatibarang Field mengimplementasikan program Jari Tangan dengan bersinergi bersama masyarakat di Desa Karanganyar dan sekitarnya melalui pendampingan tiga kelompok, yakni Kelompok Tani Mukti yang berlokasi di Desa Karanganyar, Pasekan, Indramayu; Kelompok Pos Pelayanan Agens Hayati (PPAH) Sri Trusmi Satu yang berlokasi di Desa Kedokanbunder Wetan, Kedokanbunder, Indramayu; serta Kelompok Petani Muda Pepeling Gembos yang berlokasi di Desa Bongas Wetan, Sumberjaya, Majalengka. Program ini berfokus pada sektor pertanian untuk meningkatkan ketahanan pangan, kesejahteraan petani, serta pelestarian ekosistem pertanian.

Salah satu kegiatan utama dalam program ini yakni sosialisasi dan pelatihan Pengendalian Hama Penyakit Terpadu (PHPT) yang bertujuan mengenalkan metode ramah lingkungan dalam mengendalikan hama padi. Pelatihan ini diikuti oleh 30 petani dari Kelompok Tani Mukti. Dalam implementasinya, Perusahaan mendukung dengan menyediakan sarana pengendali hama tikus berbasis Land Trap Barrier System (LTBS) dan pestisida nabati. Teknologi ini terbukti efektif, menangkap rata-rata 65 ekor tikus per malam dan menjadi solusi yang lebih aman dibandingkan metode kimia atau listrik. Pada sektor irigasi, dilakukan pembersihan saluran sepanjang lebih dari 2,5 km, pengadaan 6 pompa air, serta pemanfaatan biofilter dari eceng gondok untuk menjaga kualitas air. Langkah ini penting mengingat sawah di Desa Karanganyar sebagian besar bergantung pada air hujan.

Program Jari Tangan juga mendorong regenerasi petani muda melalui pengembangan budidaya hortikultura, hidroponik, dan aquaponik di Desa Bongas Wetan oleh kelompok Pepeling Gembos. Untuk memperluas dampak, dilaksanakan juga Safari Tani di berbagai kecamatan, dengan narasumber dari Pos Pelayanan Agens Hayati Sri Trusmi Satu. Peserta dilatih memproduksi agens hayati secara mandiri menggunakan bahan sederhana seperti kentang dan nasi basi. Selain itu, kegiatan ini didukung oleh sistem monitoring dan evaluasi rutin, termasuk pertemuan kelompok 1–2 kali setiap dua minggu serta kunjungan lapangan 2–3 kali seminggu. Tujuan utamanya adalah memastikan keberlangsungan program serta menyelesaikan kendala secara partisipatif.

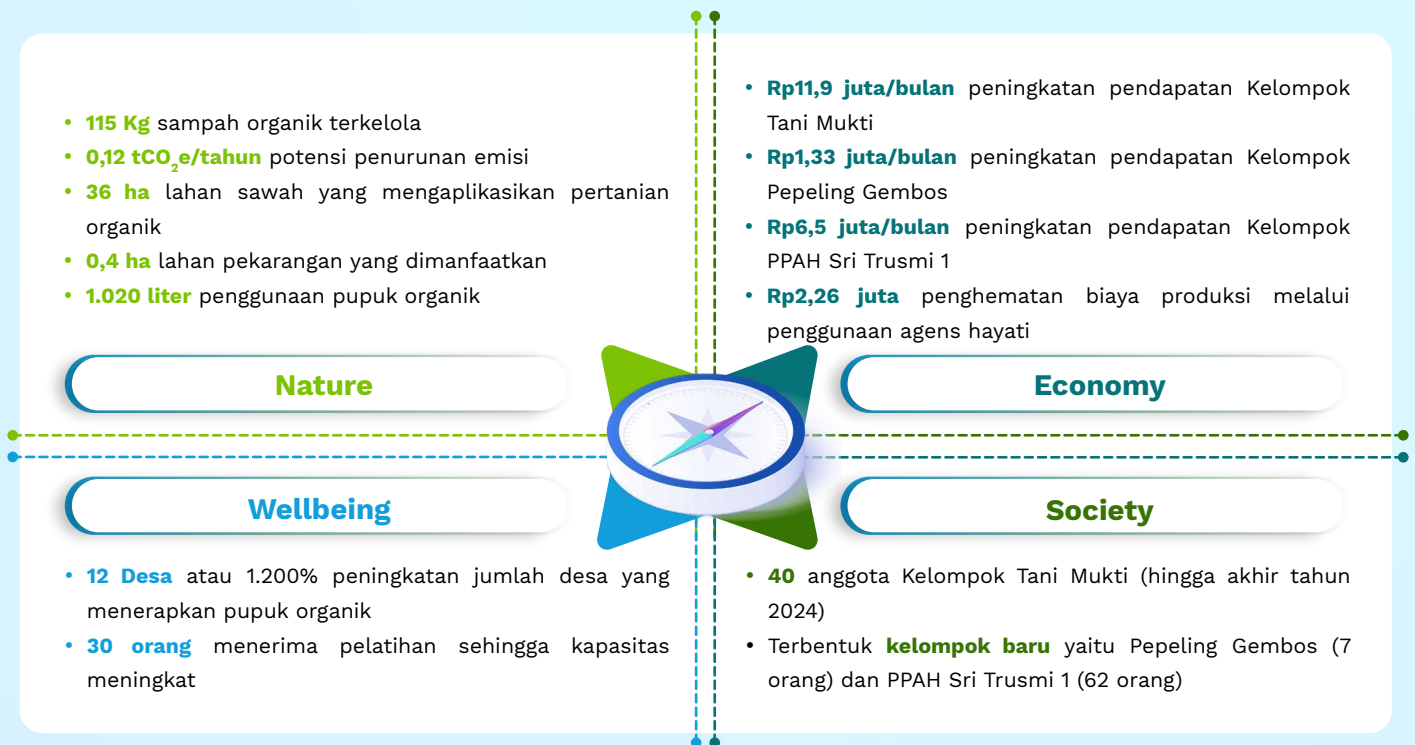
»»» Roadmap



Strategi 2024

Mendelegasikan program kepada masyarakat lokal serta menerapkan *exit strategy* dengan bertahap mengurangi kegiatan program, fokus pada pengawasan dan transfer kegiatan.

Capaian 2024 (Sustainability Compass)



Kolaborasi Pemangku Kepentingan

Kodim 0616 Indramayu, Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Indramayu, UPTD dan BPP Kabupaten Indramayu, Koramil Sindang, Pemerintah Kecamatan Pasekan, Gapoktan Desa Karanganyar, Pemerintah Desa Karanganyar, Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian, dan Perikanan Kabupaten Majalengka, BPP Kecamatan Sumberjaya, Polsek Sumberjaya, Pemerintah Kecamatan Sumberjaya, Pemerintah Desa Bongas Wetan



Testimoni

Wawan, Penyuluh Pertanian

“Program Jari Tangan dari PT Pertamina EP membawa manfaat besar bagi petani, khususnya Poktan PPAH Sri Trusmi Satu, dengan mendorong pertanian organik yang berkelanjutan sekaligus meningkatkan SDM, produksi, dan kualitas hasil pertanian. Awalnya banyak petani ragu, namun setelah melihat hasil nyata, mereka mulai tertarik bergabung sehingga Poktan kini dikenal sebagai contoh komitmen terhadap pertanian organik dan pelestarian lingkungan.”



Penghargaan

- Indonesia Corporate Sustainability Award (ICSA) 2024, (Bronze – Best Practice in Community Development)
- Indonesia SDG Development Award (ISDA) 2024, (Platinum – SDGs 2.5 Social Pillar)
- CSR dan PDB Award 2024, PT. Pertamina EP Jatibarang Field (Silver)

Pertanian Mandiri Desa Tangguh (Permata)



Identifikasi Risiko

- Di Desa Pengabuan, Kecamatan Abab, Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir (PALI), sebanyak 35,21% dari 1.366 KK masih tergolong miskin. Namun demikian, desa ini memiliki potensi ekonomi karena 53,37% warganya bekerja sebagai petani dan 28,17% lainnya sebagai buruh tani
- Rendahnya tingkat pendidikan masyarakat yang berdampak langsung pada kurangnya keterampilan kerja, yakni 40% warga menganggur, sementara 27% lainnya tidak memiliki keterampilan memadai
- Desa Pengabuan juga memiliki lahan tidur yang belum dimanfaatkan secara optimal



Tujuan Program

- Memperkuat kemandirian pangan komunitas melalui pemberdayaan kelompok tani dan KWT
- Meningkatkan nilai tambah hasil pertanian melalui inovasi pascapanen dan pengolahan
- Mengurangi risiko kerugian akibat iklim melalui penerapan varietas padi adaptif
- Mengoptimalkan pemanfaatan limbah pertanian sebagai sumber energi dan bahan baku produk ramah lingkungan
- Memperluas akses pasar lokal hingga regional untuk produk unggulan desa

PT Pertamina Adera Field menginisiasi solusi terpadu pemanfaatan potensi sumber daya alam berbasis pemberdayaan masyarakat melalui program Permata. Program ini dimulai sejak 2022 dengan pembentukan Kelompok Tani Barokah dan Wanita Tani Selaras yang fokus pada pengembangan komoditas padi dan tanaman obat dan sayur keluarga (TOSGA), penyediaan sarana dan prasarana, serta pelatihan teknis seperti pembuatan produk turunan herbal dan teknik budidaya ramah lingkungan.

Pada 2023, dikembangkan inovasi sistem *drip irrigation* untuk efisiensi penggunaan air, penerapan mikroorganisme lokal (MOL) sebagai pengendali hama alami, dan pemanfaatan pupuk organik guna meningkatkan kesuburan tanah. Sementara pada tahun 2024, fokus pada penguatan rantai nilai dan inovasi pascapanen yakni dengan membangun *dry house* berbasis energi briket limbah jerami untuk mengeringkan hasil panen TOSGA dan sayur organik. Jika sebelumnya proses pengeringan membutuhkan

waktu 9–12 jam dan sangat bergantung pada kondisi cuaca, namun saat ini hanya menjadi 1–2 jam dengan suhu pengeringan ideal di kisaran 50–60°C. Percepatan proses ini tidak hanya menjaga warna, aroma, dan kandungan nutrisi produk, tetapi juga menekan tingkat kerusakan pascapanen secara signifikan, sehingga meningkatkan kualitas dan daya simpan produk.

Selain itu, dikembangkan varietas padi tahan iklim seperti Mentik Susu dan Ngaos, yang terbukti lebih adaptif terhadap kondisi cuaca ekstrem dan memiliki nilai jual yang lebih tinggi. Hasilnya, luas lahan meningkat menjadi 20 ha dengan rata-rata hasil 3 ton/ha/musim. Total produksi mencapai 120 ton gabah atau setara 84 ton beras. Rata-rata produktivitas meningkat menjadi 4,2 ton/ha/tahun atau sekitar 48,14% sehingga menghasilkan panen yang lebih optimal dan berkelanjutan.

➤➤➤ Roadmap



Strategi 2024

- Memperluas dan mengoptimalkan lahan tanam
- Menerapkan teknologi tepat guna untuk efisiensi produksi
- Memperkuat nilai tambah produk pascapanen

Capaian 2024 (Sustainability Compass)



Kolaborasi Pemangku Kepentingan

Kelompok Tani Barokah dan KWT Selaras Alam, Dinas Pertanian, Balai Besar POM Palembang, Bank Sampah, Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten PALI, Dinas Kesehatan Kabupaten PALI, PT Pertamina EP Adera Field, Politeknik Negeri Sriwijaya, Universitas Sriwijaya, Yayasan Indocita Madani, dan Arsana



Testimoni

Hermanila, Ketua Kelompok Wanita Tani Selaras Alam

“Program PERMATA memberi kami pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola TOGA secara berkelanjutan, sehingga membuka peluang ekonomi dan menumbuhkan kemandirian serta rasa percaya diri untuk terus berkembang.”



Penghargaan

- Gold-Indonesia Sustainable Development Goals Award (ISDA) oleh Corporate Forum for CSR Development (CFCD)
- Gold kategori economic empowerment dalam ajang Indonesia Social Responsibility Award (ISRA)
- Penghargaan Internasional dari IKPM Pakistan

Pemberdayaan Nelayan, Kampung Patin Parit Aman



Identifikasi Risiko

- Berdasarkan data dari Dinas Kelautan dan Perikanan (DKP) Provinsi Riau tahun 2022, Rokan Hilir memiliki jumlah nelayan perairan laut sebanyak 18.796 orang dari total 60.396 nelayan di Provinsi Riau
- Akibat ketidakpastian cuaca, para nelayan tangkap beralih pekerjaan menjadi pembudidaya. Menurut DKP Riau jumlah pembudidaya ikan mencapai 40.374 orang yang didominasi di Kabupaten Kampar dan Rokan Hilir
- Kebutuhan konsumsi ikan per kapita di Indonesia naik dari 55,16 kg (2021) menjadi 57,91 kg (2023), meningkat 4,99% selama periode tersebut (Katadata.co.id, 2025). Sementara, capaian perikanan budidaya tahun 2023 belum mampu memenuhi target dengan defisit sebesar 1.587 ton (DKP Riau, 2024)



Tujuan Program

Meningkatkan kesejahteraan ekonomi kelompok budidaya guna mendorong ketahanan pangan, meningkatkan pendapatan, dan efisiensi usaha kelompok yaitu mengurangi ketergantungan pada pakan komersial dan ramah lingkungan.

PT Pertamina Hulu Rokan mengembangkan praktik budidaya perikanan bersama para nelayan di Kepenghuluhan Parit Aman, Kecamatan Bangko, Kabupaten Rokan Hilir. Seluruh nelayan ini bergabung pada 10 kelompok budidaya perikanan (Pokdakan) dengan total anggota sebanyak 106 orang dari berbagai latar belakang seperti buruh harian hingga nelayan.

Program ini dimulai dengan menginisiasi pembuatan pakan mandiri dari ikan rucah yang selama ini dianggap sebagai limbah dan kurang bernilai ekonomis bagi nelayan. Ikan

rucah berhasil diolah sebanyak 200 kg menjadi pakan, sehingga mampu menghemat biaya produksi pembudidaya dan mengurangi limbah perikanan di sekitar wilayah masyarakat maupun operasi. Kemudian pada tahun 2023, implementasi program dilakukan secara bertahap dengan menyediakan rumah pakan, alat mesin pencetak pakan, dan menyalurkan benih sebanyak 90.000 ekor patin. Pada tahun 2024, kegiatan ini dilanjutkan dengan peresmian program yang berkolaborasi bersama Universitas Riau, Pemerintah Kepenghuluhan Parit Aman dan Kabupaten Rokan Hilir, Dinas Perikanan Rokan Hilir, dan SKK Migas.

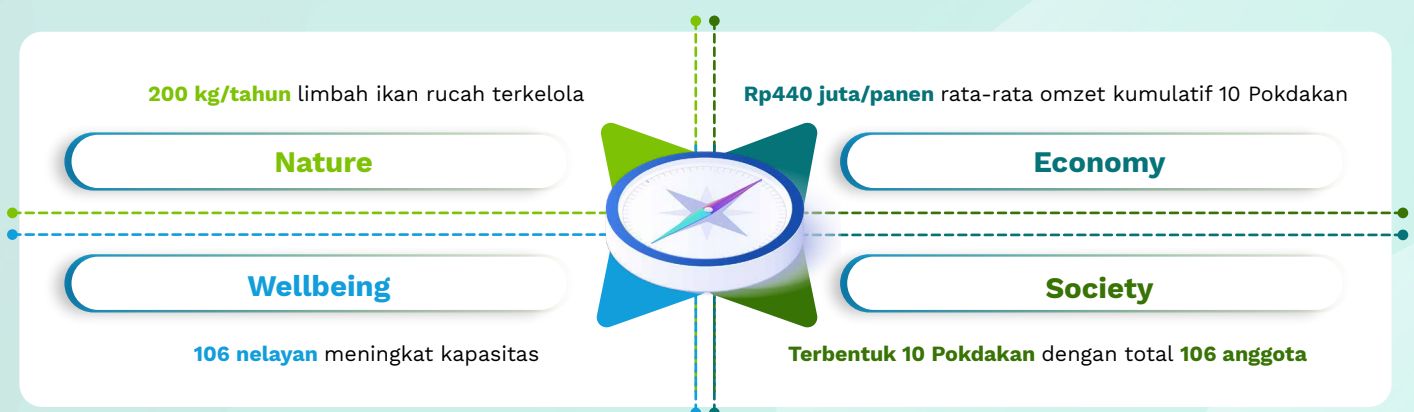
»»» Roadmap



Strategi 2024

Mengadakan forum diskusi dan monitoring dengan perwakilan kelompok pembudidaya untuk mendapatkan umpan balik apabila terdapat kendala

»»» Capaian 2024 (Sustainability Compass)





Kolaborasi Pemangku Kepentingan

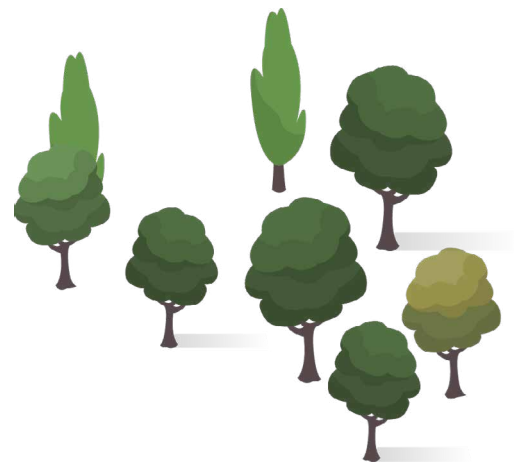
Universitas Riau,
Pemerintah
Kepenghulan
Parit Aman, Dinas
Perikanan Rokan
Hilir, Pemerintah
Kabupaten Rokan Hilir
dan SKK Migas



Testimoni

**Jufrizal Yasin, Penyuluh
Perikanan**

“Program PHR sangat bermanfaat bagi pembudidaya dan nelayan di Rokan Hilir. Selain menekan biaya pakan dan meningkatkan keuntungan, program ini juga menciptakan nilai tambah sekaligus mengurangi limbah perikanan. Dampaknya terasa nyata baik secara ekonomi maupun lingkungan.”



Budidaya Ikan Air Tawar



Identifikasi Risiko

- Belum optimalnya pengelolaan potensi sumber daya air di Desa Betung Barat, Kecamatan Abab, Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir (Pali)
- Masyarakat masih banyak bergantung pada pasokan ikan di luar desa dan didominasi bekerja di sektor pertanian dan perkebunan



Tujuan Program

- Meningkatkan ketersediaan sumber pangan bergizi melalui budidaya ikan air tawar
- Memberdayakan masyarakat dalam mengembangkan usaha produktif berbasis potensi lokal
- Mewujudkan kemandirian komunitas menuju swasembada pangan
- Meningkatkan pendapatan rumah tangga dan memperkuat ketahanan ekonomi keluarga

PT Pertamina Hulu Energi Raja Tempirai berupaya menghadirkan solusi ketahanan pangan berbasis lokal untuk memenuhi kebutuhan gizi masyarakat dan menciptakan peluang ekonomi dengan menjalankan program budidaya ikan air tawar. Program ini dilakukan melalui dua tahapan utama yakni:

1. Pelatihan budidaya ikan air tawar yang diberikan kepada masyarakat melalui pelatihan teknis mengenai persiapan kolam, pemilihan benih,

pemberian pakan, pengendalian penyakit, hingga panen. Pelatihan juga mencakup manajemen usaha sederhana agar kelompok mampu mengelola budidaya secara mandiri.

2. Pendampingan budidaya bersama tim pendamping dengan melakukan kunjungan lapangan secara berkala untuk memastikan praktik budidaya berjalan baik, memberi solusi teknis, serta mendampingi kelompok dalam memasarkan hasil panen.



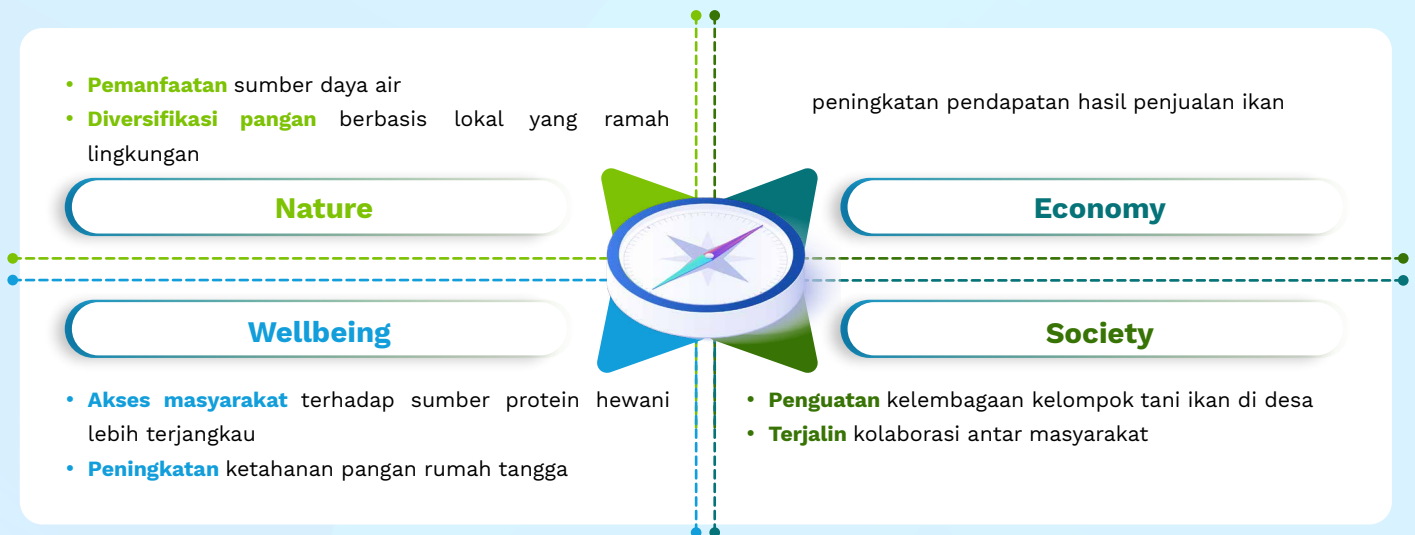
Roadmap



Strategi 2024

- Menyediakan sarana prasarana budidaya (kolam, benih, pakan)
- Melaksanakan pelatihan dan pendampingan intensif
- Membangun jejaring pemasaran lokal

Capaian 2024 (Sustainability Compass)



Kolaborasi Pemangku Kepentingan

Pemerintah Desa, Kelompok Tani Ikan, Ahli Perikanan, PT Pertamina Hulu Energi Raja Tempirai

Merajut Limbah Mendis Sehat Mandiri (Meli Mentari)



Identifikasi Risiko

Desa Mendis menghadapi tantangan gizi dan kesehatan masyarakat, terutama pada balita kurang gizi, ibu hamil berisiko tinggi, dan lansia. Data Posyandu 2024 menunjukkan 18,75% dari 319 balita mengalami masalah gizi, namun intervensi masih terbatas. Kondisi sosial ekonomi Desa Mendis didominasi buruh harian berpendapatan di bawah UMP, sehingga akses gizi dan kesehatan terbatas. Ketiadaan TPA juga memicu pembuangan dan pembakaran sampah sembarangan yang berdampak pada penyakit serta emisi lingkungan.



Tujuan Program

- Mendukung pemenuhan gizi kelompok rentan
- Mengelola limbah domestik padat dan cair rumah tangga
- Memanfaatkan lahan tidur
- Menciptakan *agro-sociopreneurship* antara kader posyandu dan masyarakat

PHE Jambi Merang menjalankan program MELI MENTARI yang mengintegrasikan pertanian, peternakan, perikanan, dan pengelolaan limbah dalam satu kawasan terpadu. Limbah cair diolah melalui teknologi Simbah Dorita berbasis Pall Ring dan tankos, mampu memproses 650.000 liter air per bulan untuk irigasi tetes *screen house*. Lahan 500 m² dikelola kelompok wanita tani untuk budidaya sayuran, sementara limbah organik dimanfaatkan

sebagai pakan maggot dan ikan, serta kotoran ternak diolah menjadi pupuk. Limbah non-organik diubah menjadi kerajinan bagi lansia. Hasil produksi pertanian, perikanan, dan peternakan mendukung program gizi Posyandu Sejahtera bagi ibu hamil, balita stunting, dan lansia, dengan keterlibatan aktif kelompok wanita tani, kader posyandu, dan mitra lokal. Seluruh kegiatan didukung energi panel surya eks fasilitas perusahaan untuk efisiensi dan keberlanjutan.

»» Roadmap



Strategi 2024

Perluasan praktik pertanian terintegrasi ke tiga dusun lain di Desa Mendis serta penguatan kelembagaan masyarakat melalui pelatihan dan pendampingan



Capaian 2024 (Sustainability Compass)

- **2,76 ton CO₂eq** penurunan Global Warming Potential
- **0,0046 kg PO₄ eq** penurunan eutrofikasi (menurunkan beban pencemar yang terdapat pada limbah cair)
- **584.000 liter/tahun** limbah cair rumah tangga terkelola
- **730 kg/tahun** limbah padat (organik) rumah tangga terkelola
- **0,99 m³/tahun** penurunan nilai dampak konsumsi air

Nature

- **Rp11,80 juta/tahun** pendapatan kelompok pertanian tanaman pangan
- **Rp13,10 juta/tahun** pendapatan kelompok perikanan
- **Rp7,45 juta/tahun** pendapatan hasil kelompok peternakan
- **Rp12,64 juta/tahun** efisiensi biaya listrik dari solar cell

Economy

Wellbeing

- **Memenuhi** kebutuhan gizi **5 lansia** tidak produktif, **4 ibu hamil** risiko tinggi, **6 anak** kurang gizi
- **55 orang** (anggota kelompok) teredukasi mengenai pengelolaan air limbah rumah tangga

Society

- **Bermitra** dengan 3 pemerintah setempat, 1 LSM, dan 1 BUMDes
- **2 Kelompok** Baru dengan 35 anggota terbentuk



Kolaborasi Pemangku Kepentingan

Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Musi Banyuasin, Puskesmas Kecamatan Bayung Lencir, Pemerintah Desa Mendis. KWT Melati, KWT Mawar, Bumdes Mendis Laut Maju, Flora Indonesia, Lembaga Pendidikan, Media



Testimoni

Sugianto, Kepala Desa

“Program MELI MENTARI telah menjaga Desa Mendis tetap tangguh dalam menghadapi kekeringan dan kebakaran hutan, sekaligus memperkuat ketahanan pangan dan menggerakkan roda ekonomi masyarakat.”



Penghargaan

- Asian Impact Awards 2024–Platinum CSR Leading Impact
- Sustainable Marketing Excellence 2024–Economy Enhancement Local Green Corporate Action of the Year



Media Tanam Akar Pakis untuk Bunyu Pertanian Unggul (Mantap Betul)



Identifikasi Risiko

- Petani di Pulau Bunyu mengalami tantangan di antaranya struktur tanah yang tua dan berpasir serta kondisi iklim tidak menentu
- Sumber daya lokal berupa pakis yang belum dioptimalkan dan dinilai tidak memiliki manfaat bagi masyarakat



Tujuan Program

- Memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada masyarakat untuk menciptakan dampak yang lebih luas
- Mengembangkan sistem agribisnis yang tepat guna bagi kondisi cuaca dan perubahan iklim ekstrem di Pulau Bunyu
- Mendorong pengembangan inovasi sosial berbasis bahan baku dan potensi lokal untuk efisiensi dan efektivitas penerapan pertanian di Pulau Bunyu untuk menciptakan kemandirian masyarakat

Berdasarkan hasil riset dan pengembangan, Pertamina EP Bunyu Field menggagas inovasi pemanfaatan bahan lokal untuk mengembangkan pertanian. Program ini telah diimplementasikan sejak 2021 bersama Karang Taruna Karya Muda. Beberapa inovasi yang telah dikembangkan yaitu pada tahun 2022 berupa media tanam akar pakis (*good fern*) menggantikan media *rockwool* untuk pertanian hidroponik yang bekerja sama dengan KWT Amanah, KWT Kebun Sayur, dan KWT Misakada, serta membuat pupuk organik dari remahan akar pakis yang dicampur kotoran burung walet bernama Pupuk Mantap Goy. Inovasi ini diperluas pada tahun 2023, melalui pemanfaatan pupuk Mantap Goy oleh petani Pulau Bunyu yang bercocok tanam di lahan tanah, bersama Kelompok Tani Taman Gizi dan Kelompok Tani Subur Jaya.

Selanjutnya pada tahun 2024, dikembangkan sistem pengairan pertanian di kebun sayur dengan cara “memanen” air hujan dan ditampung di tempat penampungan air yang berasal dari limbah non B3. Jika di musim kemarau akan menggunakan sistem dari pompa hydram yang tidak memerlukan listrik. Teknologi ini diberi nama Baskom Air Hujan (BAH), yang terbukti mampu menghemat biaya masyarakat yang sebelumnya harus mengeluarkan jutaan rupiah untuk membeli air. Selain mendorong efisiensi dan kemandirian petani, program ini juga melibatkan kelompok lansia dalam pengolahan produksi akar pakis, sehingga manfaatnya dapat dirasakan lebih luas oleh masyarakat.

»» Roadmap

2021

- Penelitian pada tanaman pakis untuk mengatasi permasalahan pertanian di Bunyu
- Kemitraan dengan kelompok pemuda untuk pengembangan inovasi akar pakis
- Pengembangan pertanian metode hidroponik yang adaptif pada iklim di Pulau Bunyu
- Pengembangan jenis komoditas tanaman yang sesuai dengan kondisi iklim di Pulau Bunyu

2022

- Kerjasama Karang Taruna Karya Muda dengan KWT Amanah dan KWT Kebun Sayur untuk penggunaan *massif good fern*
- Dukungan infrastruktur untuk pengembangan pertanian metode hidroponik
- Pelatihan dan monitoring pelaksanaan pertanian hidroponik menggunakan media tanam akar pakis
- Pengajuan paten untuk inovasi produk media tanam akar pakis
- Produksi pupuk Mantap Goy

2023

- Inisiasi pembentukan KUB atau Koperasi untuk pemasaran produk mitra binaan
- Kemitraan dengan KWT Misakada untuk pengembangan pertanian organik menggunakan produk turunan *good fern*
- Pengembangan pertanian organik menggunakan produk turunan media tanam akar pakis
- Pelatihan dan monitoring pengembangan kebun organik menggunakan media tanam akar pakis

2024

- Pembuatan inovasi BAH
- Penguatan strategi pemasaran produk hasil pertanian
- Pengelolaan dan pembagian hasil keuntungan pasca panen
- Replikasi sistem pertanian hidroponik dan organik
- Pelibatan lansia sebagai tenaga kerja produksi akar pakis

2025

- Penguatan kelembagaan (*Exit Strategy*)
- Evaluasi model bisnis (*Exit Strategy*)



Strategi 2024

Pembuatan inovasi alat BAH, penguatan strategi pemasaran produk hasil pertanian, pengelolaan dan pembagian hasil keuntungan pascapanen, replikasi sistem pertanian hidroponik dan organik, dan pelibatan lansia sebagai tenaga kerja akar pakis

Capaian 2024 (Sustainability Compass)



Kolaborasi Pemangku Kepentingan

Pemerintah Kecamatan Bunyu, Pemerintah Desa Bunyu Barat, Dinas Pertanian Kabupaten Bulungan, Karang Taruna Karya Muda, KWT Amanah, KWT Kebun Sayur, Kelompok Tani Taman Gizi, Kelompok Tani Subur Jaya, dan Posyantek Desa Bunyu Barat



Testimoni

Nurul, Penerima Manfaat RT.08 Bunyu Barat

“Saya mengucapkan terima kasih banyak kepada PEP Bunyu Field yang telah memberikan toilet dan *septic tank* yang lebih nyaman saat BAB, karena sebelumnya saya harus ke rumah tetangga terlebih dahulu. Melalui ini, lingkungan kami menjadi bersih dan tidak berbau.”



Penghargaan

- The SME CSR 2024 Awards Asia
- Indonesia Social Responsibility Award (ISRA) 2024 Gold Category of Economic Empowerment



MEMBANGUN KOMUNITAS INKLUSIF YANG ADAPTIF

[ISO.6.8.3][ISO.6.8.7][ISO.6.8.9][SDGS.10.1.1(B)][413-1][413-2]



“Bersama, setiap langkah inklusif menciptakan masa depan yang berdaya dan berkelanjutan.”



Powering Knowledge: Extraordinary STEM Edufun Program



Identifikasi Risiko

- Anak difabel berusia 7-15 tahun dengan disabilitas ringan dan sedang (*Autisme, Dyslexia, Low Vision, Hearing Impairment, Intellectual Disability*), dan anak berkondisi disabilitas berat (*Multiple Disabilities, Limb Defects and Down Syndrome*) membutuhkan peningkatan kemampuan berpikir kritis, *problem-solving*, dan kebutuhan adaptif teknologi melalui pelatihan *Science, Technology, Engineering, Mathematics* (STEM)
- Guru Sekolah Kebangsaan Pendidikan Khas (SKPK) di Piasau Jaya, Miri, Sarawak membutuhkan peningkatan kapasitas, sebab terkendala penyampaian materi pengajaran dan media ajar STEM pada siswa difabel



Tujuan Program

- Meningkatkan kecerdasan kognitif dan adaptif teknologi anak difabel melalui pelatihan STEM
- Menciptakan stimulus kemandirian anak difabel yang berdampak psikologi dan ekonomi ke depannya
- Memenuhi hak anak difabel yang termasuk kelompok rentan dengan dukungan pendidikan inklusif
- Meningkatkan *stakeholder engagement* lewat kolaborasi guna pembangunan aspek sosial berkelanjutan dan berkeadilan sebagai kunci peningkatan ESG

STEM Edufun merupakan *pilot* proyek kolaborasi antara Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi (PIEP) dengan PCSB dan PETROSAINS, salah satu anak perusahaan dari PETRONAS yang bergerak di bidang *social impact* yang berfokus pada pendidikan anak. Berdasarkan pemetaan sosial dan risiko perusahaan PIEP beroperasi di wilayah kerja Malaysia, maka Perusahaan menjalankan program guna meningkatkan reputasi dan kredibilitas, serta memperkuat hubungan diplomatik dan ekspansi bisnis. Implementasi program ini mencakup:

1. Pelatihan STEM kepada lima guru sekolah (*Training of Trainers*). Program ini melibatkan lima guru sekolah dengan dukungan PETROSAINS serta instruktur profesional sebagai pendamping kegiatan. Materi pelatihan mencakup pengajaran

modul perakitan drone dan pembuatan es krim, yang dipersiapkan khusus untuk SKPK Piasau Jaya, Miri, Sarawak.

2. Peresmian program CID Extraordinary STEM Edufun yang didukung oleh Kementerian Pendidikan, Inovasi dan Pembangunan Bakat (MIETD) Sarawak dilanjutkan dengan kegiatan *science show* eksperimen menggunakan air kepada 42 guru dan 47 murid pada 20 Agustus 2024.

3. Pelatihan STEM Perakitan Drone kepada 20 anak difabel dengan jenis disabilitas ringan dan sedang serta pelatihan pembuatan ice cream kepada 20 anak difabel dengan jenis disabilitas berat dengan kolaborasi bersama PETROSAINS dan lima guru pada 20 Agustus 2024.

»»» Roadmap

2024

- Kemitraan PCSB dan PETROSAINS untuk *social mapping* guna penentuan anak difabel di SKPK Piasau Jaya dalam implementasi CID sebagai penerima manfaat
- Pembuatan Tata Kelola dan modul implementasi CID Extraordinary STEM Edufun di SKPK Piasau Jaya bagi siswa difabel; eksperimen air, perakitan drone, pembuatan ice cream, dll)

2025

- Pengembangan modul implementasi CID Extraordinary STEM dengan Advancing Drone dengan sensor dan pembuatan *Bath boom* yang bernilai ekonomi
- Pengukuran aspek-aspek psikologis dan kecerdasan siswa difabel sebagai penerima manfaat langsung dan penyuluhan pendampingan program dari akademisi profesional

2026

- Melakukan Exhibition bersama PETROSAINS di KLCC dalam rangka Difable Day guna mengundang anak difabel dan komunitas setempat sekaligus pemasaran *Bath boom* sebagai hasil karya dan sosialisasi kesadaran pentingnya STEM
- Replikasi CID Extraordinary STEM Edufun pada siswa difabel di SKPK Piasau Jaya lainnya yang ditentukan, dengan dukungan Pemerintah lokal sebagai *unique value proposition* dan tolak ukur pemberdayaan guna mencapai kemandirian



Strategi 2024

Melaksanakan pelatihan STEM dengan materi rutin bernilai mandiri yang dievaluasi secara rutin dan dipatenkan.

Capaian 2024 (Sustainability Compass)

Wellbeing

- Meningkatkan **pengetahuan** anak difabel mengenai prinsip STEM untuk pengembangan psikologi dan kecerdasan kognitif
- Meningkatkan **rasa percaya diri, motivasi, dan semangat belajar** anak difabel dalam menciptakan karya STEM
- Meningkatkan **kapasitas guru SKPK** melalui pendekatan edukatif dan eksploratif
- **Penciptaan produk karya STEM** oleh anak difabel sehingga meningkatkan penerimaan sosial
- **Pendaftaran HAKI** merk produk karya STEM
- **Keterlibatan produk** pada kompetisi dan pameran
- **Terciptanya pendidikan inklusif** yang setara
- **83,75 (Baik)** Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)

Society

- **45 penerima manfaat** langsung terdiri dari 5 guru SKPK dan 40 anak difabel
- **5 penerima manfaat** tidak langsung
- Terjalin kerja sama dengan SKPK, Petrosains, dan PCSB



Kolaborasi Pemangku Kepentingan

Petronas Carigali Sendirian Berhad (PCSB), Petrosains, SKPK Piasau Jaya, KBRI di Kuala Lumpur, Konsulat Jenderal Republik Indonesia (KJRI) di Kuching, Kementerian Pendidikan, Inovasi dan Pembangunan Bakat (MIETD) Sarawak, Trisakti Sustainability Center dan Fakultas Psikologi Universitas Indonesia



Testimoni

En Zubaidi Abang Zamhari, General Manager of Sarawak Gas Technical Services

“PETRONAS sebagai rekan PIEP di Sarawak dan Sabah patut berbangga dapat berkolaborasi memastikan peluang pendidikan Sahabat Istimewa, sehingga mereka mendapatkan inspirasi untuk bercita-cita guna mencapai potensi terbaik. Kebermanfaatan program ini pun dinilai akan memberikan dampak signifikan bagi perkembangan psikologis dan kemampuan intelektual sahabat istimewa, dan diharapkan dapat direplikasi pada wilayah lain di Malaysia”.



Penghargaan

Outstanding Partnership Award Embassy of The Republic Indonesia in Kuala Lumpur, Malaysia

Kampung Adat Lelea



Identifikasi Risiko

- Desa Lelea Indramayu merupakan desa adat yang kaya akan tradisi Sunda keturunan Wangsit Siliwangi serta cenderung eksklusif dalam pengambilan keputusan
- Menjaga keberlanjutan budaya di tengah ancaman modernisasi yang berpotensi mengikis nilai-nilai budaya serta menyingkirkan kelompok rentan dari ruang partisipasi



Tujuan Program

Melestarikan dan mengembangkan kebudayaan lokal melalui pemberdayaan masyarakat dan penguatan sektor pariwisata berbasis budaya melalui pendidikan, penguatan kelembagaan lokal, serta revitalisasi tradisi dan bahasa daerah, melalui:

- Edukasi kepada masyarakat mengenai potensi dan keunikan seni dan budaya Desa Lelea
- Mengajak masyarakat dan pemerintah dalam pelestarian seni dan budaya Desa Lelea
- Mempublikasikan potensi

PT Pertamina EP Zona 7 Jatibarang Field mengembangkan program pemberdayaan masyarakat berbasis budaya dan kearifan lokal yang inklusif bersama Desa Lelea, Indramayu. Program ini diluncurkan pada tahun 2022 dengan visi menjadikan budaya lokal sebagai fondasi utama pembangunan desa dengan menciptakan ruang keberagaman, kesetaraan, dan inklusivitas di setiap elemen masyarakat tanpa memandang latar belakang sosial, usia, atau gender, memiliki peran aktif dalam proses pengambilan keputusan, perencanaan, hingga pelaksanaan kegiatan.

Inisiatif ini menjawab kebutuhan mendesak akan model pembangunan yang menjunjung tinggi keadilan budaya dan keberagaman sosial, sekaligus menjadi alternatif bagi transformasi desa berbasis

identitas lokal yang kuat. Salah satu solusi utama dalam program ini adalah mengintegrasikan seni dan budaya lokal ke dalam kegiatan pariwisata yang dapat menarik wisatawan.

Untuk mendokumentasikan warisan budaya dibuat buku budaya dan dokumentasi Kampung Adat Lelea yang nantinya dapat digunakan sebagai bahan edukasi dan materi promosi. Selain itu, pelatihan seni budaya yang diberikan kepada siswa SD bertujuan membekali generasi muda dengan keterampilan seni tradisional, sehingga mereka dapat meneruskan dan melestarikan budaya mereka. Program ini juga mengedepankan pengembangan sarana prasarana seperti pendopo desa adat dan fasilitas kesenian yang dapat digunakan oleh masyarakat dalam mengembangkan festival seni dan budaya secara profesional.

Roadmap



Strategi 2024

Berkoordinasi dengan pemangku kepentingan dari tingkat desa hingga pemerintah kabupaten. Selain itu mulai penguatan kelompok kesenian yang vakum dan membuat kerajinan seperti gantungan kunci topeng, miniatur topeng, dengan harapan dapat dijual.

Capaian 2024 (Sustainability Compass)



Wellbeing

- Integrasi kurikulum sekolah setempat untuk meningkatkan pemahaman generasi muda
- Peluang lapangan kerja bagi pengrajin dan seniman
- Meningkatnya daya tarik daerah sebagai destinasi wisata
- Meningkatnya nilai tambah produk lokal
- Meningkatnya infrastruktur desa (gapura pendopo)
- Meningkatnya pengetahuan dan keterampilan generasi muda dalam melestarikan budaya
- Meningkatnya citra positif sebagai pusat budaya

Society

- 1 kelompok (10 anggota) terbentuk yaitu Kesenian Lelea dan Kelompok Pemuda
- 10 anggota kelompok wanita tani ini terberdayakan dan memiliki kegiatan ekonomi produktif
- >900 orang melakukan kegiatan kunjungan belajar



Kolaborasi Pemangku Kepentingan

Pemerintah Desa Lelea, Pemerintah Kecamatan Lelea, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Indramayu, dan Bupati Indramayu

Sinar Pelita Program



Identifikasi Risiko

- Kabupaten Aceh Tamiang dikategorikan sebagai wilayah dengan indeks risiko banjir tertinggi (25,67), terutama Kecamatan Tenggulun dan Seruway (Indeks Risiko Bencana Indonesia, 2024)
- Tidak terdapat mekanisme evakuasi, simulasi, dan SOP kebencanaan yang melibatkan difabel
- Fasilitas evakuasi di 3 titik pengungsian utama, tidak memiliki aksesibilitas kursi roda atau alat bantu lainnya serta tidak tersedia alat transportasi evakuasi yang ramah difabel
- Terjadi ketimpangan akses dan kerentanan sosial bagi difabel yakni lebih dari 419 penyandang disabilitas hanya 11% yang memiliki pekerjaan tetap
- Belum terdapat struktur organisasi komunitas difabel yang aktif dalam kebijakan publik



Tujuan Program

- Meningkatkan ketangguhan penyandang disabilitas dalam menghadapi bencana
- Mengurangi kesenjangan dengan membentuk Satgas Digdaya yaitu unit siaga kebencanaan berbasis difabel
- Meningkatkan kapasitas kepemimpinan, partisipasi, dan pemberdayaan ekonomi kelompok disabilitas
- Mengembangkan dan menerapkan *evacuation electric boat* berbasis excess gas dan Box Energy PLTS untuk mendukung sistem evakuasi darurat
- Menjalin kolaborasi multipihak untuk memastikan keberlanjutan kelembagaan dan legalisasi peran komunitas rentan dalam struktur formal kebencanaan

PT Pertamina EP Rantau Field berupaya meningkatkan ketangguhan penyandang disabilitas dengan implementasi berbagai kegiatan di antaranya:

1. Peningkatan kapasitas 18 anggota difabel dari Satuan Tugas Difabel Siaga Tanggap Bencana dan Berdaya (Satgas Digdaya) melalui pelatihan dasar tanggap darurat dengan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) dan fungsi HSSE Pertamina; simulasi

evakuasi dan edukasi di sekolah dan desa rawan banjir; memperkuat kepemimpinan komunitas; serta membentuk SOP tanggap bencana inklusif yang disusun bersama komunitas difabel dan telah disahkan oleh BPBD Aceh Tamiang melalui SK No. 45/19 Tahun 2024.

2. Pengembangan ekonomi inklusif dengan menginisiasi unit usaha yaitu inklusi coffe, bengkel

doorsmeer difabel, dan produksi pangan darurat (makanan kering dan siap saji). Unit usaha ini didampingi dalam penyusunan harga pokok produksi (HPP), pengelolaan kas, dan pencatatan laba. Skema reinvestasi sosial sebesar 10% dari laba setiap unit akan dialokasikan mendanai kegiatan satgas.

3. Penguatan sosial dan inklusivitas melalui peningkatan visibilitas difabel dengan memberi ruang tampil dalam forum pemerintah daerah, media lokal, dan kegiatan sosial lainnya. Selain itu, terdapat pembentukan kader dan regenerasi untuk keberlanjutan satgas serta konsolidasi keluarga

difabel dengan melibatkan proses pelatihan dan edukasi.

4. Pengembangan inovasi teknologi berupa evacuation electric boat yang menggunakan excess gas dari kegiatan hulu migas untuk menghasilkan listrik saat evakuasi banjir. Sumber listrik ini berasal dari box energy PLTS di titik rawan banjir dan posko darurat.
5. Pembangunan dan penguatan infrastruktur dengan menyediakan sarana evakuasi termasuk penyediaan rompi pelampung, kursi roda darurat, rakit pelampung, APAR berbasis komunitas, serta ruang pelatihan di Rumah Kreatif Tamiang dan danau buatan.

Roadmap



Strategi 2024

- Pengalihan aset teknologi
- Finalisasi dan pelatihan berbasis SOP tanggap bencana inklusif
- Replikasi model kelembagaan inklusif ke dua kecamatan baru, yakni Seruway dan Tenggulun
- Peningkatan kapasitas usaha komunitas melalui skema *sociopreneurship*
- Forum evaluasi dan pelatihan lintas aktor

Capaian 2024 (Sustainability Compass)

- **3,6 ton/tahun** limbah organik dan anorganik dikelola
- **6,38 tCO₂e/tahun** reduksi emisi gas rumah kaca dari pemanfaatan excess gas
- **Box energy berbasis PLTS** digunakan sebagai energi terbarukan di daerah rawan banjir

Nature

- **Rp182,4 juta/tahun** pendapatan komunitas dari unit usaha Inklusi Coffe, bengkel, dan produksi makanan darurat
- **10%** laba usaha digunakan untuk kegiatan kebencanaan
- **Pemanfaatan limbah gas** menciptakan efisiensi energi

Economy

Wellbeing

- **30 anggota Satgas Digdaya** mendapatkan pelatihan dasar kebencanaan, *life support*, dan evakuasi berbasis inklusi
- **Komunitas difabel** memiliki akses sistem evakuasi berbasis energi bersih dan infrastruktur tanggap darurat yang lebih adaptif
- **Difabel** menjalankan peran aktif meningkatkan rasa percaya diri dan pengakuan sosial

Society

- **Terbentuk Satgas Digdaya** melalui Surat Keputusan No. 45/19 Tahun 2024
- **2 Kecamatan: Seruway dan Tenggulun** berhasil direplikasi
- **30** penerima manfaat langsung
- **419** penerima manfaat tidak langsung
- **Transformasi peran difabel** menjadi aktor kebijakan dan operasional kebencanaan

Kolaborasi Pemangku Kepentingan

BPBD, Dinas Sosial, Dinas Kesehatan, Dinas Ketahanan Pangan, Komunitas Difabel, Satgas Digdaya, Media Lokal, Yayasan Difabel Aceh Tamiang, Pertamina EP Rantau Field



Testimoni



Penghargaan

Drs. Ridwan, M.Si, Kepala BPBD Kabupaten Aceh Tamiang

“SINAR PELITA mengurangi risiko bencana secara inklusif dan partisipatif. Legalitas SATGAS DIGDAYA yang kami keluarkan melalui BPBD bukan hanya bentuk pengakuan, tapi menjadikan kelompok rentan sebagai mitra aktif dalam ketangguhan daerah.”

Proper Emas

Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Tempatan, Perbathinan Tonggong, Desa Tengganau



Identifikasi Risiko

- Dinas Sosial Provinsi Riau mencatat sekitar 3.000 jiwa termasuk dalam Komunitas Adat Terpencil (KAT) termasuk Suku Sakai yang banyak bermukim di desa yang berbatasan langsung dengan wilayah operasional perusahaan
- Perubahan kawasan hutan menjadi kawasan industri berdampak pada keterbatasan akses pendidikan, kesehatan, pekerjaan, serta belum memiliki keterampilan ekonomi yang memadai untuk beradaptasi



Tujuan Program

- Mendukung kelancaran dan keberlanjutan operasi Perusahaan melalui penguatan penerimaan sosial (*social license to operate* (SLO))
- Membangun hubungan kolaboratif yang harmonis dan jangka panjang antara Perusahaan dan komunitas lokal
- Meningkatkan kapasitas dan pendapatan masyarakat adat Suku Sakai

PT Pertamina Hulu Rokan berupaya meningkatkan kualitas hidup masyarakat Suku Sakai dengan mengimplementasikan program pemberdayaan ekonomi masyarakat Tempatan di Desa Tengganau, khususnya kepada Bathin Tongonong. Kegiatan yang dilakukan di antaranya penggemukan sapi beserta pembangunan kandang dengan jumlah anggota sebanyak 14 orang pada tahun 2022. Untuk memperkuat pengelolaan kegiatan, maka dibentuk Kelompok Tani Fajar Pagi dengan 22 anggota yang dibagi pada sub kegiatan peternak bebek petelur dan penggemukan sapi. Selain itu, dilaksanakan pelatihan manajemen pengolahan ternak sapi,

pakai, dan pengolahan kotoran sapi menjadi kompos pada tahun 2023, serta studi banding memperluas jaringan dan mengadopsi strategi yang relevan dalam pengembangan usaha.

Pada tahun 2024, antusiasme masyarakat Suku Sakai meningkat, sehingga dikembangkan sub-program baru yaitu peternakan bebek petelur. Melalui kegiatan ini, terdapat penambahan 8 anggota baru yang seluruhnya merupakan ibu rumah tangga (IRT). Untuk mendukung pelaksanaan sub-program ini, masyarakat difasilitasi dengan bantuan bibit bebek, pembangunan kandang bebek, serta pelatihan budidaya bebek petelur.

Roadmap



Strategi 2024

Meningkatkan kapasitas anggota, mendorong diversifikasi usaha, serta melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala

Capaian 2024 (Sustainability Compass)



Kolaborasi Pemangku Kepentingan

Bupati Kabupaten Bengkalis, Peternak Sapi di Desa Petapahan, UPT Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Peternakan (DTPHP) Kabupaten Bengkalis



Testimoni

Masyarakat Suku Sakai, Anggota Kelompok Fajar Pagi

"Saya sangat mengapresiasi program CSR PHR Zona Rokan karena menghadirkan pelatihan dan pendidikan yang bermanfaat untuk pengembangan diri dan usaha kami. Melalui program ini, kami menjadi lebih percaya diri dan perlahan mulai mandiri."



MEWUJUDKAN NILAI BERSAMA (CSV) UNTUK KEBERLANJUTAN SOSIAL

[ISO.6.8.4][ISO.6.8.5][SDGS.1.1][SDGS.1.4][SDGS.4.1][SDGS.4.3][SDGS.4.A]



“Melalui CSV, kolaborasi berubah menjadi energi yang menumbuhkan keberlanjutan sosial.”



Training dan Sertifikasi Skill Dasar Pemboran Jenjang Floorman untuk Roustabout di Provinsi Riau



Identifikasi Risiko

Roustabout merupakan jabatan *non-skill* di Rig Pemboran PDSI yang mayoritas diisi oleh warga lokal Ring 1 di sekitar wilayah operasional. Untuk meningkatkan kompetensi dan kesejahteraan mereka, diperlukan sertifikasi OLB sebagai syarat kenaikan karir menjadi floorman. Namun, tingginya biaya sertifikasi menjadi kendala sehingga diperlukan dukungan fasilitas sertifikasi gratis dari PDSI



Tujuan Program

Meningkatkan kompetensi para peserta untuk terus mengembangkan karier serta meningkatkan *performance* Rig-Rig Pertamina Drilling yang bekerja di wilayah kerja Pertamina Hulu Rokan (PHR)

PT Pertamina Drilling Services Indonesia mengimplementasikan program *training* dan sertifikasi *skill* dasar pemboran jenjang floorman untuk roustabout di Riau. Program ini diawali dengan proses seleksi sesuai kriteria yang dimiliki seperti KTP Riau dan berdomisili di ring 1 wilayah kerja Pertamina Hulu Rokan (PHR) serta raport kinerjanya yang memadai. Hasil dari seleksi terdapat 16 peserta *training*. Pada tahun 2024, program ini dilaksanakan dengan

berkolaborasi bersama *trainer* dari Anak Perusahaan PDSI, yaitu: IDTC (Indonesia Drilling Training Center). Pelatihan dimulai pada 18-20 November 2024, selanjutnya peserta melakukan sertifikasi OLB pada 21-22 November 2024. Trainer IDTC memberikan materi pelatihan berbasis kompetensi sesuai dengan skema sertifikasi kompetensi Operator Lantai Bor (OLB) ditambah materi-materi *best practice* Pertamina Drilling untuk level jabatan Floorman.

»»» Roadmap

2024

16 Roustabout melakukan training dan sertifikasi OLB

2025-2026

Jenjang karir 16 Roustabout naik ke level Floorman di rig PDSI



Strategi 2024

Mensosialisasikan rencana kegiatan serta memberikan pembekalan berupa pelatihan sebelum sertifikasi

»»» Capaian 2024 (Sustainability Compass)

Rp6,3 juta/bulan potensi peningkatan pendapatan

Economy

Wellbeing

Lulus sertifikasi OLB

Society

16 peserta program training dan sertifikasi



Pelibatan Pemangku Kepentingan

IDTC (Indonesia Drilling Training Center)



Testimoni

Humayun Bosa, Peserta

"Program pelatihan ini sangat bermanfaat buat saya. Banyak hal baru yang saya ketahui di bidang pengeboran. Kami diajarkan mulai dari faktor keselamatan, peralatan serta aturan-aturan penggunaannya. Saya berharap program ini dapat berlanjut di tahun berikutnya,"

Program Pengembangan Tani Hutan Kelulut Sangatta (Prolekta)



Identifikasi Risiko

- Terjadi perambahan lahan di Taman Nasional Kutai, Kecamatan Sangatta Selatan seluas 17.764 Ha, rendahnya pendapatan tani Hutan Kelulut, kurangnya modal dan keterampilan para petani Hutan Trigona Sp, permasalahan hama, dampak perubahan iklim yang menyebabkan kekeringan dan hasil panen madu yang tidak maksimal, serta penurunan produktivitas petani hutan kelulut
- Terdapat potensi habitat Lebah Trigona Sp yang masif di lokasi Ring 1 Perusahaan, pasar produk madu memiliki nilai yang tinggi, mendapat dukungan dari pemangku kepentingan, sumber daya manusia petani hutan kelulut di Desa Sangatta Selatan, dan terdapat limbah domestik pertanian

Pertamina EP Sangatta Field merespons dampak perubahan iklim pada petani hutan kelulut terutama pada kuantitas dan kualitas produksi madu yang tidak optimal dengan menjalankan program pemberdayaan inovatif melalui Prolekta sejak tahun 2021. Kegiatan pada program ini dibagi menjadi empat subsistem di antaranya subsistem teknologi meliputi terciptanya inovasi alat pemercepat proses panen madu (*bee sap*), alat pengurang kadar air pada madu (*dehumidifier*) dan alat destilasi asap cair. Selanjutnya, terkait kemitraan dan *shared value*



Tujuan Program

Memberdayakan petani hutan kelulut dan menciptakan sistem usaha pertanian hutan ternak (*agrosilvopastura*) kelulut yang modern, komprehensif, dan adaptif terhadap dampak perubahan iklim

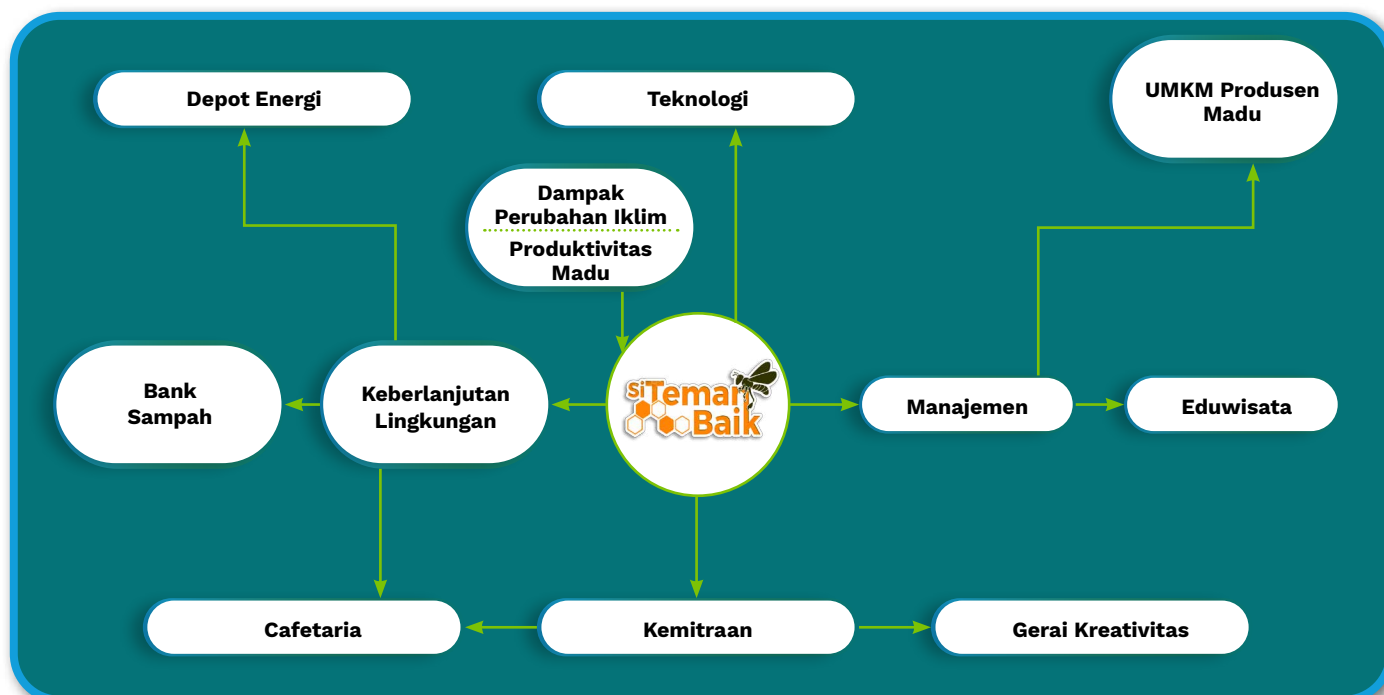
dengan terciptanya kolaborasi bersama Pertamina yaitu *Food System Healthy*. Ketiga, subsistem manajemen operasional terkait manajemen sistem buka tutup koloni sebagai wisata, modul kurikulum, serta sistem yang terakhir keberlanjutan lingkungan melalui depot energi, bank sampah, IPAL, *Green energy* (PLTS), dan daur ulang limbah log madu.

Dalam membina kelompok difokuskan pada penguatan kapasitas dan individu melalui lima sub unit kegiatan yaitu (1) UMKM produsen madu

kelulut yang memiliki kegiatan memproduksi madu kelulut dan *bee pollen*, mengolah propolis cair inovasi alat atau teknologi, dan diversifikasi produk turunan madu kelulut, (2) eduwisata budidaya lebah kelulut yaitu pengembangan sektor usaha budidaya ke wisata edukasi budidaya kelulut, (3) gerai kreatifitas produk khas kutai timur dan *cafeteria zero waste* dengan menyediakan produk kreatif khas Kutai Timur yang menaungi 20 UMKM lokal, inisiasi IPAL penerapan konsep produksi yang

bertanggung jawab pada *café*, (4) bank sampah sederhana trigona dengan mengolah seluruh limbah domestik organik menjadi komponen pertanian, (5) depot energi dengan menciptakan energi bersih melalui PLTS dan pemanfaatan *exceed gas* untuk pemenuhan kebutuhan pertanian. Adapun keunikan dari program ini yaitu menerapkan *waste-based solutions* merupakan teknologi yang memanfaatkan bahan/produk dari limbah dan menciptakan proses/ sistem baru pada budidaya lebah kelulut.

Value Chain Inovasi Sosial



Roadmap





Strategi 2024

- Melakukan pendekatan *bottom up* dalam seluruh proses perencanaan, implementasi, dan evaluasi
- Membina kelompok yang difokuskan pada penguatan kapasitas kelembagaan dan individu
- Menjalin kolaborasi bersama para pemangku kepentingan
- Melibatkan internal fungsi Pertamina EP Sangatta Field dalam melakukan proses *transfer knowledge*
- Melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala

Capaian 2024 (Sustainability Compass)

- **50,2947 tCO₂e/tahun** pengurangan emisi
- **3,6 ton/tahun** pengolahan sampah organik
- **960kg/tahun** pemanfaatan sampah anorganik
- **1.100/tahun** penanaman pohon
- **720 kg** pemanfaatan exceed gas

Nature

Wellbeing

13 anggota kelompok berhasil dientaskan dari kemiskinan

- **Rp100,26 juta/tahun** pendapatan kelompok
- **Rp26,4 juta/tahun** pengurangan biaya pertanian dari pemanfaatan limbah
- **20 UMKM** dinaungi di Gerai Kreativitas

Economy

Society

- **28** penerima manfaat langsung
- **1.588** penerima manfaat tidak langsung
- **21,42%** penerima manfaat langsung adalah perempuan
- **1.458/tahun** pengunjung wisata edukasi
- **81 koloni/tahun** barter *share value* antar kelompok tani
- **Hexahelix stakeholder partnership** diterapkan



Kolaborasi Pemangku Kepentingan

Kelompok trigona reborn, Kelompok ratu trigona reborn, POKDARWIS Kelulut, Bank Sampah Trigona, Desa Sangatta Selatan, Dinas Pariwisata Kutai Timur, Dinas Koperasi UMKM Kutai Timur, BKSDA Provinsi Kalimantan Timur, Balai Taman Nasional Kutai, Pertamina EP Sangatta, Universitas Mulawarman, Sekolah Tinggi Pertanian Sangatta, Institut Teknologi Kalimantan



Testimoni



Penghargaan

Muhajir, Kepala Desa Sangatta Selatan

"Saya mengucapkan banyak terima kasih kepada Pertamina EP Sangatta yang telah mengembangkan potensi lokal di desa kami sehingga dapat memberikan manfaat dan menciptakan peluang eduwisata yang baru dan bermanfaat untuk masyarakat Sangatta."

- ISRA 2024 Platinum
- BISRA Platinum Best 5
- TOP CSR Award Star 4
- Public Relations Indonesia Award (PRIA)
- PROPER EMAS dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK)

GOVERNANCE

Melangkah Bersama Menciptakan Tata Kelola Adaptif & Transparan



"PT Pertamina Hulu Energi bersama para pemangku kepentingan terus memperkuat tata kelola CID yang transparansi dan adaptif untuk memastikan keberlanjutan program dan bisnis Perusahaan di masa depan."



TENTANG KAMI

PT Pertamina Hulu Energi (PHE) ditetapkan sebagai Subholding Upstream berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.Kpts-19/C00000/2020-50 tanggal 16 Juni 2020 yang mengelola kegiatan eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi di dalam maupun luar negeri dengan cakupan lima regional berdasarkan aspek volume produksi, regional, dan kompleksitas operasional. Hingga tahun 2024, PHE mempunyai 69 anak perusahaan, 6 perusahaan *joint venture*, dengan 43 wilayah kerja (WK) domestik yang terdiri dari 25 blok operator dan 18 blok non-operator; dan 25 WK internasional, 1 operator, 6 non-operator yang dikelola di 3 negara meliputi Malaysia, Irak, Algeria, serta penyertaan modal pada 18 lapangan migas mancanegara.

Dalam operasionalnya, kami berperan sebagai *planner*, *validator*, dan *policy maker*, sedangkan regional berfokus pada *optimizer* dan *integrator* serta peningkatan *safety*, produksi, dan cadangan migas. Seluruh kegiatan dijalankan untuk mendukung ketahanan energi nasional sekaligus memastikan keberlanjutan usaha dengan mengintegrasikan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST), salah satunya melalui program Community Involvement and Development (CID) untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta memperluas dampak positif kepada seluruh pemangku kepentingan.

KEBIJAKAN UMUM

1. Penetapan strategi kebijakan CID yang efektif dan tepat sasaran bagi masyarakat dan mendorong kemandirian UMKM sehingga dapat memberikan nilai tambah.
2. Strategi pembinaan relasi untuk membangun kepercayaan, kredibilitas, pengakuan, penerimaan, keberlanjutan hubungan baik, serta dukungan positif stakeholder kepada Perusahaan.
3. Subholding Upstream memiliki komitmen dalam mengintegrasikan pengelolaan CID ke dalam kegiatan bisnis korporasi:
 - Mengatasi dampak negatif operasi Perusahaan melalui kepatuhan terhadap regulasi dan menciptakan nilai kepada masyarakat dan lingkungan.
 - Memberikan manfaat sosial, ekonomi, dan lingkungan kepada masyarakat.
 - Meningkatkan pertumbuhan usaha, efisiensi, dan reputasi Perusahaan, serta mitigasi risiko.
4. Pengelolaan CID merupakan bagian dari penerapan kinerja *Environmental, Social and Governance* (ESG) untuk mendukung SDGs.
5. Melakukan pemberdayaan masyarakat secara efektif dan efisien untuk membantu memenuhi Hak Asasi Manusia (HAM).
6. Memperhatikan budaya, adat istiadat, nilai-nilai masyarakat serta kearifan lokal dalam kegiatan pemberdayaan.
7. Melaksanakan pemberdayaan bagi komunitas adat terpencil dan kelompok rentan.
8. Melibatkan kaum Perempuan dalam berbagai kegiatan sebagai wujud kesetaraan gender.
9. Pelibatan masyarakat sebagai basis dalam menjalankan CID.
10. Melaksanakan investasi sosial sesuai ISO 26000 dengan tujuan peningkatan ekonomi, pengembangan infrastruktur, peningkatan akses ke informasi atau kegiatan lain.



KEBIJAKAN KEBERLANJUTAN

Sejalan dengan tata nilai dan prinsip etika Pertamina Hulu Energi (PHE) untuk menjaga keberlanjutan bisnis perusahaan, PHE menempatkan Kebijakan Keberlanjutan yang merupakan inti dari tanggung jawab sebagai perusahaan energi. Kebijakan Keberlanjutan PHE bertujuan untuk mendorong kepatuhan kepada peraturan perundang undangan dan menciptakan nilai jangka panjang bagi pemangku kepentingan melalui pengembangan praktik keberlanjutan di seluruh bisnis.

PHE berambisi menjadi Perusahaan Energi Global yang terkemuka dan bereputasi baik serta diakui sebagai:

1. Perusahaan Ramah Lingkungan
2. Perusahaan yang bertanggung Jawab secara Sosial
3. Perusahaan dengan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Untuk mencapai poin-poin terdahulu PHE berkomitmen untuk:

1. Menjamin keamanan pasokan dan akses energi di seluruh negeri dengan mengedepankan praktik bisnis yang berkelanjutan.
2. Mengurangi emisi gas rumah kaca, emisi gas non rumah kaca, limbah padat, limbah cair (*effluent*), *accidental releases*, dan mengatasi masalah perubahan iklim yang lebih luas melalui pengelolaan risiko dan peluang transisi yang terkait dengan kebijakan, peraturan, reputasi, pasar, dan teknologi, serta risiko dan peluang fisik dari perubahan iklim dengan mengintegrasikannya ke dalam strategi bisnis dan operasional perusahaan, termasuk namun tidak terbatas melalui penerapan ekonomi sirkular.
3. Melindungi dan melestarikan lingkungan, air, sumber daya alam, energi, dan penggunaan bahan baku ramah lingkungan melalui sistem pengelolaan lingkungan yang dipantau secara berkelanjutan.

4. Melaporkan isu-isu dan kinerja lingkungan, sosial, dan tata kelola secara berkala sebagai upaya untuk mempertahankan transparansi dan akuntabilitas.
5. Pengelolaan dan mitigasi terhadap dampak proyek dan aktivitas terhadap potensi terjadinya kelangkaan air.
6. Pengelolaan dan mitigasi terhadap dampak proyek dan aktivitas terhadap keanekaragaman hayati dengan tujuan '*Net Positive Impact*', dengan menghindari kegiatan operasional di kawasan dengan keanekaragaman hayati tinggi dan memasukkan aspek keanekaragaman hayati dalam perencanaan dan operasi proyek.
7. Merehabilitasi dan mereklamasi lahan setelah penutupan operasi untuk memulihkan ekosistem, meminimalkan dampak negatif dan memaksimalkan manfaat dan menyisihkan dana yang memadai untuk penutupan operasi dan rehabilitasi.
8. Menerapkan standar tertinggi terkait Kesehatan, Keselamatan dan Lingkungan untuk menjaga kesehatan, keselamatan, dan keamanan karyawan, pekerja kontraktor, masyarakat, dan pelanggan serta mempersiapkan dan menanggapi keadaan darurat serta mencegah kecelakaan besar di seluruh tempat kerja.
9. Menjadi lokomotif pembangunan sosial untuk mendorong pembangunan sosial dan ekonomi di tengah masyarakat.
10. Berkonsultasi dengan para pemangku kepentingan tentang isu-isu lingkungan dan dengan masyarakat lokal/sekitar tentang pengembangan & pelibatan masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan mereka.
11. Menghormati hak-hak masyarakat/komunitas adat di mana perusahaan beroperasi, termasuk mempromosikan pembangunan sosial dan ekonomi mendukung terpenuhinya hak-hak sosial, ekonomi, dan budaya, melindungi situs budaya, dan menghindari pemaksaan dalam pemindahan pemukiman masyarakat/komunitas adat.

12. Menerapkan proses pengadaan barang dan jasa berkelanjutan yang meminimalkan dampak negatif pada lingkungan, sosial, dan ekonomi.
13. Mendukung penyediaan produk dan layanan yang sesuai prinsip keberlanjutan kepada pelanggan.
14. Mendorong pengembangan karyawan secara berkelanjutan, perlakuan yang adil, keragaman di tempat kerja dan mendukung kebijakan *respectful workplace*.
15. Meningkatkan penggunaan tenaga kerja dan kontraktor lokal sepanjang sesuai dengan kebutuhan operasional, terutama melalui program pelatihan dan dukungan kepada Usaha Mikro Kecil (UMK) dan pelaku ekonomi utama.
16. Memastikan kepatuhan terhadap seluruh persyaratan hukum dan menjunjung tinggi Tata Kelola Perusahaan yang baik di seluruh aktivitas Perusahaan.
17. Menegakkan praktik anti korupsi dan anti kecurangan di dalam Perusahaan.

Komitmen kebijakan keberlanjutan tersebut, kami implementasikan dengan terus membangun budaya keberlanjutan dengan memperhatikan keberlanjutan alam, lingkungan, dan masyarakat.

Subholding Upstream juga mendukung inisiatif-inisiatif strategi Pertamina dalam mendukung keberlanjutan, melalui:

1. Pemberdayaan masyarakat secara berkelanjutan
2. Wawasan pelestarian lingkungan
3. Strategi bisnis
4. Dilaksanakan secara tuntas

Dalam melakukan pemberdayaan masyarakat secara berkelanjutan, PHE mengimplementasikan program CID yang didasarkan pada 7 isu pokok dalam ISO 26000 yaitu pelibatan komunitas; pendidikan dan kebudayaan; penciptaan lapangan kerja dan pengembangan keterampilan; pengembangan dan akses teknologi; penciptaan kekayaan dan pendapatan; kesehatan; dan investasi sosial. Selain itu, juga berdasarkan pada prinsip-prinsip yang mengacu pada ISO 26000 yaitu:

1. Konsisten dengan pembangunan berkelanjutan dan kesejahteraan masyarakat
2. Mempertimbangkan ekspektasi seluruh stakeholder
3. Taat hukum dan konsisten dengan norma baik nasional maupun internasional
4. Terintegrasi dalam kegiatan bisnis



PHE Subholding Upstream terus berkolaborasi bersama para pemangku kepentingan untuk memperluas dampak yang berkelanjutan demi kemandirian energi di masa depan melalui implementasi berbagai program CID. Pada aspek lingkungan meliputi aksi nyata mendorong kemandirian energi, menjaga keanekaragaman

hayati, inovasi pengelolaan sampah, serta infrastruktur air bersih dan sanitasi. Kemudian pada aspek sosial di antaranya mewujudkan masyarakat sehat dan bebas stunting, pendidikan untuk generasi emas Indonesia, ketahanan pangan, membangun komunitas inklusif yang adaptif, dan mewujudkan CSV untuk keberlanjutan sosial.



Penghargaan Internasional

Penghargaan	Keterangan	Entitas Penerima Penghargaan
Asia Pacific Sustainability Action Awards	Silver SDGs The Women's Movement for Environmental Preservation through Arecca Nut Conservation Program	PEP Pendopo Field
Asia Responsible Enterprise Awards (AREA) 2024	Social Empowerment Category	PEP Limau Field
Asian Impact Award 2024	R Satrio Mursabdo CSR Leader Impact (Strategic Leader)	PHE Jambi Merang
	CSR Leading Impact (Platinum)	PHE Jambi Merang
	Platinum - CSR Leading Impact	PEP Sanga Sanga Field
Global Corporate Sustainability (GCSA) 2024	Best Practice Award - Great Practice	PHE ONWJ, PHE WMO, PEP Donggi Matindok, PEP Papua Field
INTARG	Platinum	PEP Field Cepu
International CSR Excellence Awards 2024		PEP Limau Field
PPIUK	Penghargaan terhadap Program SIMBA KUAT (Sinergi Ramba Field Menuju Keluarga Bersih dan Sehat)	PEP Ramba Field
The 16th Annual Global CSR & ESG Summit and Awards 2024	Best Environmental Excellence (GOLD)	PHE ONWJ
	Best Community Programme (SILVER)	PHE ONWJ
	Best in Indonesia (GOLD) - Komitmen dalam menginisiasi program pengelolaan lingkungan hidup	PHE ONWJ
	Excellent in Provision of Literacy Education (SILVER)	Pertamina Hulu Mahakam
	Best Community Programme (BRONZE)	Pertamina EP Cepu - Sukowati
	Best Community Programme (PLATINUM)	Badak LNG
The Green World Environment Award 2024	Global Winner kategori Fuel, Power & Energy/Conservation & Wildlife Projects	PHR WK Rokan
The SME CSR Awards Asia 2024	The Small Medium Enterprise Corporate Social Responsibility Award	PHKT DOBU, PHKT DOBS, PT Pertamina EP Bunyu Field
United Nation Global Compact (UNGC)	The best 6th SDG's Innovation Accelerator for Young Professional United Nation Global Compact	PT Pertamina Hulu Energi

Penghargaan Nasional

Penghargaan	Keterangan	Entitas Penerima Penghargaan
Annual Pertamina Quality Award (APQA) 2024	Gold Category	PT Pertamina Hulu Energi
Anugerah Desa Wisata Indonesia (ADWI) 2024	Penghargaan yang diselenggarakan Kementerian Pariwisata & Ekonomi Kreatif	PEP Poleng Field
	Juara 1 Desa Wisata Rintisan	PEP Papua Field
Anugerah Diktisaintek Republik Indonesia 2024	Mitra Kolaborasi Inovatif BUMN - Anugerah Prioritas Nasional	PEP Tarakan Field
Apresiasi Menteri Pendidikan Tinggi Riset Sains Teknologi	Apresiasi Menteri Pendidikan Tinggi Riset Sains Teknologi	PHR - WK Rokan
Berita Jatim Awards	Local Hero (Imam Muhlas) Pemuda Penggerak Lingkungan Binaan Pertamina EP Cepu Raih Penghargaan Berita Jatim Awards	PEPC - JTB
Bina Mitra UMKM Award 2024	Kategori Gold (sebagai pendamping UMKM)	PEP Donggi Matindok Field
Bisnis Indonesia Corporate Social Responsibility Awards (BISRA) 2024	Platinum	PEP Sangatta Field, PEP Sanga Sanga Field, PEP Papua Field
CFCD UMKM Award	Bina Mitra UMKM Award 2024 Kategori Gold (UMKM Bsf Toili)	PEP Donggi Matindok Field
	Bronze - Best CID Environment Program	PEP Limau Field dan WK Rokan
	Gold - Best CID Economy Program	PEP Pendopo Field
CID Upstream Award	Best Local Hero -Gold	PEP Subang Field
	Best Local Hero - Silver	PHE Jambi Merang
	Best CDO - Bronze	PEP Jambi Field
	Best CID Leadership - Silver	Pertamina Hulu Rokan



Penghargaan	Keterangan	Entitas Penerima Penghargaan
CID Upstream Award	Best CID Poster - Silver	PEP Prabumulih Field
	Best CID Poster - Gold	PT PHE OSES
	Best CID Photography - Gold	PT PHE OSES
	Best CID Photography - Silver	PT PHE OSES
	Best CID Program Lingkungan - Gold	Pertamina Hulu Mahakam
	Best CID Program Lingkungan - Silver	PHKT DOBU
	Best CID Program Ekonomi - Silver	PEP Sangasanga Field
	Best CID Program Ekonomi - Bronze	PEP Tanjung Field
	Best CID Program Pendidikan - Gold	Pertamina Hulu Mahakam
	Best CID Program Kesehatan - Silver	Pertamina Hulu Sanga Sanga
	Best CID Program Kesehatan - Bronze	Pertamina Hulu Mahakam
	Best Local Hero - Bronze	Pertamina Hulu Sanga Sanga
	Best Community Development Officer (CDO) - Gold	Pertamina Hulu Mahakam
	Best Community Development Officer (CDO) - Silver	PHKT DOBU
	Best CID Leadership - Gold	PHI-Regional 3
	Best CID Social Media Campaign - Gold	PEP Tarakan Field
	Best CID Social Media Campaign - Favorit	Pertamina Hulu Sanga Sanga
	Best of The Best	PHI Regional 3 Kalimantan
	Gold - Health program	PEP Papua Field
	Best CID Outcome - Gold	PEP Papua Field
CSR & Pengembangan Desa Berkelanjutan (PDB) Awards 2024	Silver - Best CID Education Program	Pertamina Internasional EP
	Best CID Leadership - Bronze	Pertamina Drilling
	CSR & PDB Awards 2024 merupakan ajang penghargaan untuk badan usaha yang memiliki program CSR dalam upaya percepatan pembangunan desa. Ajang ini merupakan kerja sama antara Indonesian Social Sustainability Forum dengan Kementerian Desa, PDTT	PEP Prabumulih Field, PEP Adera Field, PHE ONWJ, PEP Subang Field, PEP Tambun Field, PEP Jatibarang Field, Pertamina Hulu Mahakam, Pertamina Hulu Sanga Sanga, PEP Sukowati Field, PHE WMO, PEP Donggi Matindok Field, JOB Tomori, PT Badak NGL

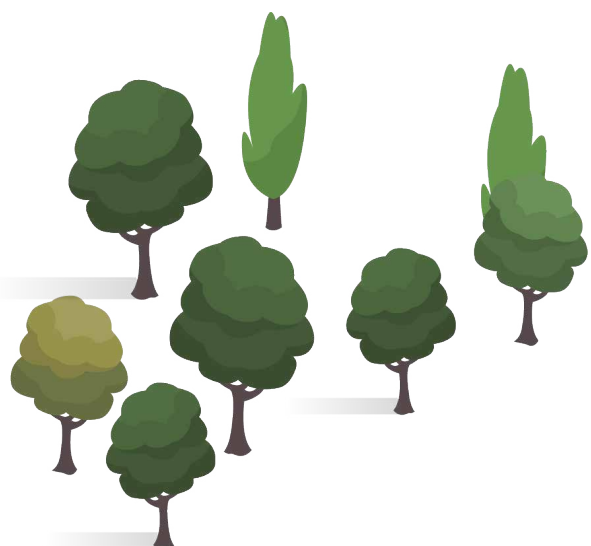
Penghargaan	Keterangan	Entitas Penerima Penghargaan
CSR Awards 2024 - La Tofi		PEP Rantau Field
	Program Berbasis Lingkungan	PHE NSO
	Program Pengembangan Olahan Kuliner Ikan Patin	PEP Jambi
		PEP Lirik
		PHE Ogan Komering
		PEP Limau Field
Derap Kerja Sama Jakarta (DKJ 2024)	Kategori Pemberdayaan Masyarakat (CSR) Program Pelaut Tangguh	PT PHE OSES
E2S Award 2024	Best Social Innovation Program	Pertamina Drilling
Eco-tech Pioneer and Sustainability Award (EPSA) 2024	Community Development SILVER	PHE Ogan Komering
	Community Development GOLD	PEP Prabumulih
Environmental and Social Innovation Award (ENSIA) 2024	Gold - Inovasi Sosial	PEP Sukowati Field
		PEP Bunyu Field
ESG Nusantara Plaudit	Platinum	PEP Sangasanga Field
IDEAS Award	Kategori ESG - Sub Kategori Lingkungan (Environmental) Usaha-usaha Perbaikan Lingkungan - Bronze Winner - Juli 2024	PHE NSO
		PEP Jambi
	Mitigasi bencana dan konservasi lingkungan	PT PHE OSES
IDEAS Award	Silver	PHKT DOBU
IDX Channel	Kompas Lestari	PHE Ogan Komering
Indonesia 50 Best CSR Awards 2024 - The Iconomics		Elnusa
Indonesia Corporate Sustainability Award (ICSA) 2024	Best Practice in Community Development - Bronze	PEP Jatibarang Field
	Best Practice in Circular Economy Project - Gold	Pertamina Hulu Mahakam
	Best Practice in Circular Economy Project - Bronze	PEPC - JTB
	Best Practice in Community Development - Gold	PEPC - JTB

Penghargaan	Keterangan	Entitas Penerima Penghargaan
Indonesia CSR Award (ICA) 2024	Platinum	PT Pertamina Hulu Energi
	Platinum	Pertamina Internasional EP (ICA)
	Terbaik 1	PT Pertamina Internasional EP (ICA - Terbaik 1 (pertama)
		Kategori Perserorangan sebagai International Cultural Ambassador)
Indonesia Green Awards (IGA) 2024	Kategori Rekayasa Teknologi dalam Menghemat Energi/Penggunaan Energi Baru Terbarukan	
	Kategori Rekayasa Teknologi dalam Menghemat Energi/Penggunaan Energi Baru Terbarukan	
	Kategori Mengembangkan Pengelolaan Sampah Terpadu	PEP Jambi Field PHE Jambi Merang PHE Jambi Merang
	Kategori Mengembangkan Keanekaragaman Hayati	PHR WK Rokan PEP Prabumulih Field
	Kategori Mengembangkan Edukasi Perubahan Iklim	PEP Pendopo Field PEP Donggi Matindok Field PEP Donggi Matindok Field
	Kategori Mengembangkan Pengelolaan Sampah Terpadu	
	Predikat "The Promising"	
	Predikat "The Promising"	
Indonesia SDGs Award (ISDA) 2024	The Most Committed Corporate to SDGs on Economy Pillar	PT Pertamina Hulu Energi
	Platinum	PT Pertamina Hulu Energi, PEP Jatibarang Field
	Gold	PEP Limau Field, PEP Prabumulih Field, PEP Adera Field, PEP Pendopo Field, PHE Ogan Komering, PEP Jambi Field, PEP Subang Field, PEP Tambun Field, PHKT DOBS, Pertamina Internasional EP
	Silver	PEP Ramba Field, PHE Raja Tempirai
Indonesia SDGs Award (ISDA) 2024	The Most Committed Corporate to SDGs on Social Pillar	PT Pertamina EP (ISDA - The Most Committed Corporate to SDGs on Social Pillar)
	Top Corporate Leadership on SDGs	PT Pertamina EP (ISDA - Top Corporate Leadership on SDGs)
	Terbaik 1 kategori Community Development Officer	Pertamina Internasional EP

Penghargaan	Keterangan	Entitas Penerima Penghargaan
Indonesia Social Responsibility Award (ISRA) 2024	Platinum - Pusat Daur Ulang Sampah Mandiri dan Berkelanjutan	PEP Prabumulih Field
	GOLD - Rumah Kreatif Tamiang	PEP Rantau
	Bronze Category	PT Pertamina Hulu Energi
	GOLD - Edu Ekowisata Pasar Rawa	PEP Pangkalan Susu
	GOLD - Program Kampung Iklim (PROKLIM)	PEP Pendopo
	GOLD - Agribisnis Penggerak Desa Wisata (Anggrek Dewata)	PEP Limau
	Gold - Budidaya Tanaman Obat Keluarga dan Padi Organik	PEP Adera
	Gold - Kelompok Pengelola Sampah Sinergi	PHE Ogan Komering
	Silver - Gerakan Perempuan Melestarikan Alam Melalui Konservasi Pinang (GEMILANG)	PEP Pendopo
	Silver - Sinergia Ramba Menuju keluang Bersih dan Sehat (SIMBA Kuat)	PEP Ramba
	Bronze - Peternakan Berbasis Lingkungan	PHE NSO
	Bronze - CSR Video Documentation	PEP Lirik
Indonesia Social Responsibility Award (ISRA) 2024	Kategori Biodiversity Conservation (Silver)	PHE OSES
	Silver - Education	Pertamina Hulu Mahakam
	Silver - Women Empowerment	Pertamina Hulu Mahakam
	Platinum - Environment Empowerment	PEP Sangatta Field
	Silver - Economic Empowerment	PEP Sangatta Lapangan Semberah
	Platinum - Biodiversity	PEP Sanga Sanga Field
	Gold - Economic Empowerment	Pertamina Hulu Sanga Sanga
	Gold - Economic Empowerment	Pertamina Hulu Sanga Sanga
	Gold - Gender Equality & Social Inclusion	PEP Tanjung Field
	Silver - Economic Empowerment	PEP Tanjung Field
	Gold - Economic Empowerment	PEP Bunyu Field
	Bronze - CSR Video Documentation	Pertamina Hulu Indonesia
	Economic Empowerment	PEP Donggi Matindok Field
	Economic Empowerment	PEP Sukowati Field
	Gold - Video CSR	PEP Sukowati Field
	Gold - Video CSR	PHE WMO
	Economic Empowerment	PEP Cepu Field
Kalpataru		PHE ONWJ

Penghargaan	Keterangan	Entitas Penerima Penghargaan
Local Hero Inspiration Award 2024	Kategori Best Quote - Juara 3: Ali Kurniawan	
	Kategori Local Heroes Inspiration Award - Juara Harapan 3: Habir	PHE OSES
	Kategori Local Heroes Inspiration Award - Juara 1: Dominggos Absalom Kalami	PEP Tarakan Field PEP Papua Field
	Kategori Best Quote - Juara 1: Choliq Hidayah	Badak LNG
Lomba Desa Wisata Nusantara Tahun 2024	Desa Sangat Tertinggal/Tertinggal/Berkembang	Pertamina Hulu Mahakam
	Pelopor Desa Wisata Inspiratif	Pertamina Hulu Mahakam
	Lencana Satya Desa Wisata	
Marketeers Sustainable Marketing Excellence Awards 2024	People Empowerment program of the year	PEP Papua Field
Outstanding partnership CSR pada KBRI Malaysia Award 2024		
Penghargaan Kemendikbudristek	Pendidikan STEM	WK Rokan
Penghargaan KLHK Pendukung Proklamasi 2024		JOB Pertamina - Medco E&P Tomori Sulawesi
Public Relation Indonesia Award 2024	Bronze Category	PT Pertamina Hulu Energi
	Peringkat Bronze dengan Kategori Program Komunikasi CSR, Sub Kategori Pemberdayaan masyarakat (Community Development)	
	Kategori program komunikasi CSR - Sub kategori Community Based Development	PEP Prabumulih Field
	Kategori Laporan Tahunan, Sub Kategori Sustainability Report, BRONZE Winner	PHE OSES PHE ONWJ
	Kategori Program Komunikasi CSR - Sub Kategori Community Base Development - Silver Winner	Pertamina Hulu Mahakam PEP Sangasanga Field
	Kategori Program Komunikasi CSR - Sub Kategori Community Base Development - Bronze Winner	
Public Relation Indonesia Award 2024	Kategori Program Komunikasi CSR - Sub Kategori Community Base Development - Bronze Winner	PEP Sangatta Field, PEP Sangatta Field Lapangan Semberah
	Kategori Program Komunikasi CSR - Sub Kategori Community Based Development - Gold Winner	PEP Sukowati Field

Penghargaan	Keterangan	Entitas Penerima Penghargaan
Sustainable Marketing Excellence	Program Minerbal (Minuman Herbal) Jambi	PEP Jambi
	Program desa cinta bumi tanggap api	PHE Jambi Merang
	Program kelas berbagi	PHE Jambi Merang
	Program pengembangan agrowisata berbasis vermikultur	PEP Lirik
	Edu-ekowisata mangrove pasar rawa	PEP Pangkalan Susu
TJSL & CSR Award 2024	Penghargaan empat bintang pada kategori pilar lingkungan (Gold)	Elnusa
TJSL & CSR Award 2024 - BUMN Track	Gold untuk kategori pilar ekonomi	PHE NSO
	Gold untuk Kategori kategori pilar sosial	PEP Lirik
Top CSR 2024	Top Leader on CSR Commitment 2024 - GM Zona 1 (Hari Widodo)	PHR Zona 1
	Top Leader on CSR Commitment 2024 - Field Manager PEP Rantau (Despredi Akbar) dan Head Communication Relations & CID Zona 1 (Djulianto Tasmat)	PHR Zona 1
	Konsistensi dan dampak program CSR-Program Edu-Ekowisata Mangrove Pasar Rawa	PEP Pangkalan Susu
	Konsistensi dan dampak program CSR-Program Rumah Kreatif Tamiang	Pertamina EP Rantau
	TOP CSR Awards 2024 #Star5	
	TOP CSR Awards Platinum Trophy	Badak LNG
	TOP Leader on CSR Commitment 2024	
Wonderful Indonesia Outlook 2024/2025: Sustainable Thriving, Impactful Striving	Wonderful Indonesia Impact Award	Pertamina Hulu Mahakam
World Public Relations Forum 2024 - Perhumas Public Relations Excellence Awards 2024	CSR PR Program Category, Juara 2 Kategori CSR Public Relations Tema ESG	PEPC - JTB



Penghargaan	Keterangan	Entitas Penerima Penghargaan
Anugrah Vokasi Riau Tahun 2024	Kategori Dunia Usaha & Dunia Industri Peduli Vokasi Prog. Pengembangan Pendidikan Vokasi di Provinsi Riau	WK Rokan
Association of Marketing and Communication Professionals (AMCP)	Communitas Awards	PEP Subang
Bojonegoro Innovative Award 2024	Penghargaan Bupati Bojonegoro atas komitmen dan kontribusinya dalam mendukung pembangunan dan pelayanan kepada warga masyarakat	PEPC JTB
	Juara Harapan II Lomba Inovasi & Teknolgi Kategori Inovasi Perangkat Daerah Untuk Program Si Imut My Darling di Kecamatan Nagsem	PEPC JTB
Derab DKJ	Kategori Pemberdayaan Masyarakat	PHE OSES
Dinas Kehutanan Wil II Prov. Jabar	Penghargaan Sponsorship pasar pasisisan Leuweung	PEP Subang
Dinas Kesehatan Kabupaten Subang	Partisipasi dalam kegiatan bersama literasi stunting, imunisasi, pencegahan demam berdarah dengue (DBD), Penanggulangan TBC, dan Jaga ibu hamil serta lingkungan bersih dan sehat dengan PHBS	PEP Subang
Kutai Kartanegara, CSR Award 2023	Kategori Economic - Penghargaan Gold	Pertamina Hulu Sangasanga Pertamina Hulu Sangasanga Pertamina Hulu Sangasanga PEP Sangasanga Field Pertamina Hulu Mahakam
	Kategori Economic - Penghargaan Gold	
	Kategori Economic - Penghargaan Silver	
	Kategori Economic - Penghargaan Silver	
	Kategori Biosphere - Penghargaan Gold	
Partisipasi Dalam Mendukung Program Peduli Anak	Penghargaan diberikan oleh Pemerintah Kota Balikpapan	Pertamina Hulu Kalimantan Timur
Penghargaan atas kontribusi dalam program pembinaan narapidana di Lapas Perempuan Kelas IIB Jambi	Penghargaan diberikan oleh Kantor Wilayah (Kanwil) Kementerian Hukum dan HAM Jambi	PT Pertamina EP Jambi Field
Penghargaan BUNDA PAUD Kabupaten Banggai atas Kontribusinya dalam rangka meningkatkan kualitas layanan pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di Kabupaten Banggai		PEP DMF

Penghargaan			Keterangan	Entitas Penerima Penghargaan
Penghargaan dari Pemkot kategori Perusahaan yang melakukan aksi pencegahan stunting				PT Badak NGL
Penghargaan Lingkungan	Industri	Ramah	Piagam penghargaan Industri Ramah Lingkungan Kategori Gold dari DLH Kab. Gresik	PHE WMO
Penghargaan Lingkungan Hidup Kota Bontang			Penghargaan Lingkungan Hidup Kota Bontang	PT Badak NGL
Penghargaan Nawaksara 2024 dari Bupati Gresik			Nawakarsa Award dalam program BRILIAN Pemerintah Kota Gresik	PHE WMO
Penghargaan Pemerintah Kabupaten Banggai dalam rangka partisipasi aktif terhadap pengendalian dan pencegahan HIV AIDS di Kabupaten Banggai				PEP DMF
Penghargaan Lingkungan	Penaatan	Peraturan	Piagam penghargaan Industri Ramah Lingkungan Kategori Gold dari DLH Kab. Gresik	PHE WMO
Penghargaan PUSAKA (Pembinaan Usaha/Kegiatan Amanah Lingkungan)			Penghargaan dari Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jawa Timur	PHE TEJ
PMI Kab Bekasi			Kategori TJSL	PEP Tambun
Polres Indramayu			Kategori Pemberdayaan Masyarakat (CSR)	PEP Jatibarang
PROPERDA			PROPER Emas Tingkat Provinsi Kalimantan Timur (PROPERDA) diselenggarakan oleh DLH	PT Badak NGL
			Terima Serifikat Sertifikat Penghargaan Proper Dari DLH Provinsi Jawa Timur	PEP Sukowati
			Terima Serifikat Sertifikat Penghargaan Proper Dari DLH Provinsi Jawa Timur	PHE WMO
TJSLP CSR Kab Karawang			Kategori TJSL	PEP Tambun
			Kategori TJSL	PEP Subang



DAFTAR PUSTAKA

- Atmoko, T., Mardiasuti, A., & Iskandar, E. (2014). Komunitas habitat bekantan (*Nasalis larvatus* Wurmbe) pada areal terisolasi di Kuala Samboja, Kalimantan Timur. E-Jurnal. Diakses pada: <https://media.neliti.com/media/publications/490971-none-0109bc3f.pdf>
- Badan Nasional Penanggulangan Bencana. (2024). Indeks Risiko Bencana Indonesia 2024. BNPB. https://bnpb.go.id/storage/app/media/Buku%20BNPB/BUKU%20IRBI%202024_BNPB_lowres.pdf
- Badan Pusat Statistik. (2020). Kabupaten Blera dalam Angka 2020. Badan Pusat Statistik Kabupaten Blera
- Badan Pusat Statistik. (2023). Hasil Sensus Pertanian 2023: Buku I – Statistik Utama Sektor Pertanian. Badan Pusat Statistik Republik Indonesia.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Blera. (2024). Hasil Pendataan Sensus Pertanian 2023 Sub Sektor Peternakan. BPS Kabupaten Blera
- Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Riau. (2023). Buku Kompilasi Data Statistik Kelautan Dan Perikanan Provinsi Riau 2018–2022. Pemerintah Provinsi Riau. <https://ppid.riau.go.id/download/30/174833058926.pdf>
- Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Riau. (2024). Laporan Kinerja Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Riau tahun 2023. Pemerintah Provinsi Riau
- Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Indramayu. (2023). Data Penduduk Menurut Mata Pencarian, Semester I Tahun 2023. Pemerintah Kabupaten Indramayu
- Dinas Sosial Provinsi Riau. (2023). Data Masyarakat Komunitas Adat Terpencil (KAT) di Provinsi Riau. Pemerintah Provinsi Riau
- Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi serta Energi dan Sumber Daya Mineral Kabupaten Subang. (2024). Data Pekerja Migran Indonesia (PMI) Kabupaten Subang Semester I Tahun 2024. Pemerintah Kabupaten Subang
- Food and Agriculture Organization. (2022). Status tanah pertanian di Indonesia: Tantangan dan peluang. FAO
- Global Reporting Initiative (GRI). (2021). Sustainability Reporting Guidelines Reporting Principles and Standard Disclosures. <https://www.globalreporting.org/standards/download-the-standards/>
- Herianto, H., Barus, B., Siregar, V. P., & Shalehah, N. (2023). Pengaruh Kenaikan Muka Air Laut terhadap Keberadaan Pulau-Pulau Kecil: Studi Kasus Di Pulau Panggang dan Pulau Pramuka, Kabupaten Administrasi Kepulauan Seribu. *Majalah Ilmiah Globë*, 25(1), 31–40
- Jamberita. (2019). 2.900 hektar lahan dan hutan di Tanjabtim terbakar tahun 2019. Diakses pada: <https://jamberita.com/read/2019/11/12/5954775/2900-hektar-lahan-dan-hutan-di-tanjabtim-terbakar-ditahun-2019/>
- Katadata.co.id. (2025, 13 Juni). Konsumsi Ikan di Indonesia Konsisten Naik Selama 2020–2024. [Katadata.co.id](https://katadata.co.id)
- Kementerian Lingkungan Hidup. (2018). International Standard Organization (ISO) 26000 Tahun 2011 tentang Tanggung Jawab Sosial
- Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. (2023). Timbulan Sampah Kabupaten Nunukan. Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional (SIPSN), KLHK. <https://sipsn.kemenvh.go.id/sipsn/public/data/timbulan>
- Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional. (n.d.). Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). <https://sdgs.bappenas.go.id/>
- Pantau24. (2024, 14 Mei). Tantangan Pendidikan Indonesia Di Balik Angka-Angka Statistik. <https://pantau24.com/2025/05/14/tantangan-pendidikan-indonesia-di-balik-angka-angka-statistik/>
- Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanah dan Agroklimat, Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. (2020). Data Luas Baku Sawah, LSD, dan LP2B Kabupaten Indramayu. Kementerian Pertanian Republik Indonesia.
- Sistem Elektronik Pencatatan dan Pelaporan Gizi Berbasis Masyarakat (e-PPGBM), 2024. Sustainable Waste Indonesia (SWI) 2018 Dalam BSKDN <https://bskdn.kemendagri.go.id/website/riset-24-persen-sampah-di-indonesia-masih-tak-terkelola/>
- Sustainable Waste Indonesia. (2018, 26 April). Riset: 24 persent sampah di Indonesia masih tak terkelola. Buletin Strategi dan Kebijakan Dalam Negeri (BSKDN), Kementerian Dalam Negeri. <https://bskdn.kemendagri.go.id/website/riset-24-persen-sampah-di-indonesia-masih-tak-terkelola/>
- Yayasan Konservasi RASI. (2024). Pesut Mahakam: Maskot Kalimantan Timur yang kritis. Yayasan Konservasi RASI. <https://www.ykrasi.org>

DAFTAR ISTILAH

Abrasi	:	Proses pengikisan pantai yang diakibatkan oleh tenaga gelombang laut dan arus laut atau pasang surut air laut.
Agroforestry	:	Sistem pertanian yang menggabungkan tanaman pertanian dengan pohon dan/atau ternak dalam satu lahan yang sama.
Agrowisata	:	Aktivitas wisata yang melibatkan penggunaan lahan pertanian atau fasilitas terkait yang menjadi daya tarik bagi wisatawan.
Adiwiyata	:	Program dari KLHK untuk mendorong sekolah di Indonesia menjadi lebih peduli terhadap lingkungan.
Assesment	:	Proses pengumpulan data/informasi untuk mengetahui permasalahan maupun kebutuhan dan keberlanjutan program.
Benchmark	:	Patokan dalam proses pengukuran atau perbandingan suatu operasi internal organisasi/ Perusahaan.
BGM	:	Garis kurva pertumbuhan anak yang menurun masuk ke daerah bawah garis merah.
BKSDA	:	Balai Konservasi Sumber Daya Alam adalah unit pelaksana teknis setingkat eselon III di bawah Direktorat Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem di dalam Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI.
BPJS	:	Badan Penyelenggara Jaminan Sosial yang merupakan lembaga khusus yang bertugas untuk menyelenggarakan jaminan kesehatan dan ketenagakerjaan bagi masyarakat, PNS, serta pegawai swasta.
BUMDES	:	Usaha desa yang dikelola oleh Pemerintah Desa dan berbadan hukum.
B2SA (Beragam, Bergizi, Seimbang, dan Aman)	:	Aneka ragam bahan pangan baik sumber karbohidrat, protein, maupun vitamin dan mineral, yang bila dikonsumsi dalam jumlah seimbang dapat memenuhi kebutuhan gizi dan tidak tercemar bahan berbahaya yang merugikan kesehatan.
Capacity building	:	Proses meningkatkan kemampuan pengetahuan dan keterampilan, sikap, dan perilaku.
Charity	:	Kegiatan amal yang biasa dilakukan oleh individu atau kelompok.
Community Involvement and Development (CID)	:	Sebuah model pengembangan masyarakat yang menekankan pada partisipasi penuh warga masyarakat.
Corporate Social Responsibility (CSR)	:	Komitmen Perusahaan untuk berperan serta dalam Pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Perusahaan, komunitas setempat, maupun masyarakat umum.
Creating Shared Value (CSV)	:	Suatu konsep dan perencanaan strategi bisnis perusahaan dengan memperhatikan masalah dan kebutuhan sosial.

Daerah Aliran Sungai (DAS)	:	Suatu hamparan wilayah/kawasan yang dibatasi oleh pembatas topografi (punggung bukit) yang berfungsi untuk menerima, mengumpulkan air hujan, sedimen, dan unsur hara serta mengalirkannya melalui anak-anak sungai dan keluar pada satu titik.
Deforestasi	:	Perubahan tutupan lahan dari hutan menjadi bukan hutan akibat alih fungsi hutan menjadi penggunaan lain seperti pemukiman, lahan pertanian, semak belukar, tanah terbuka dan lain-lain.
Diskriminasi	:	Suatu perbuatan, praktik, atau kebijakan yang memperlakukan seseorang atau kelompok secara berbeda dan tidak adil atas dasar karakteristik dari seseorang atau kelompok itu.
Diversifikasi	:	Strategi manajemen risiko yang memvariasikan jenis investasi, produk, usaha, jenis aset, dan sebagainya.
Doorsmer	:	Proses mencuci kendaraan yang dilakukan dengan menggunakan air, sabun, dan beberapa alat pembersih.
Energi Baru Terbarukan (EBT)	:	Sumber energi yang berasal dari alam dan mampu memproduksi tingkat energi lebih tinggi daripada yang dikonsumsi.
Ecobrick	:	Botol plastik yang diisi padat dengan limbah <i>non-biodegradable</i> untuk membuat blok bangunan yang dapat digunakan kembali.
Eduwisata	:	Program yang menyediakan wisata belajar kepada seluruh masyarakat di berbagai tingkatan pendidikan, mulai dari tingkatan anak usia dini sampai dengan perguruan tinggi.
Emisi	:	Pelepasan atau pengeluaran polutan atau zat yang dapat memiliki dampak negatif pada lingkungan.
Exit strategy	:	Rencana yang dibuat oleh pemilik bisnis/program untuk menarik diri atau keluar dari bisnis/program yang sedang dijalankan.
Focus Group Discussion (FGD)	:	Diskusi yang dilakukan secara sistematis dan terarah dari suatu grup untuk membahas suatu topik tertentu.
Good Manufacturing Practices (GMP)	:	Suatu pedoman cara memproduksi pangan yang baik dengan tujuan agar produsen menghasilkan produk yang bermutu sesuai tuntutan konsumen serta aman untuk dikonsumsi.
Global Reporting Initiative (GRI)	:	Organisasi internasional independent yang mengembangkan standar pelaporan keberlanjutan untuk melaporkan berbagai dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial secara publik.
Gas Rumah Kaca (GRK)	:	Gas-gas di atmosfer bumi yang mampu menyerap dan memancarkan radiasi inframerah, sehingga berkontribusi pada efek rumah kaca.

Hortikultura	:	Budidaya tanaman kebun.
Hybrid	:	Campuran pelaksanaan kegiatan baik secara daring maupun luring.
Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	:	Data informasi tentang tingkat kepuasan masyarakat yang diperoleh dari hasil pengukuran secara kuantitatif dan kualitatif atas pendapat masyarakat dalam memperoleh pelayanan.
Inklusi	:	Sebuah pendekatan untuk membangun lingkungan yang terbuka untuk siapa saja dengan latar belakang dan kondisi yang berbeda-beda.
Intervensi	:	Campur tangan dalam perselisihan antara dua pihak.
Instalasi Pengelolaan Air Limbah (IPAL)	:	Seperangkat sistem, teknik, dan alat yang dibuat untuk pemrosesan dan pengelolaan air limbah sebelum dibuang ke lingkungan.
Indonesian SDGs Award (ISDA)	:	Ajang pemberian penghargaan yang diberikan kepada Perusahaan atau institusi atas kontribusinya dalam pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs).
ISO 26000	:	Dokumen panduan internasional mengenai tanggung jawab sosial Perusahaan (CSR).
International Union for Conservation of Nature (IUCN)	:	Sebuah organisasi internasional yang didedikasikan untuk konservasi sumber daya alam.
Kekurangan Energi Kronis (KEK)	:	Keadaan malnutrisi, dimana keadaan ibu menderita kekurangan makanan yang berlangsung menahun (kronik) yang mengakibatkan timbulnya gangguan kesehatan pada ibu secara relatif atau absolut pada satu atau lebih.
KWT	:	Kelompok Wanita Tani (KWT) merupakan salah satu kelembagaan petani yang mana para anggotanya terdiri atas wanita yang berkecimpung dalam kegiatan pertanian.
Knowledge sharing	:	Kegiatan dalam manajemen pengetahuan yang digunakan untuk memberikan dan menyebarkan pengetahuan.
Landfill	:	Tempat pembuangan akhir sampah untuk membuang sampah dan bahan limbah lainnya.
Launching	:	Proses memulai atau mengeluarkan sesuatu untuk pertama kalinya.
Life jacket	:	Jaket pelampung atau rompi penolong adalah sebuah jaket tanpa lengan yang mempunyai fungsi khusus untuk membuat penggunanya tetap terapung di atas permukaan air.
Lifeskill	:	Kemampuan untuk beradaptasi dan menunjukkan perilaku positif yang pada akhirnya memungkinkan individu untuk menghadapi tuntutan dan tantangan kehidupan sehari-hari.
Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM)	:	Lembaga atau organisasi non-pemerintah yang didirikan secara independen oleh masyarakat sipil/umum, baik perorangan maupun sekelompok orang.
LST	:	Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola.

Maggot	:	Organisme yang berasal dari larva Black Soldier Fly (BSF) yang dihasilkan pada metamorfosis fase kedua setelah fase telur dan sebelum fase pupa yang nantinya akan menjadi BSF dewasa.
MOL	:	Mikroorganisme lokal adalah mikroorganisme yang dimanfaatkan sebagai starter dalam pembuatan pupuk organik padat maupun pupuk cair.
Monitoring	:	Proses rutin pengumpulan data dan pengukuran kemajuan atas objektif program, memantau perubahan yang fokus pada program dan keluaran.
MPASI	:	Makanan Pendamping ASI adalah jenis makanan yang diberikan pada bayi untuk melengkapi asupan nutrisi.
NGO	:	Organisasi non-pemerintah yang bergerak di bidang masyarakat dan lingkungan.
Non-B3	:	Limbah yang tidak termasuk dalam klasifikasi atau kategori limbah bahan berbahaya dan beracun.
Nursery	:	Kegiatan pembibitan atau persemaian.
PHBS	:	Perilaku Hidup Bersih dan Sehat merupakan semua perilaku kesehatan yang dilakukan karena kesadaran pribadi sehingga keluarga dan seluruh anggotanya mampu menolong diri sendiri pada aspek kesehatan serta memiliki peran aktif dalam aktivitas masyarakat.
Pirolisis	:	Dekomposisi suatu bahan pada suhu tinggi yang berlangsung tanpa adanya udara atau dengan udara terbatas.
P-IRT	:	Pangan dan Industri Rumah Tangga merupakan bentuk perizinan yang ditujukan khusus untuk para pelaku industri berskala kecil.
Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK)	:	Organisasi masyarakat yang bertujuan untuk memberdayakan perempuan.
PMT	:	Pemberian Makanan Tambahan (PMT) merupakan kegiatan pemberian makanan kepada balita dalam bentuk kudapan yang aman.
Pokdarling	:	Kelompok Sadar Lingkungan atau Pokdarling merupakan wadah bagi masyarakat untuk berperan dalam Pembangunan di bidang lingkungan.
Pokdarwis	:	Kelompok Sadar Wisata merupakan kelompok swadaya dan swakarsa yang tumbuh dari, oleh, dan untuk masyarakat serta bertujuan untuk meningkatkan pengembangan pariwisata desa dan mensukseskan pembangunan pariwisata daerah/nasional.
Proklam	:	Program Kampung Iklim yaitu program yang memberikan pengakuan terhadap partisipasi aktif masyarakat yang telah melaksanakan upaya mitigasi dan adaptasi perubahan iklim yang terintegrasi.
PROPER	:	PROPER atau Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan yang dikembangkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.
Pujasera	:	Tempat makan yang terdiri dari berbagai gerai makanan yang menawarkan berbagai menu.

Recycle	:	Pemrosesan bahan-bahan atau produk yang sudah tidak terpakai lagi menjadi bahan baku yang dapat digunakan kembali.
Rehabilitasi	:	Kegiatan yang secara sengaja ditujukan untuk regenerasi pohon, baik secara alami dan atau buatan, pada padang rumput, semak belukar, atau wilayah tandus yang dulunya merupakan hutan, dengan tujuan untuk meningkatkan produktivitas, penghidupan masyarakat, dan atau manfaat jasa lingkungan.
Replikasi	:	Sebuah proses, cara meniru, serta menduplikasi sesuatu.
Revitalisasi	:	Proses, cara dan atau perbuatan untuk menghidupkan atau menggiatkan kembali berbagai program kegiatan apapun.
Ring 1	:	Wilayah di sekitar Perusahaan dengan jarak sampai 5 Km.
Roadmap	:	Dokumen berisi petunjuk atau gambaran yang jelas dan rinci untuk melakukan suatu program dalam Perusahaan.
Satgas	:	Sebuah unit atau formasi yang dibentuk untuk mengerjakan tugas tertentu.
Social enterprise	:	Sebuah organisasi yang menggabungkan prinsip bisnis komersial dengan tujuan sosial dan lingkungan.
Social mapping	:	Suatu kegiatan yang dilakukan untuk mengenali kondisi sosial budaya masyarakat pada wilayah tertentu yang akan dijadikan sebagai wilayah sasaran program.
Social license	:	Izin yang ada ketika suatu proyek mendapat persetujuan berkelanjutan dari komunitas lokal dan pemangku kepentingan lainnya, persetujuan berkelanjutan atau penerimaan sosial secara luas, dan yang paling sering sebagai penerimaan berkelanjutan.
Solar cell	:	Pembangkit listrik yang mampu mengkonversi sinar matahari menjadi arus listrik.
SOP	:	Standar Operasional Prosedur adalah sebuah panduan yang bertujuan memastikan pekerjaan dan kegiatan operasional berjalan dengan lancar.
SROI (<i>Social Return On Investment</i>)	:	Suatu metode yang digunakan untuk mengukur keberhasilan suatu program pemberdayaan.
Stakeholder	:	Pemangku kepentingan atau beberapa kelompok orang yang memiliki kepentingan di dalam Perusahaan yang dapat mempengaruhi atau dipengaruhi oleh tindakan dari bisnis secara keseluruhan.
Stakeholder engagement	:	Sebuah rangkaian aktivitas yang terencana dan dilaksanakan untuk memperoleh pengakuan, penerimaan, dan keberlanjutan hubungan antara Perusahaan dengan <i>stakeholder</i> .
Stunting	:	Gagal tumbuh akibat kurangnya asupan gizi, yang dalam jangka pendek dapat menyebabkan terganggunya perkembangan otak, metabolisme, dan pertumbuhan fisik pada anak.

Tanaman Obat Keluarga (TOGA)	:	Jenis tanaman obat pilihan yang digunakan untuk pertolongan pertama.
Tempat Pembuangan Akhir Sampah (TPAS)	:	Tempat dimana sampah mencapai tahap akhir dalam pengelolaannya sejak mulai timbul.
Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)	:	Komitmen global dan nasional dalam upaya untuk menyejahterakan masyarakat dengan mencakup 17 tujuan.
TPS3R	:	Tempat Pengelolaan Sampah <i>Reduce-Reuse-Recycle</i> .
Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)	:	Usaha produktif yang dimiliki perorangan maupun badan usaha yang telah memenuhi kriteria sebagai usaha mikro.
Upskilling	:	Program untuk meningkatkan kemampuan atau keterampilan.
Unit Pelaksana Teknis Desa (UPTD)	:	Unsur pelaksana teknis Dinas yang mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Dinas Sosial bidang pelayanan umum.
Virtual	:	Sesuatu yang bersifat nyata dan hadir dengan menggunakan perangkat lunak komputer.
Voluntourism	:	Kegiatan wisata yang menggabungkan unsur pariwisata dan kesukarelaan, dimana wisatawan berperan sebagai sukarelawan untuk membantu masyarakat lokal di destinasi wisata.
Workshop	:	Pertemuan dimana sekelompok orang terlibat dalam diskusi dan aktivitas intensif tentang topik tertentu.



ISO 26000 Index

Topik		Indikator	Halaman
Pelibatan Masyarakat	6.8.3	Pelaksanaan CID-CSR sesuai dengan tata kelola yang baik melalui pelibatan masyarakat, peningkatan pemahaman dan kapabilitas internal, dan pengembangan <i>framework</i> .	15, 24, 45, 72
Pendidikan dan Kebudayaan	6.8.4	Mengutamakan pendidikan dan mempertahankan budaya lokal.	91, 163
Penciptaan Lapangan Kerja dan Pengembangan Keahlian	6.8.5	Membangun kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM) dan meningkatkan kemampuan SDM baik internal (pekerja) maupun eksternal (masyarakat sekitar).	91, 163
Pengembangan dan Akses Teknologi	6.8.6	Menciptakan inovasi dan replikasi yang berlandaskan teknologi tepat guna.	130
Penciptaan Pendapatan	6.8.7	Memperkuat ekonomi masyarakat, berupa pemberdayaan ekonomi komunitas, dan mendorong kemandirian.	130, 153
Kesehatan	6.8.8	Proteksi lingkungan hidup, yaitu memperhatikan kelestarian lingkungan.	48, 72, 77
Investasi Sosial	6.8.9	Sebagai <i>social license</i> dan memperkuat hubungan sosial dengan menjaga harmonisasi dengan masyarakat untuk mengurangi konflik sosial.	15, 24, 45

SDGs Index

Tujuan		Indikator	Halaman
Pilar Pembangunan Sosial			
1 Tanpa Kemiskinan	1.1*	Tingkat kemiskinan eksterm	130, 163
	1.4.1*	Proporsi penduduk/rumah tangga dengan akses terhadap pelayanan dasar.	77, 91
2 Tanpa Kelaparan	2.2.1*	Prevalensi <i>stunting</i> (pendek dan sangat pendek) pada anak di bawah lima tahun/balita.	77
	2.4.1	Proporsi areal pertanian produktif dan berkelanjutan.	105, 130
	2.4.1(a)	Proporsi luas lahan pertanian yang ditetapkan sebagai Kawasan pertanian pangan berkelanjutan.	105, 130
3 Kehidupan Sehat dan Sejahtera	3.8.1*	Cakupan pelayanan kesehatan esensial	72

Tujuan	Indikator		Halaman
4 Pendidikan Berkualitas	4.1.2*	Tingkat penyelesaian Pendidikan jenjang SD/ sederajat, SMP/ sederajat, dan SMA/ sederajat.	91
	4.1.2.[a]	Angka anak tidak sekolah jenjang SD/ sederajat, SMP/ sederajat, dan SMA/ sederajat.	91
	4.3.1*	Tingkat partisipasi remaja dan dewasa dalam pendidikan dan pelatihan formal dan non formal dalam 12 bulan terakhir, menurut jenis kelamin.	91, 130
	4.a.1*	Proporsi sekolah dengan akses terhadap: (a) listrik (b) internet untuk tujuan pengajaran, (c) komputer untuk tujuan pengajaran, (d) air minum layak, (e) fasilitas sanitasi dasar per jenis kelamin, (f) fasilitas cuci tangan (terdiri air, sanitasi, dan higienis bagi semua (WASH).	72
Pilar Pembangunan Ekonomi			
7 Energi Bersih dan Terjangkau	7.1.2	Proporsi penduduk dengan sumber energi utama pada teknologi dan bahan bakar yang bersih.	15, 105
	7.1.2.(a)	Jumlah sambungan jaringan gas untuk rumah tangga.	15
8 Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi	8.3.1	Proporsi lapangan kerja informal, berdasarkan sektor dan jenis kelamin.	45, 105
	8.9.1.(b)	Jumlah wisatawan Nusantara.	45, 72
10 Berkurangnya Kesenjangan	10.1.1.(b)	10.1.1.(b) Persentase penduduk yang hidup di bawah garis kemiskinan	153
Pilar Pembangunan Lingkungan			
6 Air Bersih dan Sanitasi Layak	6.2.1*	Persentase rumah tangga yang menggunakan layanan sanitasi yang dikelola secara aman, termasuk fasilitas cuci tangan dengan air dan sabun.	45, 77
11 Kota dan Pemukiman yang Berkelanjutan	11.6.1	Proporsi limbah padat perkotaan yang dikumpulkan secara teratur dengan pemrosesan akhir yang baik.	45
	11.6.1.(a)	Persentase rumah tangga di perkotaan yang terlayani pengelolaan sampahnya.	45
13 Penanganan Perubahan Iklim	13.2.2.(a)	Potensi penurunan emisi gas rumah kaca (GRK).	15, 45
14 Ekosistem Lautan	14.1.1.(a)	Persentase penurunan sampah terbuang ke laut.	45, 105
	14.2.1*	Penerapan pendekatan berbasis ekosistem dalam pengelolaan areal lautan.	24, 72
	14.4.1*	Proporsi tangkapan jenis ikan laut yang berada dalam Batasan biologis yang aman.	105
	14.b.1.(b)	Jumlah nelayan yang terlindungi.	105
15 Ekosistem Daratan	15.1.2.*	Keanekaragaman hayati daratan dan perairan darat dalam kawasan konservasi, berdasarkan jenis ekosistemnya	24
	15.2.1*	Kemajuan menuju pengelolaan hutan lestari	24

GRI Index

Topik		Indikator	Halaman
GRI 302: Energi 2016	302-4	Pengurangan konsumsi energi	15
	303-1	Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama	72
GRI 303: Air dan Effluen 2018	303-2	Manajemen dampak yang berkaitan dengan pembuangan air	72
GRI 304: Keanekaragaman Hayati 2016	304-3	Habitat yang dilindungi atau direstorasi	24, 72
GRI 305: Emisi 2016	305-5	Reduksi emisi GRK	15
GRI 306: Limbah 2020	306-2	Pengelolaan dampak yang signifikan terkait limbah	15, 45
GRI 413: Pelibatan Komunitas Lokal	413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan	77, 91
	413-2	Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat lokal	91, 105, 130



PT Pertamina Hulu Energi
PHE TOWER

Jl. TB. Simatupang Kav. 99
Kel. Kebagusan, Kec. Pasar Minggu,
Kota Jakarta Selatan, DKI Jakarta
Indonesia 12520

- Phone: +62 21 29547000
- Fax: +62 21 29547086
- www.phe.pertamina.com